2021 Laporan Keberlanjutan

XL axiata

Building the XL Axiata of Tomorrow

Optimizing Digital for Sustainable Future

PT XL Axiata Tbk

2018

Embracing Digitization for Sustainability

2019

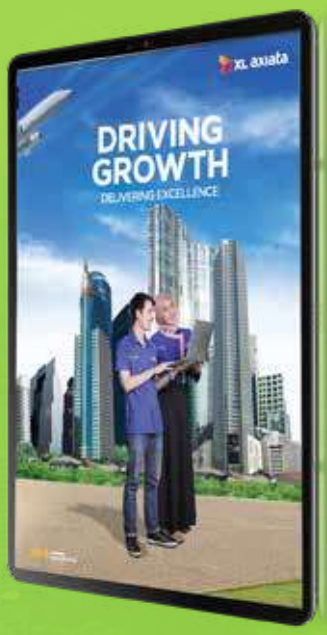

Driving Growth Delivering Excellence

2020

Transform Faster to Emerge Stronger Digital Inclusion to Sustainable Development

Building the XL Axiata of Tomorrow

Optimizing Digital for Sustainable Future

Perseroan menutup tahun 2021 dengan posisi yang kuat, dengan pendapatan sebesar Rp26,8 triliun, atau naik 3% dari tahun 2020. Margin EBITDA Perseroan tetap di 50%, namun masih dalam target rendah 50%. Pada tahun 2021, belanja modal (CAPEX) Perseroan mengalami kenaikan secara signifikan dari target awal sebesar 9,9 triliun karena ingin memberikan pelanggan pengalaman yang lebih baik sehingga Perseroan berinvestasi lebih banyak. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan XL Satu, produk konvergensi pertama XL Axiata – yang menjadikan Perseroan sebagai operator Konvergensi pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Di tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus berlanjut yang membuat kondisi perekonomian sedikit menantang terutama bagi beberapa industri. Akan tetapi, untuk industri telekomunikasi, pandemi menjadi tantangan yang berbeda. Tantangannya adalah untuk menyediakan lebih banyak cakupan, lebih banyak data, lebih banyak aksesibilitas terutama karena pelaksanaan sebagian besar aktivitas masyarakat dialihkan secara online, mulai dari sekolah, bekerja, hingga berbelanja dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya meningkatkan kinerja jaringan dan teknologi untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan terbaik.

Tema Laporan Tahunan ini adalah “Membangun XL Axiata Masa Depan” yang secara tepat merangkum strategi Perusahaan ke depan. Pada tahun 2021, Perseroan memperbarui visinya untuk menjadi Operator Konvergensi Nomor Satu di Indonesia. Perseroan telah membuat pencapaian pertama menuju visi tersebut dengan meluncurkan produk konvergensi pertama XL Axiata, yaitu XL Satu. Bagi Perseroan, membangun untuk masa depan berarti membangun dari bawah ke atas, mulai dari nilai, orang, sistem, hingga produk dan layanan. Perseroan ingin memastikan bahwa segala sesuatu yang dilakukannya selalu mengutamakan kepentingan pelanggan. Dengan berfokus pada keunggulan pelanggan, Perseroan percaya bahwa XL Axiata masa depan akan lebih kuat, lebih baik dan lebih solid - siap untuk maju dan benar-benar mencapai visi Perseroan untuk menjadi Operator Konvergensi nomor satu di Indonesia.

Perseroan memahami bahwa akan ada lebih banyak tantangan saat melangkah ke masa depan, namun juga terdapat lebih banyak peluang di masa depan. Perseroan siap untuk terus membangun XL Axiata masa depan dengan tetap teguh pada komitmennya untuk meningkatkan kapasitasnya saat ini dan menjadi perusahaan yang lebih baik, lebih efisien yang melayani pelanggannya dengan prima.

DAFTAR ISI

Penjelasan Tema	3
Strategi Keberlanjutan	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	8
Penjelasan Direksi	10

Tentang Laporan Keberlanjutan 20

Rujukan Laporan	20
Proses Penetapan Isi Laporan	7
External Assurance	26
Umpan Balik	26
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan	26

Profil Perusahaan 29

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan	30
Tentang XL Axiata	32
Jejak Langkah	34
Visi, Tujuan, dan Nilai Perusahaan	36
Lokasi Operasi	38
Skala Organisasi	40
Informasi tentang Karyawan	40
Rantai Pasokan	42
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan	43
Inisiatif Eksternal	43
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	54
Keanggotaan pada Asosiasi	54

Tata Kelola Keberlanjutan 57

Dasar Penerapan GCG	59
Prinsip-prinsip GCG	59
Digitalisasi	60
GCG Roadmap	60
Struktur Tata Kelola	60
Rapat Umum Pemegang Saham	61
Dewan Komisaris	61
Direksi	62
Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi	62
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	63
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	69
Etika Bisnis Perusahaan	70
Sistem Pelaporan Pelanggaran	71
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	72
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	74

Digitalisasi Penopang Kinerja Terbaik 77

Sekilas Perekonomian Nasional	78
Kinerja Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	79
Kinerja XL Axiata 2021	79
Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan	81
Distribusi Nilai Ekonomi	82
Program Pensiun Karyawan	83

Bersama Memberdayakan dan Mencerdaskan Masyarakat 84

XL Axiata Transforming Society 85

Realisasi CSR dan Dukungan terhadap TPB 94

Bersama Merawat Kelestarian Lingkungan 96

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan 97

Implementasi Kebijakan Lingkungan 98

Pengelolaan Material 99

Pengelolaan Energi 99

Pengelolaan Emisi 100

Pengelolaan Air 102

Biaya Lingkungan 102

Karyawan Terintegrasi Sebagai Kunci 104

Rekrutmen dan Turnover 105

Manajemen Talenta 108

Remunerasi dan Tunjangan untuk Karyawan 108

Cuti Melahirkan 109

Pendidikan dan Pengembangan Karyawan 109

Program Persiapan Masa Pensiun 111

Tinjauan Kinerja 111

Pengelolaan Hubungan Kerja 112

Kesetaraan Kesempatan Bekerja 112

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa 114

Strategi Pengembangan Karyawan ke Depan 114

Bersama Mewujudkan Lingkungan Kerja Sehat dan Aman 115

Landasan Kebijakan 116

Implementasi K3 di XL Axiata 116

Implementasi K3 Tahun 2021 117

Kinerja K3 Tahun 2021 118

Audit SMK3 118

Layanan Maksimal untuk Kepuasan Optimal 119

Komitmen XL Axiata untuk Konsumen 119

Layanan Konsumen Terpadu 120

Customer Experience & Service Operation Center 121

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa 121

Dampak Atas Produk/Jasa 121

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali 122

Privasi Pelanggan 122

Pengaduan Konsumen/Pelanggan 122

Survei Kepuasan Pelanggan 123

Apresiasi kepada Pelanggan 123

Lain-lain 124

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 124

Lembar Umpan Balik 125

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 126

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 127

Indeks Standard GRI Opsi Inti 130

Tautan Standard GRI dengan SDGs 133

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

KOMITMEN KEBERLANJUTAN XL AXIATA

Keberlanjutan bumi menjadi bagian dari tanggung jawab kita bersama. Bukan hanya demi generasi mendatang, tetapi juga lingkungan yang sehat di mana kita dapat membangun usaha dengan baik. Kami juga menyadari peran kami untuk mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan keberlanjutan (SDGs/*Sustainable Development Goals*). Untuk itu, XL Axiata menetapkan peta jalan keberlanjutan sebagai kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan aktivitasnya.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

01 MEMBANGUN KESEJAHTERAAN

XL Axiata berkontribusi kepada kesejahteraan bangsa dengan membangun perekonomian dan dan berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.

02 MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA

Tidak hanya mendorong kemajuan Indonesia melalui pengembangan infrastruktur digital, XL Axiata juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital.

03 KEUNGGULAN PROSES

Praktik tata kelola yang baik di setiap kegiatan operasional, mendukung XL Axiata menjadi perusahaan kuat yang terus bertumbuh.

04 BUMI DAN MASYARAKAT

XL Axiata senantiasa menjalankan strategi dan kegiatan operasional yang berpihak pada lingkungan dan masyarakat sebagai dua hal yang turut menentukan pertumbuhan usaha.

PENETAPAN MATERIALITAS

Penetapan Konten Laporan dan Ruang Lingkup Bagian ini menyajikan data kinerja keberlanjutan XL Axiata sebagai satu perusahaan mengingat XL Axiata saat ini tidak memiliki entitas anak. Untuk menetapkan isi laporan, Perseroan mengikuti empat langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan batasan laporan (langkah Identifikasi);
2. Menentukan prioritas atas aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Memvalidasi aspek-aspek material (langkah Validasi).
4. Meninjau Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

Penetapan isi laporan juga memperhatikan kesesuaiannya dengan prinsip dasar GRI, yakni pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*); materialitas (*materiality*); konteks keberlanjutan (*sustainability context*) dan kelengkapan (*completeness*).

Topik-topik yang dipilih untuk ditampilkan di dalam laporan telah disaring dalam uji materialitas melalui mekanisme diskusi kelompok terpumpun bersama dengan pemangku kepentingan XL Axiata. Topik yang diprioritaskan adalah topik yang relevan dan berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan, kesinambungan usaha, dan isu keberlanjutan.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Pendapatan

2021

26.754 Miliar Rupiah

2020 : 26.018 | **2019** : 25.150

Jumlah BTS

2021

162.282 Unit

2020 : 144.000 | **2019** : 130.217

Jumlah Pelanggan

2021

57,90 Juta

2020 : 57,89 | **2019** : 56,70

Jumlah Trafik Data (Produksi Data)

2021

6.549 Terabita

2020 : 4.869 | **2019** : 3.320

Deskripsi	Satuan	2021	2020	2019
Kuantitas produk/jasa	Unit Produk/ Jasa	8 (delapan): • Jasa Layanan Seluler (2G, IMT-2000/3G) • Jasa Akses Internet • Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik • Jasa Penyedia Konten • Jasa Pengiriman Uang Bagi Badan Usaha Selain Bank • Jasa Penerbitan Uang Elektronik • Jasa Interkoneksi Internet • Jaringan Tetap Tertutup	8 (delapan): • Jasa Layanan Seluler (2G, IMT-2000/3G) • Jasa Akses Internet • Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik • Jasa Penyedia Konten • Jasa Pengiriman Uang Bagi Badan Usaha Selain Bank • Jasa Penerbitan Uang Elektronik • Jasa Interkoneksi Internet • Jaringan Tetap Tertutup	8 (delapan): • Jasa Layanan Seluler (2G, IMT-2000/3G) • Jasa Akses Internet • Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik • Jasa Penyedia Konten • Jasa Pengiriman Uang Bagi Badan Usaha Selain Bank • Jasa Penerbitan Uang Elektronik • Jasa Interkoneksi Internet • Jaringan Tetap Tertutup
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Juta Rupiah	1.287.807	371.598	712.579
Produk ramah lingkungan	Unit Produk	N/A	N/A	N/A
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	Jumlah	490 (91,93%)	479 (91,41%)	623 (93,54%)
	Nilai kontrak (Rp triliun)	18,37	11,70	20,36

ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

Konsumsi Energi
2.997.993 Gigajoule
2020 : 2.994.129 | **2019** : 2.790.675

Emisi
627.238 Ton CO 2eq
2020 : 609.757 | **2019** : 572.663

Intensitasi Energi
458 Gigajoule/ Terabita
2020 : 605 | **2019** : 841

Intensitas Emisi
95,8 Ton CO2e/ Terabita
2020 : 131,2 | **2019** : 180,7

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

Deskripsi	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah karyawan	Orang	1.575	1.614	1.606
Rata-rata jam pelatihan	Jam	49,39	25,30	28,65
Pengeluaran untuk masyarakat	Miliar Rupiah	18,98	12,20	13,09
Total perempuan diberdayakan	Orang	53.000	31.000	6.650
Total pemimpin muda dibangun lewat *XL Axiata Future Leaders*	Orang	1.500	1.310	1.000
Total pelatihan elearn.id	Orang	25.488	39.791	38.000
Total pelajar mendapatkan pelatihan program XL Berbagi	Orang	3.100	131.200	1.200
Total router/modem didonasikan	Unit	13	1.589	1.149
Total kuota didonasikan	Terabita	9,34	370,97	271,97
Total nelayan mendapatkan manfaat aplikasi Laut Nusantara	Orang	60.250	50.000	25.000

PENJELASAN DIREKSI
[GRI 102-14] [OJK D.1]

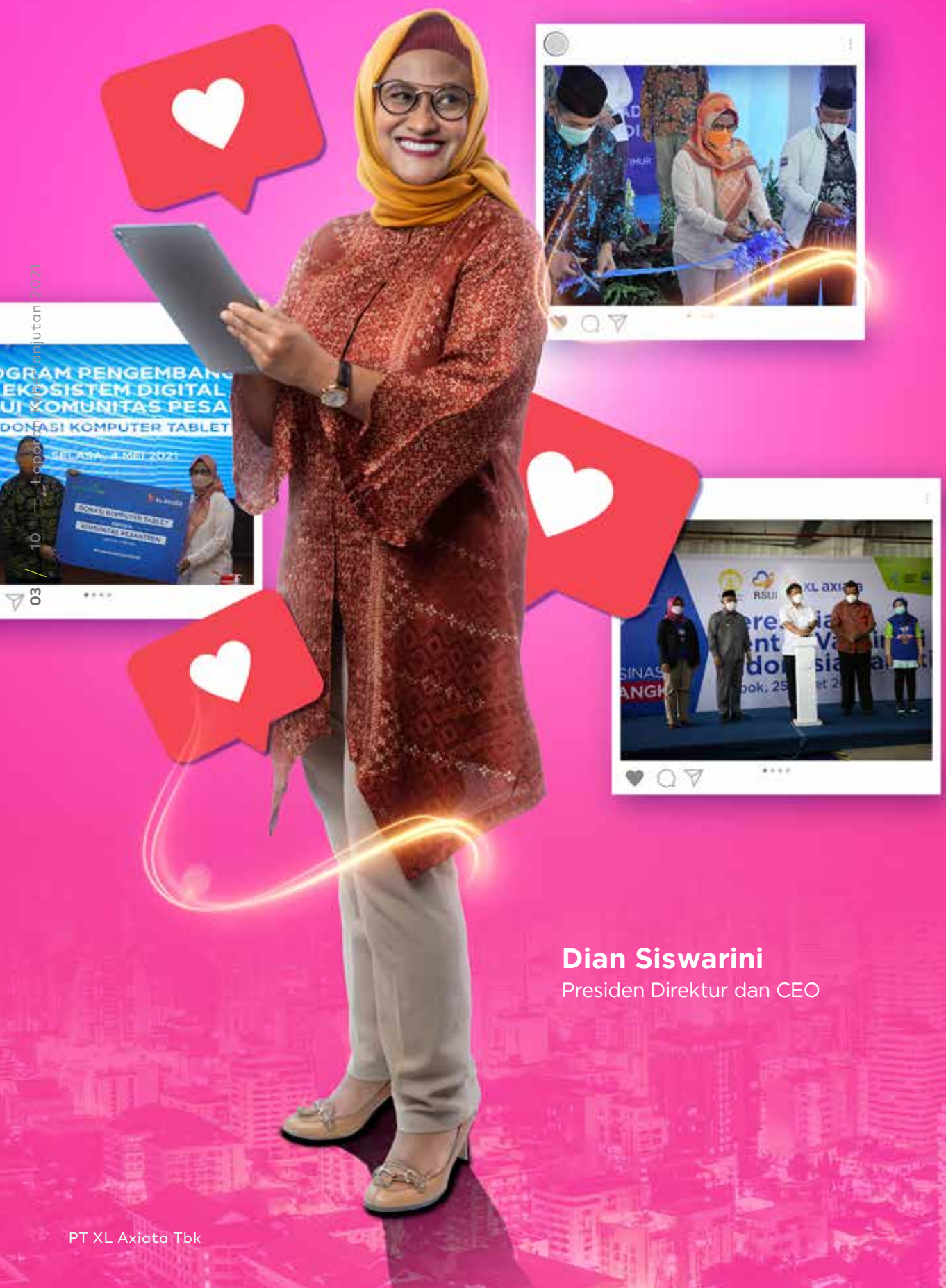

Dian Siswarini
Presiden Direktur dan CEO

Seiring dengan prinsip keberlanjutan, maka XL Axiata berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengedepankan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah masa depan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkannya.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kondisi ketidakpastian mewarnai tahun 2021 akibat masih berlangsungnya pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Tak hanya di bidang sosial kemasyarakatan, ketidakpastian juga kental terasa di bidang ekonomi. Bayang-bayang perekonomian Indonesia akan kembali tumbuh minus sebagaimana tahun 2020 masih sulit dihilangkan, termasuk di kalangan dunia usaha. Apalagi, dalam perkembangannya, pada Juni-Juli, muncul varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas, dan lebih mematikan dibanding varian lain. Kementerian Kesehatan menyebutkan penularan varian Delta enam kali lebih cepat dibandingkan *varian of concern* (VoC) yang sudah masuk ke Indonesia, seperti varian Alpha dan varian Beta.

Dalam kondisi yang tidak mudah seperti itu, XL Axiata terus bergerak dan menjalankan usaha dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang termasuk dalam sektor esensial, sebagaimana diatur dalam Perubahan Kedua Instruksi Menteri dalam negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat Jawa-Bali, maka operasional Xl Axiata dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50% staf.

Komitmen dan kesungguhan seluruh insan XL Axiata dalam bekerja di sepanjang tahun 2021 membuahkan hasil membanggakan. Aset, ekuitas, pendapatan, dan laba tahun berjalan tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Sebagai bentuk transparansi kepada publik, sekaligus kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, melalui Laporan Keberlanjutan inilah, XL Axiata menyampaikan pencapaian kinerja tersebut.

XL AXIATA DAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan yang secara resmi berlaku per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi dari rencana penerapan awal per 1 Januari 2020. Sesuai pedoman teknis peraturan tersebut, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

XL Axiata mendukung penuh kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Apalagi, spirit itu selaras dengan tujuan Perseroan, yaitu "Mengembangkan Indonesia melalui Demokratisasi Teknologi." Namun demikian, peran XL Axiata tidak hanya mengembangkan ekonomi, melainkan juga berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan melalui berbagai program terkait digital.

Seiring dengan prinsip keberlanjutan, maka XL Axiata berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengedepankan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah masa depan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama pula untuk mewujudkannya. Untuk itu, Perseroan telah merancang peta perjalanan untuk mewujudkan agar XL Axiata menjadi sebuah perusahaan yang berkelanjutan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainability Development Goals)* menjadi rujukan utama bagi XL Axiata dalam merancang kerangka kerja dalam mengembangkan strategi dan menjalankan aktivitas operasionalnya.

Selanjutnya, merujuk pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, komitmen keberlanjutan XL Axiata dirumuskan dalam empat pilar keberlanjutan *(4P Sustainability Framework)*, yaitu *Building Prosperity, Nurturing People, Process Excellence*, dan *Planet & Society.*

01 BUILDING PROSPERITY

Membangung Ekosisem Digital

Menyediakan program-program inovatif dalam menjembatani jurang digital dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial

02 NURTURING PEOPLE

Mengembangkan Pemimpin Masa Depan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan para pemimpin muda Indonesia dan meningkatkan kompetisi intrernal mereka.

03 PROCESS EXCELLENCE

Proses dan Tata Kelola Digitalisasi

Mengoptimalkan proses melalui proses yang ramping dengan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usaha

04 PLANET & SOCIETY

Manajemen Lingkungan

Meningkatkan pelayanan dan mengoptimalkan potensi lokal dengan penjangkauan sosial untuk mengelola dampak lingkungan

INISIATIF STRATEGIS UNTUK KEGIATAN BERKELANJUTAN

Tahun 2021 merupakan tahun kedua Indonesia menghadapi pandemi COVID-19. Dalam kondisi yang diwarnai ketidakpastian, pemerintah didukung oleh pemangku kepentingan yang lain, termasuk kalangan dunia usaha, terus berupaya untuk menangani laju penyebaran virus corona agar pandemi bisa diredam. Sejalan dengan itu, belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, para pelaku usaha telah pula menyusun mitigasi risiko, serta menetapkan target-target yang disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Begitu juga dengan XL Axiata. Untuk mencapai target-target dalam RKAP Tahun 2021, Perseroan telah menyusun berbagai inisiatif strategis dan berkomitmen untuk mewujudkannya secara maksimal.

Inisiatif strategis yang ditetapkan XL Axiata pada tahun pelaporan antara lain fokus melakukan digitalisasi di semua lini bisnis dan *operational excellence*, termasuk menekan biaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas serta meningkatkan efisiensi. Tak hanya itu, Perseroan juga menawarkan produk-produk yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan dengan mengoptimalkan pemanfaatan *data analytics* untuk melakukan upselling melalui saluran penjualan omni channel yang dimiliki XL Axiata. Seiring dengan itu, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan XL Axiata, menyediakan produk yang sesuai kebutuhan pelanggan, serta melakukan digitalisasi untuk peningkatan penjualan.

PENCAPAIAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis yang telah disusun dan disepakati ke seluruh insan XL Axiata. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media, termasuk memanfaatkan momentum dan kesempatan saat manajemen bertemu dengan karyawan. Berbagai bentuk sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Perseroan membangun budaya keberlanjutan usaha di lingkungan perusahaan. Komitmen seluruh insan XL Axiata menjalankan inisiatif-inisiatif strategis sepanjang tahun pelaporan membuahkan hasil positif sebagaimana uraian berikut:

KINERJA ASPEK EKONOMI

Secara umum, XL Axiata berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021 berhasil dicapai. Total aset per 31 Desember 2021 adalah Rp72.753.282 juta, naik dibanding tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp67.744.797 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh faktor kenaikan aset tetap yang diperlukan perusahaan untuk ekspansi di infrastruktur jaringan, mempercepat digitalisasi, dan semakin meningkatkan kepuasan pelanggan.

Adapun pendapatan usaha bruto selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp26.754.050 juta, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp26.009.095 juta. Kenaikan pendapatan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang semakin membaik, dan makin banyaknya produk dan layanan XL Axiata yang diterima oleh

Total aset per 31 Desember 2021

Rp72.753.282 juta

Naik dibanding tahun 2020

Pendapatan usaha bruto selama tahun 2021

Rp26.754.050 juta

Naik dibanding tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp26.009.095 juta

Beban Operasional

Rp23.423.492 juta

dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp25.381.915 juta

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rp1.287.807 juta

dibandingkan perolehan laba (rugi) tahun 2020 sebesar Rp371.598 juta

masyarakat. Sementara itu, total Beban Operasional mencapai Rp23.423.492 juta, turun dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp25.381.915 juta. Penurunan disumbang oleh penurunan di beban depresiasi sebagai dampak dari akselerasi depresiasi dari teknologi 3G yang dilakukan oleh perusahaan di tahun 2020, dan efisiensi yang terus dilakukan perusahaan untuk beban operasional lainnya.

Setelah dikurangi dengan berbagai biaya/beban dan kewajiban, termasuk pajak, Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp1.287.807 juta, naik dibandingkan perolehan laba (rugi) tahun 2020 sebesar Rp371.598 juta. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan dan turunnya beban operasional perusahaan.

Sesuai dengan pencapaian tersebut, nilai ekonomi langsung yang diterima XL Axiata tahun 2021 tercatat sebesar Rp27.509.218 juta, turun Rp708.574 juta atau 2,51% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai Rp28.217.792 juta. Penurunan terjadi dipengaruhi oleh berkurangnya keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara dari Rp1.061.277 juta pada tahun 2020 menjadi Rp419.013 juta pada tahun 2021. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan sebesar Rp26.221.411 juta, turun Rp 1.624.783 juta atau 5,83% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai Rp27.846.194 juta. Dengan demikian, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.287.807juta, naik Rp 916.209 juta atau 246,56% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai Rp371.598 juta.

Pencapaian kinerja ekonomi XL Axiata tak lepas dari keberhasilan pemerintah dan dukungan pemangku kepentingan lainnya dalam mengendalikan pandemi COVID-19. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, serta vaksinasi massal gratis, baik untuk dosis pertama maupun kedua, yang dimulai sejak awal tahun 2021, terbukti efektif dalam menurunkan penyebaran virus corona hingga di pengujung tahun. Keberhasilan itu diikuti dengan pelonggaran kegiatan masyarakat sehingga mereka bisa bekerja kembali di berbagai sektor ekonomi sehingga roda perekonomian bertumbuh. Menurut BPS, 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami kenaikan. Salah satunya adalah lapangan usaha atau sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh 6,81%.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari dunia usaha, sekaligus salah satu pemangku kepentingan di Indonesia, XL Axiata berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen dan spirit yang sama ditanamkan Perusahaan kepada entitas anak. Komitmen bersama menjadi fokus dan perhatian karena XL Axiata meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara. Langkah nyata terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Perseroan dengan menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan melalui pengelolaan material kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, emisi, air, dan limbah secara optimal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengelolaan tersebut senantiasa berpedoman pada prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*.

Untuk mengurangi penggunaan energi misalnya, Perseroan melakukan berbagai transformasi digital, seperti menyediakan video conference room, dan pengotomatisan listrik ruang meeting. Sejalan dengan itu, Perseroan juga mencanangkan program penghematan energi di BTS, yang lazim disebut sebagai "*Green BTS*", berupa PLNzation, yaitu melakukan konversi pengunaan diesel genset ke sambungan listrik PLN yang sudah tersedia pada BTS di area terpencil dimana mampu mengurangi penggunaan solar diesel untuk menghidupi BTS tersebut. Program berikutnya adalah outdoorisasi, yaitu melakukan modernisasi/memindahkan perangkat RAN BTS dari yang perlu shelter dan aircond menjadi perangkat RAN yang bisa di-install di outdoor dimana solusi ini mengurangi penggunaan listrik dari aircond.

Berbagai upaya penghematan energi tersebut membawa hasil dengan meningkatnya efisiensi pemanfaatan energi. Ada peningkatan total penggunaan energi dari 2.799.170 Gigajoules (GJ) pada tahun 2020 menjadi 2.895.745 GJ pada tahun 2021. Namun, dengan tercatatnya arus data 6.549 Terabita pada tahun 2021, maka intensitas energi pada tahun pelaporan terbilang 458 Joule/Terabita, turun dibanding tahun sebelumnya yaitu 605 Joule/Terabita. Hal ini membuktikan bahwa disamping adanya peningkatan dari segi kapasitas usaha (arus data), Perseroan terus berinovasi dalam upaya penekan konsumsi energi. Per 31 Desember 2021, total emisi tercatat sebesar 627.438 ton CO2eq, mengingkat dibanding tahun 2020 dengan total emisi 609.757 Ton CO2eq. Dengan bandwith sebesar 6.549 Terabita pada tahun 2021, maka intensitas emisi pada tahun pelaporan adalah 96,8 ton CO2eq/Terabita, turun dibanding tahun 2020, yang mencapai 131,2 ton CO2eq/Terabita.

KINERJA ASPEK SOSIAL

Pencapaian kinerja aspek ekonomi dan lingkungan XL Axiata tahun 2021 semakin lengkap dengan keberhasilan Perseroan menciptakan keselarasan hubungan dengan pemangku kepentingan internal, yaitu karyawan dan manajemen lintas divisi, maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain, konsumen/pelanggan dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, hubungan industrial tercipta harmoni dan tidak tercatat adanya pengaduan karyawan. Selain itu, tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak, maupun insiden kerja paksa.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, XL Axiata telah menyelenggarakan berbagai jenis pendidikan dan pelatihan dengan biaya sebesar Rp6 miliar. Sesuai dengan tingkat kebutuhan Perseroan, rata-rata jam pelatihan mengalami peningkatan. Rerata jam pelatihan karyawan pria tahun 2021 adalah 53 jam, naik signifikan dibanding tahun 2020 dengan rerata 25,34 jam. Kenaikan juga terjadi dengan rerata pelatihan karyawan perempuan dari 26,44 jam pada tahun 2020 menjadi 39,44 jam pada tahun 2021.

Upaya peningkatan kompetensi karyawan diimbangi Perseroan dengan mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk itu, XL Axiata menyediakan berbagai peralatan K3 sebagai kesiapsiagaan apabila terjadi situasi darurat, seperti alat pemadam api ringan, hydrant, kotak P3K, dan lain-lain. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya fatalitas dan penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan.

Kepada konsumen atau pelanggan, XL Axiata menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan sehingga mereka memiliki pilihan yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan. Sebagai contoh, Perseroan meluncurkan Paket Suka Suka, paket Power Blast 75GB, XL SATU Fiber, dan sebagainya. Seiring dengan itu, kepuasan konsumen pada tahun pelaporan terbilang sebesar 99,55% naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 99,46%.

Khusus untuk masyarakat, XL Axiata telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan realisasi anggaran sebesar Rp18,98 miliar. Program terbagi dalam tujuh kategori, yaitu Dukungan Penanganan Covid-19, XL Future Leaders, Sisternet, Gerakan Donasi Kuota (GDK), XL Axiata Baik, Laut Nusantara, dan Desa Digital Nusantara (DDN). Sejalan dengan berlakunya POJK Keuangan Berkelanjutan, dalam menjalankan program CSR, Perseroan telah memetakan dukungan program-program tersebut terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang diselengggarakan Perseroan, kegiatan CSR tahun 2021 telah mendukung 7 (tujuh) dari 17 TPB.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan secara konsisten terus dilakukan kesinambungan dan penyempurnaan program, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai kalangan optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%.

Bagi XL Axiata, optimisme terhadap membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha di sektor informasi dan komunikasi. Apalagi, sejumlah asosiasi/perhimpunan pelaku usaha juga melansir hal yang sama, seperti Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) serta Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Oleh karena itu, pada tahun 2022, XL Axiata optimis akan mampu meraih kinerja yang lebih baik dibanding tahun 2021.

PENUTUP

Keberhasilan XL Axiata membukukan kinerja terbaik pada tahun 2021 merupakan kerja dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik, kami mengucapkan terima kasih kepada. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan sehingga Direksi dapat mengemban amanat dan menunaikannya dengan baik.

Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Kami meyakini, keberhasilan Perseroan tak akan tercipta tanpa adanya kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan seluruh karyawan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah/regulator maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal utama agar XL Axiata semakin maju, berkembang, dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, I 30 Maret 2022

Atas Nama Direksi
PT XL Axiata Tbk

Dian Siswarini
Presiden Direktur dan CEO

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), laporan ini merupakan media bagi XL Axiata dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

INFORMASI TENTANG LAPORAN

Laporan Keberlanjutan XL Axiata tahun 2021 merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perseroan sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Regulasi ini mewajibkan perusahaan publik menerbitkan Laporan Keberlanjutan per 1 Januari 2021, setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan yaitu per 1 Januari 2020. Walau demikian, sebelum peraturan ini berlaku, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara sukarela sejak tahun 2013. Dengan demikian, laporan ini merupakan laporan kesembilan yang diterbitkan oleh Perseroan. Adapun laporan terakhir sebelum ini terbit pada 30 Maret 2021. [GRI 102-51]

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini diterbitkan setiap tahun. Laporan memuat rencana, strategi dan pencapaian kinerja keberlanjutan XL Axiata sebagai perusahaan induk, tanpa entitas anak, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang ditimbulkannya, dalam kurun waktu 1 Januari-31 Desember 2021. [GRI 102-45, 102-50, 102-52]

Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability) minimal tiga tahun berturut-turut. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya, yang diakibatkan oleh perubahan metode pengukuran, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 102-48]

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), laporan ini merupakan media bagi XL Axiata dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, *The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), yang bisa ditemukan pada halaman 133

Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kam menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat www.xlaxiata.co.id

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Standard GRI (GRI Standards) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Komprehensif. [GRI 102-54]

Selaras dengan komitmen XL Axiata untuk menyelenggarakan usaha berkelanjutan, kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dalam tanda kurung berwarna biru atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan dalam tanda kurung berwarna merah. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 127 [GRI 102-55] [OJK G.4]

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

Dalam menetapkan isi laporan, kami merujuk pada 4 (empat) prinsip sesuai panduan GRI, yaitu:

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*).
   XL Axiata mengikutsertakan para pemangku kepentingan melalui *Focus Discussion* Group (FGD) secara online pada tanggal 19 November 2021, yang dilanjutkan dengan menyelenggarakan survei level materialitas pada 22-30 November 2021.
2. Materialitas (*materiality*).
   Konten laporan ini mencerminkan kegiatan operasi perusahaan dalam ekonomi, lingkungan dan sosial, serta mempengaruhi penilaian dan pembuatan keputusan para pemangku kepentingan.
3. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*).
   XL Axiata melaporkan topik-topik terkait isu keberlanjutan.
4. Kelengkapan (*completeness*).
   Laporan ini memuat seluruh topik material berikut batasannya dan mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial, sehingga berguna bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya, dalam menentukan topik dan batasan (*boundary*) laporan, kami mengikuti panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. Identifikasi
   Kami mengidentifikasikan topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan dampak atas topik *(boundary);*
2. Prioritas
   Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi
   Kami melakukan validasi atas topik-topik material yang dinilai material;
4. Review
   Kami melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini.

Untuk mendapatkan kualitas laporan terbaik, konten laporan kami ulas agar memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI yaitu:

1. Akurasi
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.
2. Keseimbangan
   Kinerja Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
   Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
   Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
   Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
   Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Penetapan topik material dan batasan (*boundary*) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi XL Axiata dan para pemangku kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material, karena masih dalam situasi pandemi COVID-19, maka Perseroan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara online pada 19 November 2021. FGD ini diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan lintas divisi. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji level materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 15 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu:

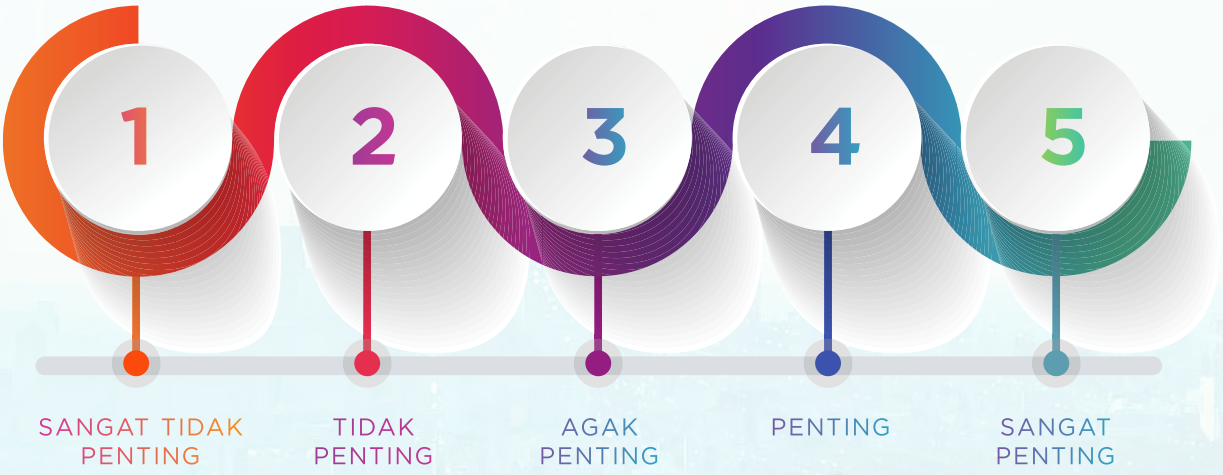

No.	Topik	No.	Topik
	Topik Ekonomi		**Topik Lingkungan**
1	Kinerja ekonomi	5	Energi
2	Keberadaan pasar	6	Air
3	Dampak ekonomi tidak langsung	7	Emisi
4	Praktik Pengadaan		
	Topik Sosial		
8	Kepegawaian	9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
10	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan		

Dalam survei uji level materialitas, sebanyak 54 responden pemangku kepentingan internal (karyawan dan manajemen lintas divisi) dan 42 responden pemangku kepentingan eksternal (antara lain konsumen/ pelanggan, rekanan, konsultan, jurnalis, dan penerima manfaat program CSR) telah mengisi dan mengembalikan formulir survei. Selanjutnya, semua data dari responden diolah untuk mendapatkan peringkat/level setiap topik. Berdasarkan olah data uji materialitas tersebut, diperoleh hasil yaitu 7 (tujuh) topik material mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rata-rata skor ≥4-5), berupa:

No.	Topik	No.	Topik
	Topik Ekonomi		**Topik Sosial**
1	Kinerja Ekonomi	8	Kepegawaian
2	Keberadaan Pasar	9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3	Dampak Ekonomi tidak Langsung	10	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan
4	Praktik Pengadaan		

Sementara itu, tiga topik material mendapat peringkat/level sedang (skor >2 dan <4)

No.	Topik
	Topik Lingkungan
5	Energi
6	Air
7	Emisi

Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut, tidak diperoleh topik material dengan peringkat/skor rendah, yaitu rerata skor ≤2. Untuk laporan ini, ke-10 topik material dengan peringkat tinggi/sangat tinggi sedang disepakati sebagai topik material yang akan dibahas secara lengkap pengungkapannya sesuai FGD . Dengan demikian, topik material laporan ini berbeda dan mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya yang mencakup 8 (delapan) topik material, yaitu Kinerja dan Dampak Ekonomi, Energi, Emisi, Kenyamanan Bekerja, Non Diskriminasi & HAM, Masyarakat Lokal, Tanggung Jawab Produk, dan Keamanan Informasi. [GRI 102-49]

MATRIKS MATERIALITAS TERPILIH

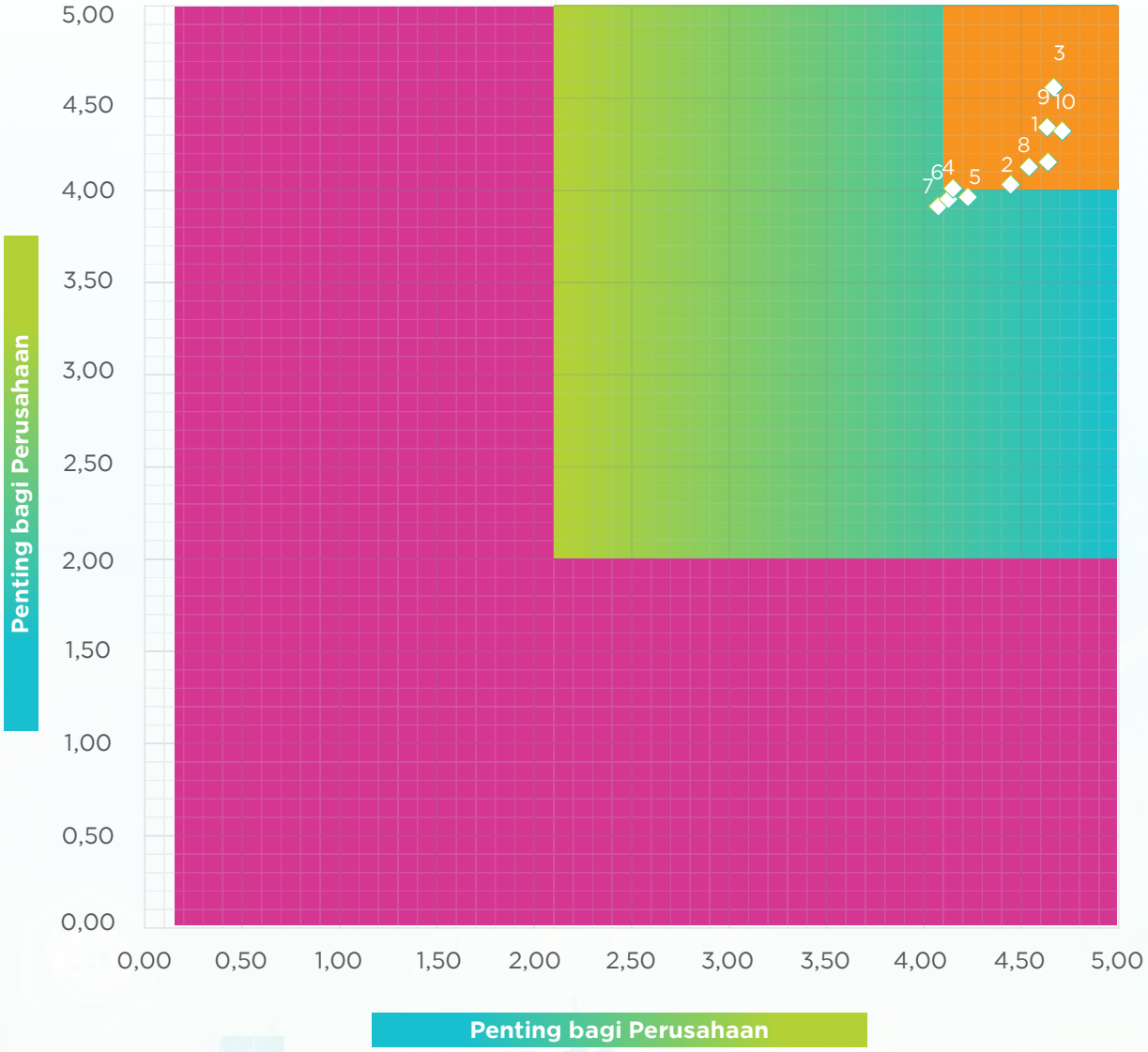

Keterangan : Tinggi Sedang Rendah

MATRIKS MATERIALITAS TERPILIH

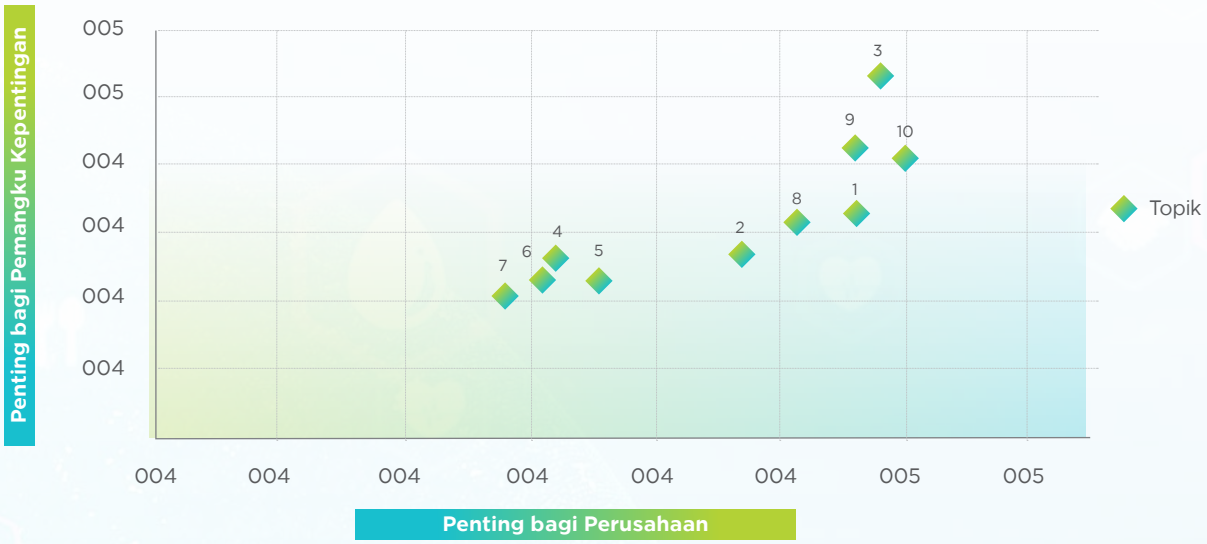

Topik Material [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards	Batasan Topik [GRI 102-46]	
			Di dalam XL Axiata	Di Luar XL Axiata
Topik Ekonomi				
Kinerja Ekonomi	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan	201-1, 201-3,	✓	✓
Keberadaan Pasar	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan	202-1	✓	✓
Dampak Ekonomi tidak Langsung	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberadaan dan pengembangan pemasok lokal	204-1	✓	✓
Topik Lingkungan				
Energi	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas	302-1, 302-3, 302-4	✓	
Air Efluen	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menggunakan air bersih secara bijaksana karena ketersediannya kian terbatas	303-5	✓	

Topik Material [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards	Batasan Topik [GRI 102-46]	
			Di dalam XL Axiata	Di Luar XL Axiata
Emisi	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim	305-1, 305-2, 305-4, 305-5	✓	✓
Topik Sosial				
Kepegawaian	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/ SDM	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	403-1, 403-9	✓	
Pelatihan dan Pendidikan	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja	404-1, 404-3	✓	

EXTERNAL ASSURANCE

GRI dan POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan panduan GRI maupun POJK. Untuk itu, pemeriksaan laporan ini baru dilakukan oleh tim internal XL Axiata, sedangkan Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [GRI 102-56]

UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini, dan sebagainya yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pelaporan di masa depan.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Untuk meningkatkan mutu laporan, kami menghargai dan menerima setiap masukan, ide, dan kritik dari setiap pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Pembaca juga dapat meminta keterangan atau informasi lebih lanjut mengenai laporan ini pada: [GRI 102-53]

PT XI Axiata Tbk
Kantor Pusat – Corporate Communication Department

XL Axiata Tower
Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950
Telp. : (62-21) 576 1881
Fax. : (62-21) 579 59928
e-mail : Corpcomm@xl.co.id
corpsec@xl.co.id

www.xlaxiata.co.id

XL axiata | 4.5G
SINYAL SEMAKIN LUAS & STABIL
CSN
XL axiata
PEDULI
Layanan TUG
(Telepon
Umum
Gratis)
BASARNAS

PROFIL PERUSAHAAN

XL Axiata adalah satu di antara tiga operator seluler yang telah menyediakan layanan jaringan 5G setelah mendapatkan Surat Keterangan Layak Operasi (SKLO) pada 8 Agustus 2021

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
[GRI 102-1]

PT XL Axiata Tbk

Corporate Brand

XL axiata

Product Brand

XL AXIS

XL business solutions

XL HOME

XL PRIORITAS LIVE.ON

Status Perusahaan
[GRI 102-5]

Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka

Akta pendirian no. 55 tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta no. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-515 HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991. Kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah no. 670/not/1991/pn.JKT.SeL dan no. 671/ not/1991/pn.JKT.SeL. Keduanya dilaksanakan tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 8 November 1991, tambahan no. 4070.

Kegiatan, Merek Produk, dan Jasa
[GRI 102-2][OJK C.4]

- Jasa Layanan Seluler (2G, IMT-2000/3G)
- Jasa Akses Internet
- Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik
- Jasa Penyedia Konten
- Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank
- Jasa Penerbitan Uang Elektronik
- Jasa Interkoneksi Internet
- Jaringan Tetap Tertutup

Pasar yang Dilayani
[GRI 102-6]

XL Axiata meluaskan layanan dengan menguasai pangsa pasar kedua terbesar di Indonesia dalam hal layanan telekomunikasi seluler maupun jumlah pelanggan. Kami melayani:

- Individu berpenghasilan rendah, menengah, hingga atas;
- Perusahaan mikro hingga korporasi.

Bagi pelanggan korporat, kami menyediakan layanan-layanan berupa: Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya.

Kepemilikan Saham
[GRI 102-5] [OJK C.3]

Axiata Investment Indonesia adalah perusahaan yang tergabung dalam Axiata Group Berhad, perusahaan telekomunikasi terbesar di Asia dengan anak perusahaan: Celcom (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Ncell (Nepal), Idea (India), dan M1 (Singapore).

- Axiata Investments (Indonesia) Sdn.Bhd | 61,16%
- Treasury Shares | 0,53%
- Publik | 38,31%

Kode Ticker: ExCL

Persentase Kepemilikan Saham

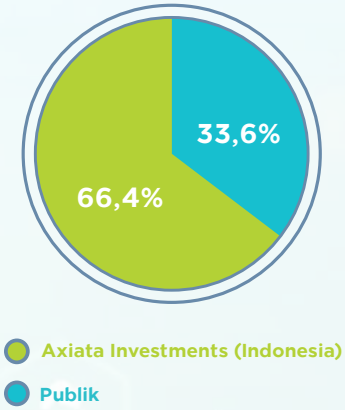

Lokasi Kantor Pusat
[GRI 102-3] [OJK C.2]

XL Axiata Tower
Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12,
Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta
Selatan 12950
Telp. : +62 21 576 1881
Fax. : +62 5795 9928
e-mail : corpcomm@xl.co.id
www.xlaxiata.co.id

Media Sosial

Youtube: XL Axiata Tbk

Instagram: xlaxiata_tbk

Facebook: XL Axiata Tbk

Twitter: XLAxiata_Tbk

TENTANG XL AXIATA

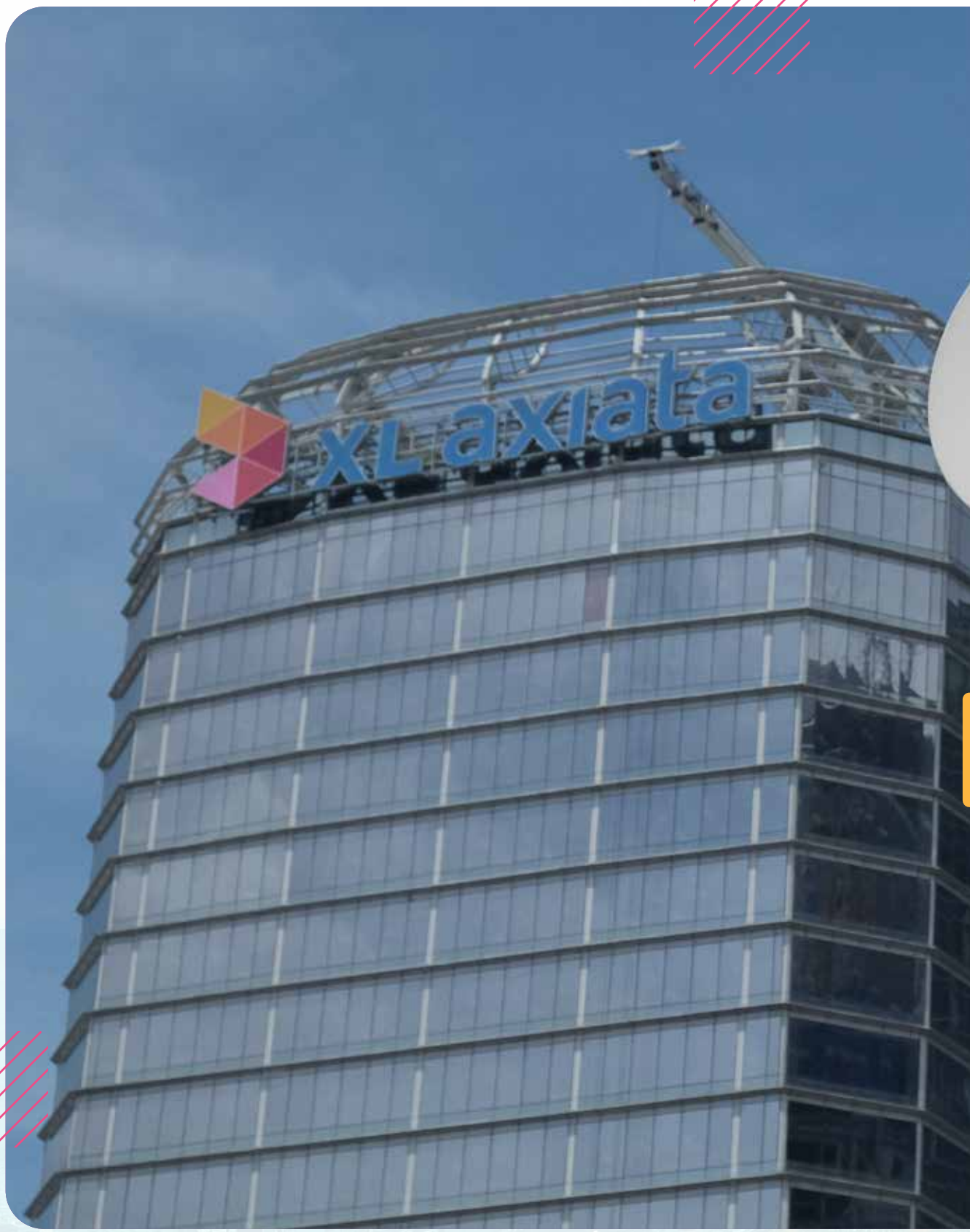

Kehadiran layanan jaringan 5G XL Axiata merupakan implementasi komitmen Perusahaan sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

Teknologi seluler di Indonesia terus berkembang, di antarnya dengan hadirnya layanan komersial jaringan telekomunikasi 5G yang mulai tersedia pada tahun 2021. XL Axiata adalah satu di antara tiga operator seluler yang telah menyediakan layanan jaringan 5G setelah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi (SKLO) pada 8 Agustus 2021.

Jaringan 5G adalah koneksi jaringan telekomunikasi paling mutakhir dengan berbagai kemampuan yang tidak dapat dipenuhi oleh Jaringan LTE saat ini. Tak hanya menunjang kemajuan industri telekomunikasi, kehadiran jaringan 5G juga memicu tumbuhnya beragam *derivative industry*, baik industri *fintech, ecommerce, edutech, health tech*, serta beragam industri lainnya. Dengan pertumbuhan seperti itu, maka industri-industri tersebut akan semakin melesat dan meramaikan ekosistem digital Indonesia.

Bagi XL Axiata, jaringan 5G adalah implementasi teknologi seluler generasi kelima dengan beberapa potensi pengembangan *use case* yang dapat dinikmati pelanggan yang telah menggunakan *smartphone* 5G yang sudah mendukung jaringan 5G XL di cakupan area khusus. Layanan 5G XL diimplementasikan dengan memanfaatkan eksisting spektrum XL Axiata pada band 1800Mhz dan 2100Mhz lewat implementasi *feature Dynamic Spectrum* Sharing yang memungkinkan penggunaan spektrum bersama antara layanan 4G LTE dan 5G.

Walau saat ini jaringan 5G XL Axiata baru tersedia di spot-spot terbatas, tetapi pelanggan yang berada di kawasan tersebut dan telah menggunakan smartphone 5G yang mendukung jaringan 5G XL Axiata dapat menikmati sejumlah keuntungan. salah satunya adalah, latensi yang lebih baik daripada 4G sehingga mampu membuat koneksi menjadi lebih responsif. Selain itu, jumlah koneksi yang lebih banyak memungkinkan pelanggan dapat membuka lebih banyak peluang *use case-use case* IoT .

Kehadiran layanan jaringan 5G XL Axiata merupakan implementasi komitmen Perusahaan sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Layanan tersebut sejalan dengan fokus XL Axiata yang menyediakan layanan digital guna memberikan kemudahan bagi aktivitas kehidupan masyarakat serta mendorong perkembangan ekonomi digital Indonesia.

Mulai beroperasi secara komersial sejak 8 Oktober 1996, XL Axiata saat ini menyediakan beragam layanan bagi pelanggan ritel dan korporat yang didukung jaringan luas dan berkualitas di seluruh Indonesia. Sejak Desember 2014, XL Axiata telah mengimplementasikan jaringan 4G LTE yang dilanjutkan dengan pengembangan 4G LTE komersial skala nasional pada bulan Juli 2015. Adapun layanan termutakhir adalah 5G XL Axiata per Agustus 2021. XL Axiata adalah bagian dari Axiata Group yang meliputi perusahaan lain seperti termasuk Celcom (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), dan Ncell (Nepal).

JEJAK LANGKAH

1996
Memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM dengan fokus area operasional Jakarta, Bandung, dan Surabaya

1997
Membangun jaringan *microcell* terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

1998
Meluncurkan merek proXL untuk produk layanan prabayar.

2000
Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

2001
1. Mendapatkan alokasi spektrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik.
2. Menghadirkan layanan m-banking dan m-fun.

2002
1. Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi.
2. Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet Protocol).

2004
Melakukan re-branding logo XL Axiata dan mengubah merek 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

2005
1. Penawaran Saham Perdana (IPO) sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dan mendaftarkan saham di BEJ (saat ini BEI), dengan kode saham EXCL. Kalimantan dan Sulawesi.
2. Menjadi anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited.

2006
Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

2007
1. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah.
2. Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp1 per detik.
3. ETISALAT menjadi pemegang saham XL Axiata.
4. Memulai konsolidasi brand menjadi "prabayar XL" dan "pasca bayar XL".

2008
1. TM group mengumumkan penyelesaian proses demerger yang menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), di mana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.
2. Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.

2009
PT Excelcomindo Pratama Tbk berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk.

2010
Pemegang saham mayoritas XL Axiata yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL Axiata melalui *Private Placement* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL Axiata yang dimiliki publik.

2011
XL Axiata melaksanakan transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.

2012
Etisalat, salah satu pemegang saham utama di XL Axiata, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL Axiata melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik dari 20,2% menjadi 33,5%.

2013

1. XL Axiata menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz.
2. XL Axiata membuktikan bahwa secara teknis XL Axiata siap mengadopsi teknologi 4G LTE (*long term evolution*). Momentum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL Axiata untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.
3. XL Axiata dan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).

2014

1. XL Axiata meluncurkan uji coba real mobile 4G-LTE (*Long Term Evolution*). Layanan internet kecepatan tinggi XL Axiata hingga 100Mbps ini didukung oleh Huawei dan Ericsson.
2. XL Axiata melakukan penggantian logo dengan konsep logo *peel off* yang maknanya mengupas, menunjukkan komitmen XL Axiata untuk menghilangkan hambatan atau membuka akses menuju kesempatan baru dan mengembangkan potensi yang dimiliki pelanggan secara maksimal untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).

2015

XL Axiata melakukan transformasi bisnis yang dijalankan melalui implementasi strategi 3R sejak awal tahun 2015. Strategi 3R ini meliputi "Revamp, Rise-up the Value Ladder & Reinvent".

2016

1. XL Axiata tetap inovatif sebagai operator telekomunikasi pertama yang secara komersial meluncurkan 4,5G Ready di spektrum 1.800 MHz.
2. Pada semester kedua tahun 2016, XL Axiata menggelar layanan U900 di seluruh negara dengan menggunakan frekuensi 900MHz untuk layanan Data 3G sehingga menciptakan cakupan 3G yang lebih luas dan lebih baik dengan peningkatan kualitas.

2017

1. XL Axiata merealisasikan program "Nelayan Go Online" dengan aplikasi dari XL Axiata berupa "Nelayan Pintar (NELPIN)" kepada para nelayan di berbagai daerah.
2. XL Axiata meluncurkan "Gerakan Donasi Kuota" (GDK) bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah-sekolah di berbagai pelosok Indonesia.
3. XL Axiata terlibat penuh dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Australia-Indonesia-Singapura yang menghubungkan Australia dengan Singapura melalui perairan Indonesia.

2018

1. XL Axiata meresmikan pusat monitoring kualitas layanan terpadu yang baru bernama "Customer Experience & Service Operation Center" (CE & SOC).
2. Aplikasi Laut Nusantara diluncurkan untuk para nelayan guna menginformasikan wilayah tangkapan, sebaran ikan, dan kondisi cuaca.
3. XL Axiata meluncurkan laboratorium IoT (IoT Lab) bernama X-CAMP di Jakarta. Lab ini merupakan satu-satunya IoT Lab yang diakui dan tergabung di GSMA Lab Alliance di Asia Tenggara.

2019

1. 130.217 BTS yang tersebar di 400 kota, di mana 40.264 di antaranya adalah BTS 4G.
2. Mencapai puncak pendapatan Rp.25 triliun.

2020

1. Melengkapi layanan digitalnya dengan teknologi terkini, jaringan XL Axiata kini siap melayani Voice over LTE (VoLTE).
2. XL Axiata meluncurkan Live.On, sebuah merek telekomunikasi digital yang menawarkan kenyamanan bagi para pengguna untuk mengontrol penggunaan data mereka.
3. Menanggapi pandemi, XL Axiata membagikan kuota gratis 2GB/hari dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. XL Axiata juga mendukung pembelajaran jarak jauh dengan membagikan paket internet gratis untuk siswa di seluruh Nusantara.
4. XL Axiata melanjutkan persiapan implementasi layanan 5G, salah satunya melalui uji coba Dynamic Spectrum Sharing (DSS) 4G/5G, yang memampukan penggunaan spektrum yang mirip untuk layanan 4G dan 5G.

2021

XL Axiata mendapatkan Surat Keterangan Layak Operasi (SKLO) Layanan 5G pada 6 Agustus 2021 dan mulai memberikan layanan 5G XL Axiata dalam spot-spot terbatas

VISI, TUJUAN, DAN NILAI PERUSAHAAN [GRI 102-16] [OJK C.1]

Visi

Menjadi penyedia layanan telekomunikasi data terpilih dengan integritas tinggi di Indonesia

Tujuan

Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik

- Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri.
- Hanya dengan kerjasama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan.

Kami

- Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru.
- Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka.

Mendekatkan dunia

- Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (Dunia dalam genggaman anda) *establish new environment and create new possibilities.*
- Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan

Dengan cara yang simpel

Untuk kehidupan yang lebih baik

Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi, dan membuka potensi diri setiap orang.

Nilai Perusahaan

I

UNCOMPROMISING INTEGRITY

Memiliki standar etika tinggi dan tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.

T

TEAM SYNERGY

Penuh semangatbekerja sama dan memastikan bahwa semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.

S

SIMPLICITY

Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan.

XL

EXCEPTIONAL PERFORMANCE

Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik

LOKASI OPERASI [GRI 102-4] [OJK C.3]

HQ & JABO

XL AXIATA TOWER

Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

WEST

DIPONEGORO MEDAN

Jl. Diponegoro No.5, Medan, Sumatera Utara

CENTRAL

MARTADINATA

Jl. R.E Martadinata No 7,
Bandung, Jawa Barat

EAST

PEMUDA

Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan
Embong Kaliasin, Kecamatan
Genteng, Surabaya, Jawa Timur

SKALA ORGANISASI [GRI 102-7] [OJK C.3]

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah pekerja	Orang	1.575	1.614	1.606
Jumlah total operasi	Unit	1	1	1
Pendapatan	Rp miliar	26.754	26.009*	25.133*
Ekuitas	Rp miliar	20.089	19.137	19.122
Liabilitas	Rp miliar	52.665	48.607	43.603
Aset	Rp miliar	72.753	67.745	62.725
Jumlah produk/ jasa yang disediakan	Petabita	6.549	4.872*	3.319,9
Jumlah pelanggan	Juta orang	57,90	57,89	56,88

*disajikan kembali

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [GRI 102-8] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Human Capital, XL Axiata memiliki karyawan sebanyak 1.575 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan temporer. Jumlah itu turun dibanding tahun 2020 dengan karyawan sebanyak 1.614 orang. Penurunan terjadi karena adanya tranformasi pada organisasi. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Gender

Uraian	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pekerja Tetap	918	421	954	433	953	432
Pekerja Temporer	180	56	170	57	168	52
Subtotal	1.098	477	1.124	490	1.121	484
Total	**1.575**		**1.614**		**1.605**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian Berdasarkan Wilayah

Uraian	2021		2020		2019	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Headquarter	1.227	145	1.269	132	1.267	129
Region - West	33	14	33	16	33	16
Region - Jabo	15	26	19	27	20	26
Region - Central	26	24	28	25	29	23
Region - East	38	27	38	27	37	26
Region - North	-	-	-	-	-	-
Subtotal	**1.339**	**236**	**1.124**	**490**	**1.121**	**484**
Total	**1.575**		**1.614**		**1.605**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Ketenagakerjaan dan Gender

Uraian	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pekerja Penuh Waktu	918	421	954	433	1.001	460
Pekerja Paruh Waktu	180	56	170	57	164	52
Subtotal	**1.098**	**477**	**1.124**	**490**	**1.165**	**512**
Total	**1.575**		**1.614**		**1.605**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Gender

Uraian	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
President Director	0	1	0	1	0	1
Director	4	1	4	1	3	1
Chief	3		4	0	4	0
Group Head	32	14	34	15	31	16
Head	127	53	126	53	122	50
Lead	-	-	-	-	12	1
Staff/Individual Contributor	932	408	956	420	950	415
Subtotal	**1.098**	**477**	**1.124**	**490**	**1.122**	**484**
Total	**1.575**		**1.614**		**1.605**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender

Uraian	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
< 25	7	7	5	11	3	11
25 - 30	118	83	138	91	149	92
30 - 35	225	123	243	117	249	117
35 - 40	287	97	292	101	303	105
40 - 45	269	93	263	99	252	96
45 - 50	149	56	144	56	138	52
> 50	43	18	39	15	28	11
Subtotal	**1.098**	**477**	**1.124**	**490**	**1.165**	**512**
Total	**1.575**				**1.605**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender

Uraian	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Diploma	76	40	96	50	98	52
S1 (Strata 1)	902	402	926	413	917	399
S2 (Strata 2) / S3 (Strata 3)	120	34	101	26	105	32
SMA/SMU/Kejuruan	-	1	1	1	2	1
Subtotal	**1.098**	**477**	**1.124**	**490**	**1.165**	**512**
Total	**1.575**				**1.605**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja dan Gender

Uraian	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
< 1 Tahun	106	41	52	38	101	45
1 - 5 Tahun	290	133	420	172	416	186
5 - 10 Tahun	339	135	301	113	318	98
10 - 15 Tahun	183	53	192	53	178	65
15 - 20 Tahun	138	69	123	71	83	55
> 20 Tahun	42	46	36	43	26	35
Subtotal	**1.098**	**477**	**1.124**	**490**	**1.165**	**512**
Total	**1.575**		**1.614**		**1.605**	

RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Dalam menjalankan usaha dan operasional di bidang telekomunikasi, XL Axiata tidak bisa mencukupi semua kebutuhannya. Oleh karena itu, Perusahaan menjalin kerja sama dengan mitra usaha/ pemasok barang dan jasa. Untuk keperluan tersebut, XL Axiata memastikan bahwa para pemasok merupakan perusahaan yang mempraktikkan prinsip keberlanjutan dengan reputasi yang baik, seperti Huawei dan Ericsson, yang telah mempublikasikan laporan keberlanjutan secara konsisten. [GRI 103-1]

Kebijakan tentang pengadaan barang dan jasa di XL Axiata dikelola oleh Departemen/Divisi Sourcing Management. Untuk mendapatkan mitra usaha/ pemasok terbaik, Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan berupa Kebijakan Sourcing Management. [GRI 103-2]

Sesuai dengan kebijakan tersebut, pemilihan pemasok dilakukan melalui sistem yang transparan dan mengedepankan kualitas dan kesesuaian dengan standar yang berlaku di XL Axiata. Untuk menjaga kualitas dan hubungan kerja sama dengan pemasok, Perusaahaan melakukan pembinaan dan pemantauan pada setiap mitra kerja dan pemasok untuk memastikan kepatuhan mereka pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Kepedulian Perusahaan pada lingkungan diwujudkan dengan menerapkan sistem otomatisasi *e-transaction* dalam Supply Chain Management di XL Axiata. Demi menjaga transparansi, sejak awal seleksi pemasok hingga proses e-PO dan *e-invoice*, semuanya dilakukan secara *online* sehingga mengurangi penggunaan kertas dan timbulan sampah. [GRI 103-2]

Selaras dengan komitmen Perusahaan untuk memberikan manfaat kepada pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, XL Axiata sedapat mungkin menyerap barang dan jasa dari pemasok lokal dengan tetap memperhatikan kualitas dan harga. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan berharap pemasok lokal bisa maju dan berkembang sehingga berdampak positif pada meningkatnya kehidupan ekonomi mereka. Di sisi lain, apabila barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan tidak bisa disediakan oleh pemasok lokal atau dengan alasan tertentu, maka XL Axiata menjalin kerja sama dengan pemasok asing/luar negeri, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. [GRI 103-3]

Sesuai dengan kriteria tersebut, jumlah pemasok barang dan jasa serta nilai kontraknya selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 102-9, 103-3, 204-1]

Keterangan	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa			Nilai Kontrak Pekerjaan		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Lokal (Indonesia)	490	479	623	18.005.684.258.674,50	11.223.843.596.361,60	19.701.805.930.410,00
Asing (Luar negeri)	43	45	43	366.294.514.220,97	477.665.051.322,72	663.075.900.815,00
Jumlah	**533**	**524**	**666**	**18.371.978.772.895,50**	**11.701.508.647.684,30**	**20.364.881.831.225,00**

Sesuai dengan tabel di atas, maka sebanyak 92% pemasok barang dan jasa XL Axiata adalah pemasok lokal/Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 8% merupakan pemasok asing/luar negeri.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 102-10] [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan operasional XL Axiata, di antaranya adalah bertambahnya fasilitas dan layanan yang diberikan Perusahaan kepada pelanggan, yaitu layanan jaringan 5G XL Axiata, per 8 Agustut 2021. Selain itu, perubahan juga terjadi pada kepemilikan saham, yaitu berkurangnya kepemilikan oleh Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd dari 66,4% pada tahun 2020 menjadi 61,16% pada tahun 2021. Sementara itu, kepemilikan Publik juga bertambah dari 33,6% pada tahun 2020 menjadi 38,31%, serta disusulkan dengan kepemilikan saham tresuri yang turut bertambah pada tahun 2021 sebesar 0,53%.

Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi perubahan dengan bertambahnya jumlah pemasok barang, yaitu dari 524 pemasok pada tahun 2020 menjadi 533 pemasok pada tahun 2021. Penambahan jumlah pemasok diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp11,70 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp18,37 triliun pada tahun 2021. Penambahan pemasok dan nilai kontrak tersebut berdampak positif terhadap upaya XL Axiata mencapai target dan kinerja tahun 2021.

INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12]

Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, XL Axiata menjalankan usaha di bidang telekomunikasi dengan mengikuti dan mengimplementasikan prinsip-prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2021 dan penghargaan yang diterima xL Axiata disajikan dalam tabel berikut:

SERTIFIKASI

Information Security Management System ISO/IEC 27001:2013

Lembaga Pemberi Sertifikasi
British Standards Institution (BSI)

Masa Berlaku
sampai dengan 25 November 2023

ISO 9001:2015 (Quality Management System)

Lembaga Pemberi Sertifikasi
BSI - British Standards Institution

Masa Berlaku
5 Januari 2024

ISO/IEC 20000-1:2018 (IT Service Management System)

Lembaga Pemberi Sertifikasi
BSI - British Standards Institution

Masa Berlaku
14 Januari 2024

ISO 22301:2019 (Business Continuity Management System)

Lembaga Pemberi Sertifikasi
BSI - British Standards Institution

Masa Berlaku
11 Desember 2024

PENGHARGAAN

1. **Indonesia Most Powerful Women 2021**
   Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini, kembali meraih penghargaan sebagai Inspirative Women Leader for Sustainable Company *Management and Performance* dalam acara penghargaan Indonesia Most Powerful Women 2021, yang diselenggarakan secara virtual oleh Herstory, anggota dari Warta Ekonomi Group, pada Rabu (20/1).

   Penghargaan Indonesia Most Powerful Women 2021 diberikan khusus untuk perusahaan yang dipimpin oleh para wanita hebat, yang telah ikut andil dalam mendirikan hak keseteraan gender dalam pembangunan ekonomi.

2. **Indonesia PR of The Year 2021**
   Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini, meraih penghargaan sebagai *Spoke Person of The Year* dalam ajang penghargaan Indonesia PR of The Year 2021 yang diselenggarakan secara virtual oleh Majalah MIX Marketing Communication di Jakarta, Rabu (3/3).

   Penghargaan ini diberikan untuk Ibu Dian berdasarkan penilaian dari dewan juri dan juga penilaian melalui *polling* kepada para wartawan atas kemampuan Ibu Dian untuk memberikan informasi secara jelas kepada media. Ibu dianggap komunikatif dan juga informatif sehingga mampu menjadi sumber berita yang baik bagi media dan publik.

3. WOW Brand Indonesia 2021

XL Axiata meraih 2 penghargaan untuk 2 kategotri dalam ajang WOW Brand Indonesia 2021 yang digelar oleh MarkPlus, Inc.

a. Live.on untuk kategori Digital Operator
b. XL Axiata untuk kategori Celular Operator.

Penghargaan WOW Brand Indonesia 2021 ini diberikan berdasarkan survei yang dilakukan MarkPlus, Inc. terhadap 5.800 responden berusia 18-35 tahun yang tinggal di berbagai kota di Indonesia. Menurut penyelenggara, ada lima aspek yang diperhatikan dalam survey penelitian ini yang mengacu pada konsep Philip Kotler, "The Father of Marketing", 5A: awareness, *appealing, asking, act, dan advocate.*

4. TOP Digital Company Awards 2021

XL Axiata melalui produk XL Home berhasil meraih penghargaan dalam ajang TOP Digital Company Awards 2021 untuk kategori The Best In Building Digital Transformation. Penghargaan ini diberikan karena XL Axiata dinilai sebagai salah satu perusahaan yang berhasil melakukan transformasi digital, salah satunya melalui produk XL Home.

Penghargaan Top Digital Award merupakan ajang penghargaan yang diinisiasi oleh Majalah Marketing kepada perusahaan-perusahaan dari 49 kategori industri di Indonesia yang dinilai berhasil melakukan transformasi digital. Penilaian penghargaan ini dilakukan melalui dua tahap penilaian yaitu melalui proses survey External audit dan Internal audit berdasarkan lima kategori penilaian, yaitu *product awareness, customer touch point, organizational initiatives, strategic initiatives* dan *process quality.*

5. Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021

XL Axiata meraih penghargaan untuk kategori Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program dalam ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021 yang diselenggarakan secara (22/4).

BISRA 2021 diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia bersama dengan Habitat for Humanity Indonesia. Ini merupakan ajang pemberian apresiasi dan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki komitmen dan kontribusi kepada lingkungan hidup, komunitas rentan, serta masyarakat berpenghasilan rendah. Terlebih, selama masa pandemi COVID-19 semakin banyak masayarakat rentan yang membutuhkan perhatian

6. TOP CSR Awards 2021

Dalam TOP CSR Awards 2021 bertema "Peran Strategis CSR dalam Pemulihan Ekonomi Nasional di era New Normal" (22/4), XL Axiata meraih 2 penghargaan yaitu:

a. TOP CSR Awards 2020 # Star 4
b. TOP Leader on CSR Commitment 2021 untuk Presiden Direktur & CEO XL Axiata Ibu Dian Siswarini

TOP CSR Awards 2021 # Bintang 4: Sistem, Kebijakan, dan Pelaksanaan CSR Perusahaan serta keselarasan CSR dengan strategi bisnis perusahaan, dengan Inisiatif CSR yang mengadopsi CSV (*Creating Shared Value*), dan ISO 26000 SR, dinilai berada di level "Sangat Baik", dan mendukung strategi bisnis perusahaan, baik di masa pandemi COVID-19 maupun untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

TOP Leader on CSR Commitment 2021: Penghargaan ini diberikan kepada *Business Leader* atau Presiden Direktur/Pimpinan Tertinggi di perusahaan yang dinilai memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan sistem, tata kelola, dan kebehasilan implementasi CSR di perusahaan. TOP CSR Awards 2021 digagas oleh Majalah TOPBUSINESS serta didukung oleh Asosiasi GRC, Perhimpunan Profesional Governansi Indonesia (PaGI), Lembaga Kajian Nawacita (LKN) dan beberapa Lembaga Konsultan CSR.

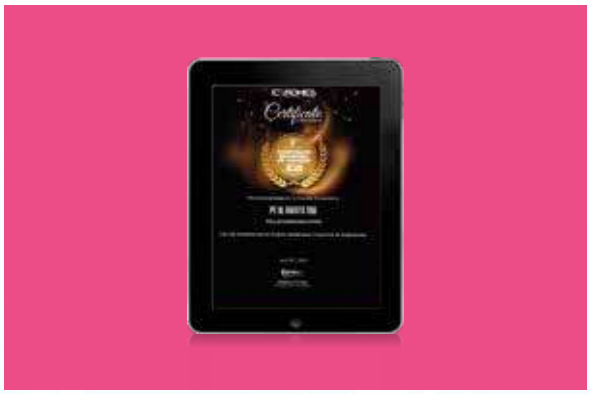

7. Iconomics Award 2021

Pada perhelatan Iconomics Award 2021, XL Axiata meraih penghargaan sebagai "2nd Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021". Apresiasi ini diberikan kepada institusi terbaik dalam membangun *corporate branding* perusahaan/institusinya (22/4).

Situasi saat ini memberi banyak tantangan di mana semua orang dan institusi harus melakukan adaptasi kebiasaan baru. Adanya adaptasi kebiasaan baru tersebut akan memengaruhi pendekatan yang dilakukan Public Relations (PR). Pemilihan pemenang dilakukan setelah melalui proses riset. Dalam riset ini diukur pondasi reputasi organisasi yaitu *commercial*, *organizational*, dan Social. Teknik riset melalui survei dilakukan secara daring kuantitatif dengan total responden lebih dari 10 ribu. Survei online ini menyasar responden dari 10 kota besar di Indonesia. Adapun waktu survei dilakukan pada Februari hingga Maret 2021.

8. Indonesia Corporate Pandemic Heroes

XL Axiata masuk dalam 20 perusahaan di Indonesia yang dinilai berkontribusi signifikan dalam menangani pandemi COVID-19. Apresiasi "Indonesia Corporate Pandemic Heroes " ini diberikan oleh Majalah Swa atas berbagai bantuan XL Axiata. Beberapa di antaranya adalah untuk BNPB, memperkuat jaringan telekomunikasi dan data di area Wisma Atlet Kemayoran, memberikan akses gratis untuk sejumlah aplikasi yang bisa membantu kegiatan belajar atau bekerja dari rumah, juga pemberian donasi melalui BNPB dan APD untuk disalurkan kepada rumah sakit-rumah sakit rujukan COVID-19, mendirikan Sentra Vaksin *Drive Thru* pertama bekerja sama dengan UI dan RSUI, dll.

9. IICD Corporate Governance Award 2021

Dalam "The 12th IICD Corporate Governance Awards" yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada 31 Mei 2021, XL Axiata berhasil meraih dua penghargaan untuk dua kategori yaitu:

a. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
b. Best Non-Financial Sector for Big Capitalization Public Listed Company.

Penghargaan Top 50 Big Capitalization Public Listed Company diberikan kepada 50 Emiten dengan market kapitalisasi terbesar yang melakukan praktik tata Kelola perusahaan terbaik di Indonesia yang penilaiannya dilakukan menggunakan metode penilaian berdasarkan Asean Corporate Governance Scorecard.

Adapun kategori Best Non-Financial Sector diberikan kepada Emiten yang bergerak di bidang usaha selain sektor keuangan yang menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan paling baik diantara Emiten non-sektor keuangan lainnya berdasarkan peniliaian dari IICD.

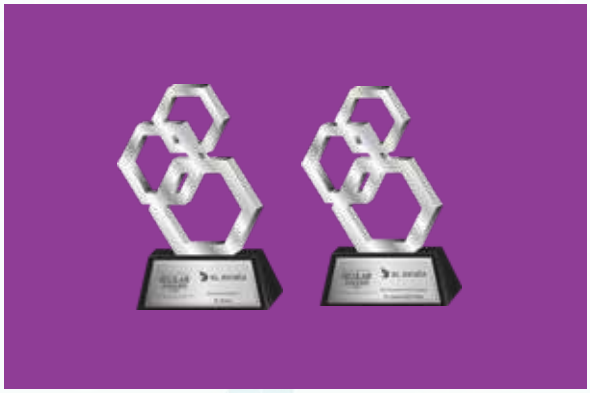

10. Selular Award 2021

Dalam ajang Selular Award 2021 (7/7), XL Axiata memenangkan 2 penghargaan prestisius yaitu:

a. Most Innovative Data Package untuk XL Axiata SATU Fiber
b. Best Home Internet untuk XL Home

11. Indonesia Best CSR Awards 2021

XL Axiata meraih penghargaan Indonesia Best CSR Awards 2021 kategori Innovative CSR with Digital Transformation dari Warta Ekonomi (14/7). Penghargaan Indonesia Best CSR Award merupakan ajang penghargaan yang diberikan kepada perusahaan swasta yang telah berhasil melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan sangat baik khususnya dengan tantangan di era pandemi Covid-19. Penghargaan diterima oleh Group Head Corporate Communication XL Axiata, Tri Wahyuningsih.

12. Apresiasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (July 2021)

Menteri Kesehatan RI, Bapak Budi Gunadi Sadikin, menyerahkan langsung tanda apresiasi kepada President Director dan CEO XL Axiata, Ibu Dian Siswarini, atas bantuan yang diberikan kepada pemerintah dan masyarakat sejak awal pandemi terjadi, khususnya atas penyelenggaraan Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit di RSUI Depok, yang telah berlangsung sejak 22 Maret 2021 - 23 Juli 2021 (4/6). Di Sentra Vaksinasi ini telah tercatat lebih dari 60 ribu masyarakat telah mendapatkan vaksinasi. XL Axiata adalah 1 dari 9 perusahaan di Indonesia yang mendapatkan apresiasi langsung dari Kementerian Kesehatan RI.

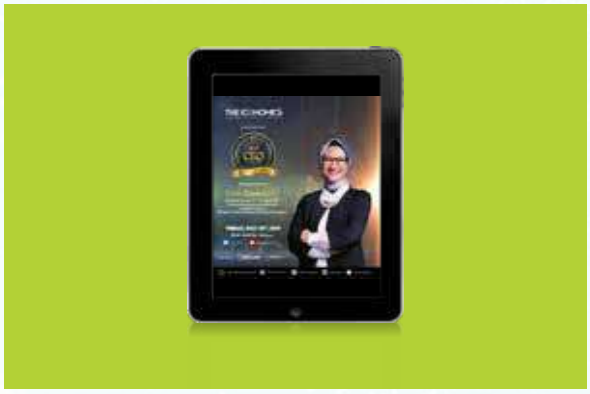

13. Indonesia BEST CEO Awards 2021

Presiden Direktur XL Axiata, Ibu Dian Siswarini kembali mendapatkan penghargaan membanggakan sebagai BEST CEO untuk kategori Mobile Telecommunications dalam ajang penghargaan Indonesia BEST CEO Awards 2021 yang digelar oleh The Iconomics. Penghargaan diserahkan secara virtual pada Jumat (24/7).

14. Best Public Company Award 2021

XL Axiata meraih penghargaan "Indonesia Best Public Company 2021 with Prudent Trading Share" untuk kategori Infrastructure, Utilities and Transportation, sub kategori Telecommunication dalam ajang penghargaan "Best Public Company Award 2021_ Enhancing Quality and Achieving Future Growth in Pandemic Era" yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Penghargaan diterima secara virtual oleh Marwan O. Baasir, Chief of Corporate Affair XL Axiata *(31/8)*.

Best Public Companies merupakan apresiasi yang diberikan kepada perusahaan terbuka yang berhasil mempertahankan tingkat aktivitas perdagangan saham dengan baik dan ditunjang oleh kinerja fundamental perusahaan yang positif selama dua tahun terakhir.

15. Indonesia Customer Service Quality Awards 2021

XL Axiata berhasil meraih 2 penghargaan dalam ajang penghargaan Indonesia Customer Service Quality Awards 2021 yang diselenggarakan oleh SWA Media Group. Dalam ajang penghargaan ini XL Axiata berhasil meraih 2 penghargaan yaitu: Celular Operator Service Center untuk XL Center dan Celular Operator Apps untuk myXL. Penghargaan ini diserahkan secara virtual di Jakarta, Kamis (9/9).

16. ESG Awards 2021

XL Axiata kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan yang mendapat apresiasi rating Commitment CC dalam ajang penghargaan ESG (Environmental Social Governance) Awards 2021 yang digelar oleh Beritasatu Media Holdings bersama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF). Penyerahan penghargaan ini dilakukan secara virtual dan diterima oleh Chief Corporate Affairs XL Axiata, Marwan O. Baasir, Rabu (27/10).

17. The Loyalty360 Awards, Gold Award

Dalam ajang penghargaan internasional di bidang Customer Loyalty yang diselengarakan oleh The Loyalty360 Awards, XL Axiata berhasil memenangkan Gold Award pada kategori CX Strategy untuk aplikasi Device Club. XL Axiata merupakan satu-satunya perusahan dari Indonesia yang berhasil meraih penghargaan dalam kompetisi ini. The Loyalty360 Awards berlangsung selama 3 hari pada 25-27 Oktober 2021 di Charlotte, North Caroline, Amerika Serikat.

18. Indonesia Best Women Empowerment Awards 2021 'Redefining the Defined'

Dalam ajang penghargaan Indonesia Best Women Empowerment Awards 2021 'Redefining the Defined' yang digagas oleh Warta Ekonomi dan HerStory Indonesia, XL Axiata meraih penghargaan sebagai Best Women Empowerment Initiative with Oustanding Female Leadership untuk Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Ibu Dian Siswarini. Penyerahan penghargaan dilakukan secara online dan diterima oleh Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini di Jakarta, Jumat (26/11).

19. Asosiasi Big Data Indonesia (ABDI)

XL Axiata meraih dua penghargaan bagi XL Axiata Business Solutions yaitu untuk kategori Best Data Technology for Smart Intelligent City dan *Best Data Governance Enterprise Data Protection Excellence* dalam ajang penghargaan yang digelar oleh Asosiasi Big Data & AI (ABDI). Penghargaan diterima langsung oleh Chief Enterprise & SME Officer XL Axiata, Feby Sallyanto (30/11).

20. Citra Pariwara 2021

Dalam ajang Citra Pariwara 2021, XL Axiata melalui Brand AXIS meraih 3 penghargaan sekaligus yaitu piala Bronze untuk 3 iklan AXIS berikut:

a. Print – Versi Timeline Gourmet AXIS Suka-Suka
b. Print – Versi Popcult Student AXIS Suka-Suka
c. Print - Light Up Your World untuk AXIS Suka-Suka

Pengumuman penghargaan dilakukan secara virtual dan diwakili oleh PT Bujukrayu dan PT SalvoStamp sebagai agency ATL/BTL dan Digital untuk Marketing Youth Segment XL Axiata (3/12).

21. Selular Editor's Choice 2021 Kategori "Most Innovative IoT Product in Health Care"

XL Axiata melalui XL Axiata Business Solutions meraih penghargaan di ajang Selular Editor's Choice 2021 untuk kategori Most Innovative IoT Product in Health Care. Kemenangan ini diraih atas inovasi XL Axiata Business Solutions dalam menyuguhkan sebuah ekosistem terintegrasi melalui pengembangan solusi *Internet of Things* (IoT) '*Wearable Device*' untuk mengukur kondisi kebugaran seseorang. Penghargaan yang digagas oleh media telekomunikasi Selular ini diumumkan dalam web selular (7/12).

22. Marketeer of The Year 2021 – The Best Industry Marketing Champion 2021, Telecom Services Sector for Ibu Dian Siswarini

President Director & CEO XL Axiata, Ibu Dian Siswarini, meraih penghargaan Marketeer of The Year 2021 – The Best Industry Marketing Champion 2021, Telecom Services Sector. Penghargaan ini diberikan oleh MarkPlus Inc. bekerja sama dengan majalah Marketeers dan Indonesia Marketing Association (IMA) dalam ajang Annual MarkPlus Conference 2021 (8/12).

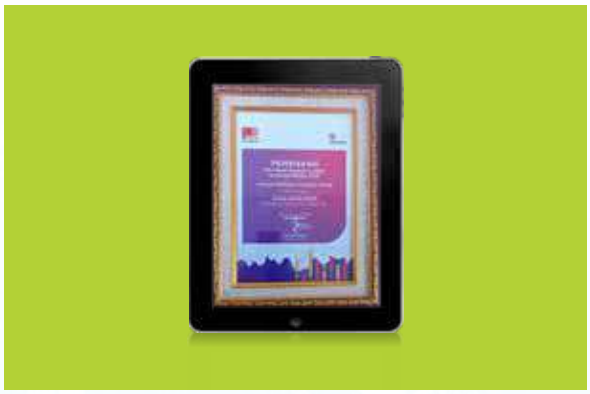

23. The Most Popular Leader in Social Media 2021 Kategori Pemimpin Korporasi Swasta

President Director & CEO XL Axiata, Ibu Dian Siswarini, meraih penghargaan The Most Popular Leader in Social Media 2021 Kategori Pemimpin Korporasi Swasta dalam ajang *The 7th Jambore PR INDONESIA* (JAMPIRO) yang diselenggarakan oleh PR INDONESIA (10/12).

24. Obsession Awards 2021

XL Axiata kembali mendapat pengakuan publik dan mendapatkan penghargaan dengan kategori "Best Companies" di ajang Obsession Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Obsession Media Group (OMG) dalam rangka 17th Anniversary OMG. Penghargaan diterima secara langsung oleh Chief Human Capital Officer XL Axiata, M. Hira Kurnia, pada Jumat (17/12).

25. CIO75: ASEAN's top 75 CIOs for Ibu Yessie D. Yosetya

Dalam ajang penghargaan CIO75: ASEAN's top 75 CIOs yang diselenggarakan oleh IDG, XL Axiata berhasil meraih penghargaan sebagai "One of The Winners of The CIO75 ASEAN Awards 2021" Penghargaan ini ditujukan kepada Direktur & Chief Strategic Transformation & Information Officer XL Axiata, Yessie D. Yosetya, awal Desember 2021.

26. Penghargaan Sentra Vaksin Mahasiswa Universitas Indonesia

Penghargaan kali ini diberikan oleh Universitas Indonesia kepada XL Axiata sebagai mitra kolaborator dalam kegiatan Sentra Vaksin Mahasiswa Universitas Indonesia. Penghargaan diterima oleh perwakilan dari Tim Sentra Vaksin Indonesia Bangkit (SVIB) di Kampus UI, Depok (10/12).

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11]

XL Axiata menyadari bahwa dalam menjalankan usaha di bidang telekomunikasi, ada sejumlah risiko yang dihadapi. Apabila tidak ditangani dan dikelola dengan baik, risiko-risiko tersebut berpotensi mengganggu kinerja dan menghambat pencapaian target dan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang berbasis pada model Tiga Lini (*Three Lines*) yang bertujuan mengelola dan memitigasi risiko agar dampak risiko bisa diminimalkan. Profil risiko dan mitigasinya disampaikan lebih lengkap dalam laporan ini pada subbab Manajemen Risiko bab Tata Kelola Keberlanjutan.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13] [OJK C.5]

Perkembangan teknologi telekomunikasi, dan isu-isu terkait teknologi komunikasi telah berkembang begitu cepat. Untuk bisa mengikuti perkembangan tersebut dan sekaligus memetakan risiko dan peluang di dalamnya, XL Axiata bergabung dengan berbagai asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Asosiasi	Status Keanggotaan	Iuran Keanggotaan
Indonesia Corporate Secretary Association	Management	Rp 4.000.000
Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia	Secretary General	Rp 360.000.000
Masyarakat Telematika Indonesia	Member	Rp 160.000.000
Asosiasi Kabel Laut Indonesia	Deputy of Secretary General and Supervisory Board	Rp 75.000.000
Asosiasi Kliring Telekomunikasi	Supervisory Board and Secretary General	Rp 50.000.000
Dewan Telekomunikasi Informatika & Komunikasi Nasional	Advisory Team	(tidak ada iuran)

39458667
20204857
50505967
0394586
03985178
12938457
1029485

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Keberhasilan XL Axiata melalui ketidakpastian ekonomi pada tahun 2021 dengan membukukan kinerja positif merupakan cerminan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG). Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi didorong oleh keyakinan bahwa GCG merupakan kunci untuk meningkatkan nilai perusahaan, mendorong kinerja keuangan, serta menaikkan kepercayaan investor.

GCG sebagai suatu sistem, proses atau seperangkat peraturan dibangun XL Axiata untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara para pemangku kepentingan, baik internal maupun ekstenal. Dengan tata hubungan seperti itu, maka Perseroan optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG secara konsisten dan persisten, XL Axiata juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Komitmen XL Axiata dalam menerapkan GCG mendapat apresiasi dari berbagai kalangan, baik dalam skala nasional maupun regional. Selain konsisten mendapatkan peringkat tinggi di Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), di tahun 2021, XL Axiata kembali meraih penghargaan terkait penerapan GCG. Dalam acara "The 12th IICD Corporate Governance Awards" yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Perseroan meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu Top 50 Perusahaan Terbuka Berkapitalisasi Besar dan Sektor Non Keuangan Terbaik untuk Perusahaan Terbuka Berkapitalisasi Besar.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di XL Axiata merujuk pada regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia. Berpedoman pada regulasi tersebut, selanjutnya XL Axiata menyusun dan mengembangkan berbagai prinsip dan pedoman internal untuk menerapkan GCG, seperti Kode Etik XL Axiata, GCG Manual, *Board Manual* untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta peraturan lainnya terkait operasional perusahaan. Selain Itu, Perseroan juga membangun sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan pada setiap tingkatan pekerja, di samping kebijakan antikorupsi dan antisuap yang berlaku bagi insan XL Axiata maupun pihak ketiga yang bekerja sama dengan XL Axiata.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementasi GCG di XL Axiata berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Penjelasan atas masing-masing prinsip dan penerapannya dalam praktik keseharian adalah sebagai berikut:

1 TRANSPARANSI

XL Axiata menyampaikan semua informasi terkait XL Axiata yang dianggap penting dan berpengaruh pada keputusan para pemangku kepentingan melalui berbagai sarana: laporan tahunan, laporan keuangan, pengumuman kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham melalui laman IDX dan XL Axiata, serta melalui surat kabar yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

2 TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab XL Axiata dinyatakan melalui penyampaian informasi terkait XL Axiata pada para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

3 AKUNTABILITAS

Setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh setiap organ perusahaan dipertanggungjawabkan pada otoritas terkait sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

4 KEMANDIRIAN

Pengambilan keputusan dalam XL Axiata bebas dari konflik kepentingan. Bila terdapat implementasi yang berpotensi melanggar prinsip ini, akan dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

5 KESETARAAN/ KEWAJARAN

Para pemegang saham akan mendapatkan perlakuan yang setara sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemangku kepentingan dan pemegang saham dapat memberikan input dan mendapatkan informasi yang sama terkait XL Axiata.

DIGITALISASI

XL Axiata menerapkan digitalisasi untuk mempercepat perkembangan perusahaan serta meningkatkan efisiensi, kualitas, dan konsistensi. Proses digitalisasi ini membantu transformasi perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengatasi gelombang disrupsi dalam dunia bisnis yang dimulai dimulai dengan perubahan dalam tata kelola internal, struktur, dan proses kepemimpinan.

Tidak hanya menetapkan sistem dan prosedur, tetapi XL Axiata juga mendorong setiap karyawan untuk menegakkan GCG, melalui budaya perusahaan:

1. Profesionalisme dan integritas
2. Efisiensi dan efektivitas
3. Taat pada peraturan.

GCG ROADMAP

Untuk memastikan agar tujuan pendirian perusahaan bisa diraih, maka sejak awal beroperasi XL Axiata telah menyusun GCG *Roadmap*. Selanjutnya, *roadmap* tersebut diwujudkan dalam strategi tata kelola tahun demi tahun. GCG Roadmap dibangun dengan empat fokus:

1. Identifikasi area-area yang membutuhkan peningkatan dalam tata kelola
2. Pengembangan tata kelola dalam bentuk dokumen kebijakan, SOP (*Standard Operational Procedure*) berbagai kegiatan sosialisasi
3. Implementasi dan pengawasan dari sistem tata kelola yang sudah dibangun
4. Penyesuaian untuk memastikan bahwa tata kelola yang dibangun selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Struktur tata kelola XL Axiata merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di XL Axiata menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

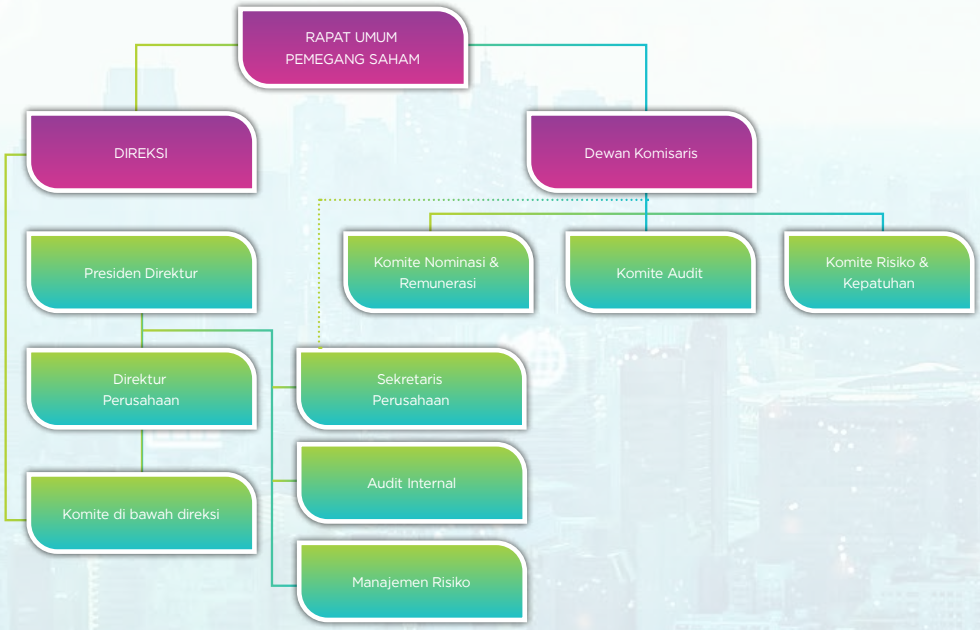

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Dengan kedudukan seperti itu, maka RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam jajaran tata kelola XL Axiata. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan menyuarakan aspirasi secara formal. Selain itu, dalam RUPS para pemegang saham juga menerima laporan kegiatan dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait perusahaan. XL Axiata menetapkan perlakuan yang setara untuk setiap pemegang saham dengan memberikan informasi yang sama dan hak untuk memberikan suara (*right to vote*) sesuai dengan kepemilikan sahamnya.

Anggaran Dasar XL Axiata menetapkan bahwa RUPS Tahunan diselenggarakan setidaknya setahun sekali dengan paling lambat 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku. Bila dibutuhkan, dapat juga diadakan RUPS Luar Biasa, yaitu RUPS yang diadakan sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2021, XL Axiata menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi pelaksanaan RUPS Tahunan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Hari, Tanggal	Jumat, 23 April 2021
Waktu	08.55-10.17 WIB
Tempat	Jayawijaya Meeting Room Lantai 36 Gedung XL Axiata Tower Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta
Media Konferensi	Microsoft Teams

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi sesuai dengan anggaran dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berperan untuk memberikan nasihat kepada Direksi dan memberi persetujuan atas rencana serta laporan tahunan yang disusun oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan penting untuk memantau implementasi tata kelola yang baik/GCG dalam lingkungan XL Axiata.

Sesuai dengan UUPT dan POJK 33/POJK.04/2014, XL Axiata mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham oleh dirinya maupun keluarganya serta jabatan rangkap yang diembannya. Selain itu, XL Axiata memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris tidak menduduki fungsi eksekutif dalam perusahaan atau merangkap jabatan sebagai Direksi demi menjaga independensi.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
DR. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen
Vivek Sood	Komisaris
Dato' Mohd Izzaddin Idris	Komisaris
Dr. Hans Wijayasuriya	Komisaris
DR. David R. Dean	Komisaris
Yasmin S, Wirjawan	Komisaris Independen
Julianto Sidarto	Komisaris Independen

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan jalannya perusahaan, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai visi dan misi XL Axiata.

Lima fungsi utama Direksi, yaitu kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

1. Menyusun strategi pengembangan usaha dan rencana kerja.
2. Melakukan evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh.
3. Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
4. Menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko.
5. Membentuk satuan pengendalian internal.
6. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal.
7. Memastikan penerapan GCG dalam seluruh aspek operasional perusahaan.
8. Menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada *Board Manual* Direksi, yang berisi Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi.

Susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Dian Siswarini	Presiden Direktur
Budi Pramantika	Direktur
David Arcelus Oses	Direktur
Abhijit J. Navalekar	Direktur
Yessie Dianty Yosetya	Direktur
I Gede Darmayusa	Direktur

ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit, serta Komite Risiko dan Kepatuhan. Adapun Direksi dibantu oleh Komite Teknologi dan Informasi; Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis; Komite Human Capital; serta Komite Hadiah, Donasi & Sponsor.

Per 31 Desember 2021, XL Axiata belum membentuk Komite Sustainability sebagai penanggung jawah penerapan kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi. Pembentukan komite ini masih dalam tahap pengkajian manajemen. Saat ini kebijakan mengenai Keberlanjutan diputuskan oleh Chief Corporate Affairs dengan persetujuan Presiden Direktur & CEO. [OJK E.1]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2]

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan bagi XL Axiata seperti diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, maka Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai kegiatan untuk mengembangkan wawasan dan kompetensi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan selama tahun 2021 sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Dr. Muhamad Chatib Basri

Pelatihan/ Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Workshop for Independent Commissioner, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk.	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Board Development Program - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
5G course for executives: 5G business opportunities	Microsoft Teams	16 September 2021

Julianto Sidarto

Pelatihan/ Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Workshop for Independent Commissioner, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk.	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Board Development Program - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
5G course for executives: 5G business opportunities	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-Retreat (1st session) - Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	18 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021

Muliadi Rahardja

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Workshop for Independent Commissioner, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk.	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Board Development Program - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
5G course for executives: 5G business opportunities	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-Retreat (1st session) - Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) – Value Creation, presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Dr. Hans Wijayasuriya

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Harvard: ASL | Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics	Virtual	21 Juni 2021
Board Development Program - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	Virtual	24 Agustus 2021
5G course for executives: 5G business opportunities	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends	Virtual	4 Oktober 2021
Pre-Retreat (1st session) - Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) – Value Creation, presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Leadership Power Hour	Virtual	7 Desember 2021

Dr. David R. Dean

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Webinar on “Evolution after COVID-19”	Virtual	8 April 2021
Webinar on Economic Development in Asia-Pacific from Oxford University	Virtual	13 April 2021
Webinar on ESG and Climate Change from BCG	Virtual	12 Mei 2021
Webinar on “The 5G Opportunity” from New Street Research	Virtual	10 Juni 2021
Axiata Risk & Compliance Conference 2021 organized by Group Risk & Compliance	Virtual	16 Juli 2021
Board Development Program – Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Webinar on Open RAN	Virtual	21 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	Virtual	24 Agustus 2021
5G course for executives: 5G business opportunities	Virtual	16 September 2021
Pre-Retreat (1st session) – Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) – Value Creation, presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
EMEA Gartner IT Symposium/Xpo 2021	Virtual	8-11 November 2021
New Street Research 5G Conference	Virtual	19 November 2021

Dato' Mohd Izzaddin Idris

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
CGS-CIMB Annual Malaysia Virtual Corporate Day	Virtual	6 Januari 2021
Virtual Supplier Forum 2021 • The Axiata Enterprise Innovation Factory Enabled by Tony Kalcina, CIO APAC TechMahindra. • Virtual Supplier Forum 2021 Unleash Power of Digitalization, Bring New Value to Axiata by Bruce Hsiao, Huawei. • Axiata 5.0 Transformation Realized: Leveraging Innovation to Unlock Shareholder Value by Tom Loozen, Bharat Bhargava, E&Y	Virtual	21 Januari 2021
Anti-Bribery & Anti-Corruption Awereness	Virtual	2 Februari 2021
Majlis Pelancaran MyDIGITAL Blueprint Ekonomi Digital Malaysia by YAM PM	Virtual	19 Februari 2021
Telco Report presentation by Arthur D Little	Virtual	23 April 2021
SLT meeting – Trends in Southeast Asia's Digital Sectors by RedSeer	Virtual	18 Mei 2021
Infrastructure Funding presentation by Arthur D Little	Virtual	29 Juni 2021
Majlis Pelancaran Dasar 4IR Negara oleh YB Dato' Sri Mustapa Mohamed, Menteri di Jabatan Perdana Menteri (Ekonomi) dan Khairy Jamaludin, Menteri Sains, Teknologi and Inovasi (MOSTI)	Virtual	1 Juli 2021
Insights on US Geopolitics & Economy (Presentation by James Quigley of BoFA)	Virtual	Juli 8,2021
Axiata/Google Cloud Leadership Forum	Virtual	8 Juli 2021
Rising Above COVID-19: Reimagining Work in Malaysia and Beyond (PNB)	Virtual	14 Juli 2021
Axiata Risk & Compliance Conference 2021 organized by Group Risk & Compliance	Virtual	16 Juli 2021
Indonesia Economy Outlook presented by Mandiri Sekuritas	Virtual	28 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers organized by Ericsson	Virtual	24 Agustus 2021
5G course for executives: 5G business opportunities organized by Ericsson	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends Forum	Virtual	4-5 Oktober 2021
Pre-Retreat (1st session) – Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah	Virtual	22 Oktober 2021

Yasmin Stamboel Wirjawan

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Workshop for Independent Commissioner, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Virtual	4 Juni 2021
Board Development Program – Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
5G Course for Executives: 5G Overview and Key Technology Drivers	Virtual	24 Agustus 2021
5G Course for Executives: 5G Business Opportunities	Virtual	16 September 2021
Enterprise Risk Governance Certification	Enterprise Risk Management Academy	8 September 2021
Pre-Retreat (1st session) – Sector Outlook and TSR Expectation Presented by Navin Killa, Managing Director, USB	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business Presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – Speaker from Khazanah Nasioanl Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) – Value Creation, Presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Vivek Sood

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tangal di Selenggarakan
Axiata Supplier Forum 2021	Virtual	21 Januari 2021
Harvard: ASL | Shaping the Organisation through Change and Innovation | Case Discussion	Virtual	22 Februari 2021
Harvard: ASL | Shaping the World through Change and Innovation | Executive Panel Discussion + Thought Leader Conversation	Virtual	25 Februari 2021
IVCA Conclave 2021	Virtual	17 – 19 Maret 2021
Harvard: ASL | Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics	Virtual	31 Mei 2021
Bloomberg Deals Summit	Virtual	8 Juni 2021
Axiata Risk & Compliance Conference 2021	Virtual	16 Juli 2021
[XL Board's Development Program] Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	Virtual	24 Agustus 2021
5G course for executives: 5G business opportunities	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends Forum (KMF) 2021	Virtual	4 Oktober 2021
Pre-Retreat (1st session) - Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) – Value Creation, presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

DIREKSI

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan	Waktu Pelatihan		Vendor
			Mulai	Berakhir	
Dian Siswarini	Presiden Direktur	Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training	23 Juni 2021	-	Fuse
		5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	24 Agustus 2021	24 Agu 21	ERICSON
		5G course for executives: 5G business opportunities	16 September 2021	16 Sep 21	OliverWyman
		Leadership power hour	7 Desember 2021	7 Des 21	AXIATA
		Privacy & Security Refresher E-Learning	23 Oktober 2021		Fuse
		Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training	10 Nobember 2021		Fuse
		Code of Conduct SCORM	30 11 2021		Fuse
		Enterprise Risk Management 2021 Training	30 11 2021		Fuse
Budi Pramantika	Direktur Keuangan	Executive Influential Communication	8 Februari 2021	8 Feb 21	PT Trikata Esa Karsa
		5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	24 Agustus 2021	24 Agu 21	ERICSON
		5G course for executives: 5G business opportunities	16 September 2021	16 Sep 21	OliverWyman
		Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training	17 Desember 2020		Fuse
David Arcelus Oses	Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer	Digital transformation day	30 Juni 2021	30 Jun 21	XL Axiata
		5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	24 Agustus 2021	24 Agu 21	ERICSON
		5G course for executives: 5G business opportunities	16 September 2021	16 Sep 21	OliverWyman
		Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training	17 Desember 2020		Fuse
Abhijit Jayant Navalekar	Direktur & Chief Commercial Officer - Home and Enterprise	Digital transformation day	30 Juni 2021	30 Jun 21	XL Axiata
		5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	24 Agustus 21	24 Agu 21	ERICSON
		5G course for executives: 5G business opportunities	16 September 2021	16 Sep 21	OliverWyman

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan	Waktu Pelatihan		Vendor
			Mulai	Berakhir	
Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Information Officer	Growth Mindset	30 Mei 2021		Fuse
		Questions with Andrew Spencer	20 Juni 2021		Fuse
		5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	24 Agustus 2021	24 Agu 21	ERICSON
		5G course for executives: 5G business opportunities	16 September 2021	16 Sep 21	OliverWyman
		Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training	21 Desember 2020		Fuse
		Data Privacy	28 Desember 2020		Fuse
		Code of Conduct SCORM	24 November 2021		Fuse
		Enterprise Risk Management 2021 Training	2 Desember 2021		Fuse
I Gede Darmayusa	Direktur Teknologi	Executive Influential Communication	8 Februari 2021	8 Feb 21	PT Trikata Esa Karsa
		Finance for Non-Financial Managers	18 Januari 2021		LinkedIn
		5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	24 Agustus 2021	24 Agu 21	ERICSON
		5G course for executives: 5G business opportunities	16 September 21	16 Sep 21	OliverWyman
		Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness Training	14 Desember 2020		Fuse

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 102-11][OJK E.3]

XL Axiata menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan bisnis yang berpotensi mempengaruhi tingkat pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara kontinu menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko, Struktur Pengawasan Manajemen Risiko XL Axiata menggunakan model Tiga Lini (*Three Lines*) yang bertujuan mengelola dan memitigasi risiko melalui penyusunan risiko yang efektif serta mengendalikan dan mengawasi tanggung jawab yang akan membatasi keberadaan celah apa pun sekaligus mencegah duplikasi cakupan.

1. Lini Pertahanan Pertama
   Pemilik unit bisnis dan operasi, yang bertugas mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait cakupan dan tanggung jawab kerja.
2. Lini Pertahanan Kedua
   Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta fungsi kepatuhan lini kedua lainnya (Regulasi, Sekretaris Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan, Cyber Security) yang bertanggung jawab untuk menerapkan kerangka kerja kepatuhan dan manajemen risiko Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya.
3. Lini Pertahanan Ketiga
   Fungsi Internal Audit, yang bertanggung jawab memberikan keyakinan independen atas tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal.

Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab pada penerapan dan pemeliharaan manajemen risiko yang efektif. Untuk membantu melaksanakan fungsinya, Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis yang bertanggung jawab memastikan Perusahaan melaksanakan kebijakan, prosedur, dan praktik dengan baik dan efektif di semua fungsi Risiko dan Kepatuhan. Adapun Dewan Komisaris bertugas mengawasi rancangan, penerapan, dan pengawasan manajemen risiko. Untuk itu, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan guna mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko, mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, dan kepatuhan di Perusahaan.

ETIKA BISNIS PERUSAHAAN [GRI 102-16]

XL Axiata telah memiliki Kode Etik sebagai panduan standar dan perilaku insan XL Axiata dalam menjalankan aktivitas usaha. Kode Etik sebagai bagian integral dari peraturan perusahaan sangat dibutuhkan mengingat komitmen XL Axiata untuk meningkatkan integritas setiap karyawan dalam menerapkan praktik terbaik dari GCG. Kode Etik mengatur perilaku dan prosedur etis dalam pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan dengan cara menegakkan perilaku yang profesional. Prinsip-prinsip Kode Etik XL Axiata adalah sebagai berikut:

1. **Kesetaraan Perlakuan**
   Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.
2. **Kemitraan yang Sehat**
   Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL dan peraturan yang berlaku.
3. **Budaya Anti Korupsi**
   Menghindari benturan kepentingan serta tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip antikorupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. **Komitmen kepada Pelanggan**
   Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap "dapat dipercaya" dan memberikan solusi yang tepat guna.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik XL Axiata dapat diperoleh dengan mudah oleh seluruh karyawan melalui *XL Mine*, yaitu sistem internal perusahaan dan laman XL Axiata (www.xlaxiata.co.id). Kode etik ini disosialisasikan pada setiap karyawan saat mereka pertama kali bergabung dengan XL Axiata. Secara rutin kami juga mendistribusikan Pakta Integritas, yang menekankan etika kerja, antikorupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta Integritas ini harus ditandatangani oleh setiap karyawan dan disimpan oleh Perusahaan di departemen Human Capital. Pada tahun pelaporan, XL Axiata telah mendistribusikan Pakta Integritas kepada seluruh karyawan selama Semester 1 2021

PENERAPAN KODE ETIK

Kode Etik XL Axiata berlaku untuk setiap karyawan dan direksi yang mewajibkan mereka untuk mematuhi tanggung jawab utama, termasuk:

1. Membangun suasana kerja yang bersih dan kondusif bagi setiap karyawan
2. Membangun pengalaman kepercayaan untuk setiap pelanggan
3. Membangun kemitraan yang bersih bersama pihak ketiga dengan mengikuti seluruh prosedur dan kebijakan perusahaan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan berakibat pada tindakan disipliner, hukuman, peringatan resmi, pergeseran, maupun pemutusan hubungan kerja. Direksi XL Axiata bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini diimplementasikan dalam seluruh aktivitas perusahaan. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik dalam lingkungan Perusahaan, yang berarti bahwa Kode Etik ini telah dijalankan oleh seluruh organ Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bersih, XL Axiata mengembangkan sarana pengaduan berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). Sistem ini dibangun untuk mengedepankan integritas dan transparansi demi kepentingan perusahaan dan kenyamanan seluruh karyawan serta pihak yang bekerja sama dengan XL Axiata. WBS hadir sebagai sarana penyampaian informasi penting terkait pelanggaran kode etik perusahaan, termasuk korupsi dan *fraud*.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Apabila karyawan XL Axiata (termasuk kontrak dan alih daya) maupun pihak ketiga/eksternal menemukan perilaku/tindakan yang diduga melanggar hukum dan/atau Kode Etik XL Axiata, pihak tersebut dapat melaporkannya melalui saluran SPEAK UP. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara mengakses sistem pelaporan berbasis web di https://axiatagroup.integrityline.com

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas:

1. Identitas Pelapor;
2. Kerahasiaan isi laporan;
3. Ancaman, intimidasi, atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

PIHAK YANG MENANGANI PENGADUAN

Laporan yang dilaporkan melalui saluran resmi SPEAK UP akan diterima oleh Administrator saluran SPEAK UP, yang terdiri dari Group Head Internal Audit ("GHIA") dan Unit Investigasi – sebuah fungsi di bawah divisi Internal Audit XL Axiata. Jika terdapat laporan yang membutuhkan proses penyidikan lebih lanjut, penyidik yang ditunjuk dapat berasal dari XL Axiata, Axiata Group Berhad, atau pihak luar. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum atau tindakan yang melanggar Kode Etik, maka terlapor akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT 2021

Selama tahun 2021, terdapat 28 laporan yang diterima baik melalui saluran SPEAK UP atau pengaduan langsung ke Unit Investigasi. Dari 28 laporan yang diterima, 22 di antaranya terindikasi sebagai pelanggaran. Penanganan atas 22 laporan pelanggaran tersebut sudah dilakukan secara seksama dengan jumlah laporan yang telah selesai ditindak lanjuti sebanyak 9 laporan, sedangkan 7 laporan masih dalam proses penulisan laporan dan 6 laporan masih dalam proses penyidikan lebih lanjut.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Dalam menjalankan usaha sekaligus berupaya untuk meraih hasil dan kinerja terbaik, XL Axiata menjalin kerja sama dengan beragam pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kerja sama dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa XL Axiata. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi XL Axiata dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka XL Axiata berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

XL Axiata menetapkan pemangku kepentingan merujuk pada *AA1000* Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 yang dikeluarkan oleh AccountAbility. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka. [GRI 102-42]

AA1000 SES menyebut lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)* / Ketergantungan
   Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, dan sebaliknya.
2. *Responsibility (R)* / Tanggung jawab
   Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang dan/ atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)* / Perhatian
   Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan sosial, atau perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)* / Pengaruh
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. Diverse Perspective *(DP)* / Keberagaman Pandangan
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan XL Axiata beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

Daftar Pemangku Kepentingan Perseroan

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi	Metode Pelibatan [GRI 102-43]	Frekuensi [GRI 102-43]	Topik/Masalah yang Dibahas [GRI 102-44]
Pelanggan/ Konsumen	D, R, T, I	*Website* dan *frontline information*	Setiap saat bila diperlukan	Mendapatkan kepuasan layanan
		Kunjungan langsung	Setiap saat bila diperlukan	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan
		Layanan *Call Center*	Setiap saat apabila diperlukan	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa
		Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen	1 kali dalam setahun	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan.
Pemegang Saham	D, R, I	RUPS	Sekali setahun	Perseroan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya
Pemerintah dan Otoritas Keuangan	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan)	4 (empat) kali dalam setahun	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Pegawai/ Karyawan	D,R, T, I	Media Internal (Majalah)	(tiga) bulan sekali	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian
		Survei Kepuasan Pegawai	1 (satu) kali setahun	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka
Serikat Pekerja	D,R, T, I	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Bipartit (Lembaga Kerja sama Bipartit)	1 kali dalam tiga tahun Sesuai kebutuhan	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis
Mitra Kerja/ Pemasok	D, R, T	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan *workshop*	Apabila dibutuhkan	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan	Saat diperlukan	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan
Media	T, I, DP	*Press release*	Saat diperlukan	Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik

D =*Dependency*; R = *Responsibility*; T = *Tension*; I = *Influence*; DP = *Diverse Perspective*

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi XL Axiata menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 setelah mendapatkan relaksasi dari rencana penerapan sebelumnya per 1 Januari 2020. Sesuai dengan peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan terbuka antara lain dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Misalnya, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya. Sejalan dengan ketentuan tersebut, XL Axiata telah menggunakan dana TJSL untuk membiayai berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Dalam menjalankan program tersebut selama tahun 2021, XL Axiata tidak menghadapi permasalahan yang signifikan.

77
44
48
60
19
4521.2
35
59

DIGITALISASI PENOPANG KINERJA TERBAIK

SEKILAS PEREKONOMIAN NASIONAL

Kebijakan strategis yang ditetapkan XL Axiata antara lain fokus melakukan digitalisasi di semua lini bisnis dan operational excellence, termasuk menekan biaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas serta meningkatkan efisiensi.

Komitmen pemerintah untuk mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19 selama tahun 2021 membuahkan hasil. Walau sempat terkendala dengan munculnya varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih ganas, dan lebih mematikan dibanding varian lain, tetapi grafik infeksi virus corona terus menurun.

Pencapaian tersebut tak lepas dari adanya dukungan dari segenap pemangku kepentingan untuk bergotong royong, termasuk dari kalangan korporasi, dan menjadikan pandemi sebagai masalah bersama. Keberhasilan itu sekaligus membuktikan efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah antara lain Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Berbagai kebijakan dan pendekatan yang tepat yang diimplementasikan untuk vaksinasi massal tanpa biaya, baik untuk dosis pertama maupun kedua, juga berkontribusi besar dalam pengendalian pandemi.

Keberhasilan dalam mengendalikan penyebaran virus corona selanjutnya diikuti dengan pelonggaran kegiatan masyarakat secara bertahap. Kebijakan ini berdampak positif dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi, bahkan berhasil mengentaskan Indonesia dari resesi. Ada sejumlah indikator yang menjadi penanda tentang pertumbuhan ekonomi tersebut, seperti mobilitas penduduk yang kembali tumbuh dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur yang kembali ke level ekspansif.

Becermin pada indikator-indikator posifit tersebut, maka pemerintah Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada di kisaran 3,7-4,5 persen. Optimisme itu terjawab sebagaimana data terbaru yang dirilis BPS pada 7 Februari 2022, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. [GRI 103-1]

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015-2021 (Persen)

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022

Pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2021 tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2021 yang mencapai 5,02% yoy, setelah pada kuartal III-2021 tumbuh 3,51% yoy. Selanjutnya, pada kuartal II-2021 tumbuh 7,07% yoy, sedangkan pada kuartal I-2021 masih berada di zona negatif 0,71% yoy .

KINERJA LAPANGAN USAHA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

BPS menggunakan 17 lapangan usaha dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatakan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha terkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Informasi dan Komunikasi, termasuk di dalamnya industri telekomunikasi, yaitu mencapai 6,81%. Walau tumbuh positif, namun pencapaian tersebut lebih rendah dibanding tahun 2020, yang pertumbuhannya mencapai 10,61%.

Pertumbuhan industri telekomunikasi pada tahun 2021 sejalan dengan kondisi faktual seperti disampaikan oleh Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI). Setelah bergelut dengan ketidakpastian akibat pandemi global. Kinerja sebagian besar industri telekomunikasi di dunia sudah membaik. Bahkan, tren pertumbuhan industri telekomunikasi Indonesia jauh lebih baik dibandingkan negara tetangga seperti Singapura, Thailand, dan Vietnam. Menurut asosiasi, pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia ditopang oleh sejumlah faktor, seperti konektivitas berupa peningkatan penggunaan mobile data dan fixed broadband, layanan ICT, serta layanan digital.

KINERJA XL AXIATA 2021

XL Axiata sebagai bagian dari industri telekomunikasi di Indonesia mencatatkan kinerja positif pada tahun 2021, sebagai halnya yang disampaikan BPS dan ATSI. Pencapaian itu tak lepas dari berbagai kebijakan strategis yang dirumuskan dan diimplementasikan secara konsisten sepanjang tahun 2021. Untuk mendapatkan hasil terbaik, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis tersebut kepada segenap insan XL Axiata, sekaligus menjadikannya sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan. [OJK F.1]

Kebijakan strategis yang ditetapkan XL Axiata antara lain fokus melakukan digitalisasi di semua lini bisnis dan *operational excellence*, termasuk menekan biaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas serta meningkatkan efisiensi. Tak hanya itu, Perseroan juga menawarkan produk-produk yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data *analytics* untuk melakukan *upselling* melalui saluran penjualan *omni channel* yang dimiliki XL Axiata. Kinerja positif juga didukung oleh adanya peningkatan kualitas dan jangkauan jaringan XL Axiata, penyediaan produk yang sesuai kebutuhan pelanggan, serta digitalisasi untuk peningkatan penjualan. Kebijakan tersebut terbukti berhasil mendorong kenaikan trafik penggunaan data. [GRI 103-2]

Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, untuk meraih kinerja yang lebih baik, maka seluruh insan XL Axiata berkomitmen untuk bersinergi agar mampu berkontribusi dalam upaya mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Pencapaian selama tahun 2021 digambarkan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

Tabel Realisasi Tahun 2019-2021
(Juta Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019
	Realisasi	Realisasi	Realisasi*
Aset	72.753.282	67.744.797	62.725.242
Liabilitas	52.664.537	48.607.431	43.603.276
Ekuitas	20.088.745	19.137.366	19.121.966
Pendapatan	26.754.050	26.009.095*	25.132.628*
Beban Operasional**	(23.423.492)	(25.381.915)	(22.496.707)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.287.807	371.598	712.579

* Disajikan kembali

Sesuai dengan tabel tersebut, rincian kinerja XL Axiata tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Aset
Total aset per 31 Desember 2021 adalah Rp72.753.282 juta, naik dibanding tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp67.744.797 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh faktor kenaikan aset tetap yang diperlukan perusahaan untuk ekspansi di infrastruktur jaringan, mempercepat digitalisasi, dan semakin meningkatkan kepuasan pelanggan.

Liabilitas
Liabilitas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp52.664.537 juta, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp48.607.431 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh naiknya pembiayaan yang diperlukan perusahaan untuk mendukung hal tersebut di atas.

Ekuitas
Per 31 Desember 2021, ekuitas Perseroan mencapai Rp20.088.745 juta, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp19.137.366 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh kenaikan laba tahun berjalan dan dikurangi deviden yang dibagikan.

Pendapatan
Pendapatan Usaha Bruto selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp26.754.050 juta, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp26.009.095 juta. Kenaikan pendapatan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang semakin membaik dan makin banyaknya produk dan layanan XL Axiata yang diterima oleh masyarakat.

Beban Operasional
Total Beban Operasional per 31 Desember 2021 mencapai Rp23.423.492 juta, turun dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp25.381.915 juta. Penurunan disumbang oleh berkurangnya beban depresiasi sebagai dampak dari akselerasi depresiasi dari teknologi 3G yang dilakukan oleh perusahaan di tahun 2020 serta efisiensi yang terus dilakukan perusahaan untuk beban operasional lainnya

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp1.287.807 juta, naik dibandingkan perolehan laba (rugi) tahun 2020 sebesar Rp371.598 juta. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan dan turunnya beban operasional perusahaan.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sejalan dengan dimulainya penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, XL Axiata sebagai perusahaan publik dikenai kewajiban untuk menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, XL Axiata telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi sesuai dengan kriteria di atas. [OJK F.3]

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi XL Axiata, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan dapat dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha XL Axiata.
[GRI 103-3, 201-1]

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Juta Rupiah)

Uraian	2021	2020*	2019*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan			
Pendapatan	26.754.050	26.009.095	25.132.628
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	9.506	7.883	45.513
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	419.013	2.061.277	422.875
Lain-lain	230.325	(42.413)	202.943
Penghasilan keuangan	87.715	182.557	111.092
Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi	8.609	(607)	1.041
Total perolehan nilai ekonomi	27.509.218	28.217.792	25.916.092
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Beban penyusutan	(9.956.227)	(12.432.846)	(7.330.432)
Beban infrastruktur	(7.989.540)	(7.973.636)	(9.471.130)
Beban penjualan dan pemasaran	(2.566.963)	(1.805.207)	(1.970.279)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1.536.159)	(1.560.744)	(1.914.297)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.075.801)	(1.274.264)	(1.279.376)
Beban umum dan administrasi	(279.818)	(323.018)	(518.103)
Beban amortisasi	-	(21.842)	(32.763)
Biaya keuangan	(2.378.186)	(2.667.824)	(2.242.505)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(419.733)	225.387	(431.538)
Pengeluaran untuk masyarakat	(18.984)	(12.200)	(13.090)
Total nilai ekonomi yang didistribusikan	(26.221.411)	27.846.194*	25.203.513*
Nilai ekonomi yang disimpan	1.287.807	371.598*	712.579*

*) Disajikan kembali

Merujuk tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang diterima XL Axiata tahun 2021 tercatat sebesar Rp27.509.218 juta, turun Rp708.574 juta atau 2,51% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp28.217.792 juta. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan sebesar Rp26.221.411 juta, turun Rp1.624.783 juta atau 5,83% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp27.846.194 juta. Dengan demikian, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.287.807 juta, naik Rp916.209 juta atau 246,58% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp371.598 juta.

PROGRAM PENSIUN KARYAWAN

XL Axiata berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan di antaranya program pensiun, yaitu program yang mengupayakan tersedianya uang pensiun atau manfaat pensiun pada saat karyawan sudah tidak lagi bekerja di Perseroan. Komitmen ini dipenuhi dengan mengikutkan seluruh karyawan tetap ke dalam program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan. [GRI 103-1]

Dana pensiun karyawan diatur dalam pasal 25 Peraturan Perusahaan XL Axiata Tahun 2019-2021. Adapun premi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), kontribusi Perusahaan adalah sebesar 7% dari upah dan 3% dari upah kontribusi dari karyawan. Dalam menyelenggarakan program pensiun, XL Axiata dapat menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dengan memperhatikan aspiran/masukan dari karyawan. Program pensiun manfaat pasti XL Axiata dikelola oleh lembaga dana pensiun dari Manulife. [GRI 103-2, 103-3, 201-3]

BERSAMA MEMBERDAYAKAN DAN MENCERDASKAN MASYARAKAT

Keberadaaan dan perkembangan usaha XL Axiata saat ini tak lepas dari dukungan besar masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan mereka atas keberadaan Perseroan turut menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha di masa depan. Untuk meraih dukungan dan penerimaan masyarakat, XL Axiata berupaya maksimal untuk memenuhi hak masyarakat. Hak itu antara lain mereka memetik manfaat atau dampak tidak langsung atas kehadiran Perseroan. [GRI 103-1]

Kewajiban pemenuhan kewajiban bagi masyarakat antara lain diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL). Kewajiban itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Bagi XL Axiata sebagai perusahaan publik, peraturan tersebut mulai berlaku per 1 Januari 2021 setelah mendapat relaksasi dari rencana pemberlakuan awal yaitu 1 Januari 2020.

Sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, TJSL adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Untuk mengimplementasikan TJSL tersebut, XL Axiata telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). [GRI 103-2]

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, sejak awal berdiri, XL Axiata berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Manfaat atau dampak tidak langsung yang bisa dirasakan, antara lain, masyarakat/warga lokal yang berdomisili di sekitar operasonal perusahaan memiliki kesempatan untuk bergabung menjadi karyawan setelah lulus seleksi. Tak hanya itu, warga setempat yang memiliki usaha, baik barang maupun jasa, juga berkesempatan untuk menjadi pemasok untuk operasional usaha XL Axiata. Di sisi lain, bagi masyarakat umumnya, mereka juga berkesempatan untuk mendapatkan manfaat sosial dari pelaksanaan program CSR, yang telah disusun sesuai dengan bisnis utama XL Axiata. [GRI 103-3]

XL AXIATA TRANSFORMING SOCIETY

Sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan internet, XL Axiata menyadari perannya untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat melalui dunia digital. Tidak dapat disangkal, dunia digital mengambil peran yang semakin penting sejak terjadinya pandemi. Seluruh kegiatan masyarakat, dari belanja hingga belajar, membutuhkan koneksi internet. Menyadari hal ini, XL Axiata mengambil tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan bangsa melalui dunia digital, selain melalui pemberian bantuan langsung. Strategi dan program CSR XL Axiata berupaya untuk memberikan solusi praktis bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan penelitian/asesmen awal mengenai kebutuhan dan keadaan masyarakat sebelum merancang program CSR yang tepat guna.

Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan, pada tahun 2021, XL Axiata merancang dan melaksanakan program CSR dalam tujuh program besar, yaitu: [GRI 103-3, 203-1, 203-2] [OJK F.25]

1. Dukungan Penanganan COVID-19
2. XL Axiata Future Leader
3. Sisternet
4. Gerakan Donasi Kuota (GDK)
5. XL Axiata Baik
6. Laut Nusantara
7. Desa Digital Nusantara

Implementasi ketujuh program selama tahun pelaporan disajikan dalam uraian berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2] [OJK F.23, F.25]

DUKUNGAN PENANGANAN COVID-19

Sejak virus corona terdeteksi pada awal Maret tahun 2020, kemudian menyebar ke berbagai wilayah di Tanah Air dan memicu terjadinya pandemi COVID-19, XL Axiata berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam penanganan pandemi tersebut. Pada tahun pelaporan, kontribusi diberikan berupa pelaksanaan program vaksinasi di berbagai daerah. Melalui vaksinasi massal yang dicanangkan pemerintah pada awal tahun 2021 tersebut, Perseroan turut mendukung terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok sehingga kegiatan masyarakat bisa berangsur-angsur normal. Selain program vaksinasi, XL Axiata juga terus melakukan penguatan jaringan di sekitar rumah sakit rujukan utama sehingga tim medis dalam melakukan tugasnya dengan optimal.

Sumbangsih XL Axiata untuk mendukung penanganan COVID-19 di antaranya sebagai berikut:

SENTRA VAKSINASI INDONESIA BANGKIT DI MEDAN

Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit (SVIB) berupa layanan vaksinasi COVID-19 SVIB dilaksanakan di Medan, pada awal Oktober hingga awal November 2021. Program dilaksanakan di RSUP H. Adam Malik Medan dan beberapa kecamatan di Kota Medan. Melalui program ini, sebanyak 28 ribu warga Medan dan Sumatera Utara pada umumnya mendapatkan vaksin COVID-19.

Melalui kerja sama dengan Rumah Sakit Umum Pusat H Adam Malik dan Pemerintah Kota Medan, XL Axiata sebagai pelaksana dan inisiator program, berharap SVIB berkontribusi dalam penanganan COVID-19 dan pencapaian vaksinasi di Medan dan Sumatera Utara sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Sumatera. Bersamaan dengan penutupan program pada 5 November 2021 yang berlangsung di Gedung Paviliun RSUP H Adam Malik Medan, Perseroan juga menyerahkan donasi berupa 10 kursi roda dan 5 router beserta paket internet untuk keperluan rumah sakit.

VAKSINASI UNTUK PELAJAR DAN MAHASISWA

Melalui AXIS, XL Axiata memberikan dukungan penuh program vaksinasi COVID-19 bagi pelajar dan mahasiswa di empat kota dan empat provinsi. Untuk program ini, AXIS bekerja sama dengan Universitas Muhamadyah Bandung (Jawa Barat), Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (Kalimantan Selatan), IAIN Pontianak (Kalimantan Barat), dan SMA Negeri 8 Jakarta (DKI Jakarta). Di empat lokasi ini, program yang diselenggarakan dalam rentang waktu Agustus s/d September 2021 ini, tak kurang dari 11.200 mahasiswa dan pelajar mendapatkan vaksin.

Kegiatan vaksinasi di empat kota dan empat provinsi merupakan wujud komitmen XL Axiata dalam mendukung percepatan pemberian vaksin COVID-19 kepada kalangan muda, pelajar dan mahasiswa di berbagai daerah. AXIS merupakan produk yang menyasar kalangan muda dengan pengguna mayoritas merupakan pelajar dan mahasiswa. Penyelenggaraan program ini sekaligus merupakan kepedulian Perseroan untuk menjaga kaum muda agar segera mendapatkan perlindungan dari kemungkinan terinfeksi virus corona. AXIS berharap percepatan vaksinasi bagi kalangan muda akan membuat mereka semakin cepat kembali produktif, berkreasi dan meraih prestasi.

XL AXIATA FUTURE LEADER (XLFL)

Program XL Axiata Future Leaders (XLFL) hadir sebagai impelementasi komitmen XL Axiata dalam melahirkan sumber daya manusia (SDM) unggul dan siap memajukan Indonesia. Berfokus pada pengembangan *soft skills* dan *leadership* mahasiswa, melalui program ini, Perseroan terus mengembangkan kegiatan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan. Melalui XLFL, Perseroan mempersiapkan anak-anak muda Indonesia agar siap menghadapi tantangan melalui kemampuan berkomunikasi secara efektif, mengatasi perubahan, dan berpikir kreatif untuk mencari solusi. Memasuki satu dasawarsa program ini digelar, XLFL telah mencetak lebih dari 1.100 alumni yang sebagian besar telah memasuki dunia profesional dan tersebar di berbagai bidang.

Selama Januari – Desember 2021 sebanyak 1.185 mahasiswa mendapatkan manfaat program ini, di antaranya:

E-WORKSHOP REGULAR XLFL ANGKATAN 8 DAN ANGKATAN 9

Selama pandemi, *workshop* regular diadakan secara *online* menggunakan Zoom untuk peserta XLFL Angkatan 8 dan 9. Total 310 mahasiswa/i mengikuti *workshop online* ini.

PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA

XL Axiata Future Leaders (XLFL) menyelenggarakan program pengembangan kepemimpinan mahasiswa yang aktif di organisasi kampus pada 13 Oktober-4 Desember 2021. Program diikuti oleh 198 mahasiswa dari 67 organisasi yang bernaung di 19 kampus yang tersebar di berbagai provinsi. Melalui program yang diberi nama "Ruang Merdeka Inspirasi" ini, peserta diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memajukan lingkungan di sekitarnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing daerah.

WISUDA 150 AWARDEE XLFL BATCH 8

XL Axiata mewisuda 150 *awardee* Program XL Axiata Future Leaders (XLFL) Batch 8 pada 5 Desember 2021. Dengan kelulusan *batch* 8 tersebut, XLFL sudah meluluskan total 1.150 mahasiswa. Kepada para *awardee*, Presiden Direktur dan CEO XL Axiata, Dian Siswarini, meminta agar mereka mengaplikasikan semua pembelajaran yang diterima dalam dua tahun dengan mengikuti berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan sekarang di era *trend industry* 4.0 dan *society* 5.0. Selain itu, *awardee* juga diminta untuk mempresentasikan proyek IoT yang merupakan tugas wajib mereka untuk kelulusan. Sebanyak 18 inisiatif proyek IoT berhasil diciptakan oleh para awardee angkatan ke-8 ini.

PENGUKUHAN 190 AWARDEE BARU XLFL BATCH 10

Program XL Axiata Future Leaders (XLFL) menyimpan daya tarik luar biasa bagi mahasiswa. Hal itu dibuktikan dengan terus bertambahnya mahasiswa yang ingin bergabung ke program. Jika tahun lalu sebanyak 35 ribu mahasiswa mendaftar program ini dan 160 orang diterima, pada tahun 2021 jumlah pendaftar tercatat lebih dari 41 ribu mahasiswa dan 190 diterima. Mereka yang lolos berasal dari 83 kota/kabupaten yang tersebar di 30 provinsi, dan sedang menempuh perkuliahan di 49 universitas, baik negeri maupun swasta. Pengukuhan 190 awardee batch 10 tersebut dilakukan secara virtual oleh Presiden Direktur dan CEO XL Axiata, Dian Siswarini, dalam rangkaian acara tahunan National Conference 2021, pada 27 November 2021. Dengan pengukuhan *awardee batch* 10, saat ini terdapat sebanyak 350 *awardee* yang sedang mengikuti program.

HUAWEI DUKUNG PROGRAM XL FUTURE LEADERS

Program XLFL mendapatkan dukungan dari mitra strategis XL Axiata, yaitu Huawei Indonesia. Memasuki tahun ke-9 penyelenggaraan program ini, XL Axiata dan Huawei Indonesia memulai sesi pertama tahun 2021 dengan menggelar webinar bertema "Roads to IoT Business". Sebanyak 460 peserta dari 6 kota di Indonesia berpartisipasi secara virtual pada gelaran yang dibuka oleh I Gede Darmayusa, Acting Direktur & Chief Technology Officer XL Axiata dan Catherine Guan, Huawei Account Director untuk XL Axiata, pada awal Februari. Sebagai mitra, Huawei akan berbagi beragam topik antara lain "Problem Analysis Decision Making". Huawei berharap generasi muda Indonesia yang menjadi peserta program ini mendapat manfaat optimal dari pelatihan maupun program kepemimpinan masa depan Program XLFL.

GELAR 20 WORKSHOP GRATIS

Program XLFL menggelar 20 workshop gratis untuk generasi muda Indonesia selama 10 hari berturut-turut pada 16-25 Maret 2021. Kegiatan diselenggarakan menandai tahun ke-10 penyelenggaraan XLFL. Selain workshop, juga ada penyerahan solusi IoT karya mahasiswa XLFL untuk diterapkan oleh masyarakat. Dalam acara ini hadir Duta Besar Republik Indonesia untuk Selandia Baru, Samoa dan Kerajaan Tonga, Tantowi Yahya, dan Staf Ahli Bidang Inovasi dan Kreativitas Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Josua

Simanjuntak, serta sejumlah pimpinan XL Axiata. Tema peringatan 10 tahun XLFL adalah "From Dreamers to Doers" atau "Jalan Pemimpi Jadi Pemimpin." XL Axiata berharap dari 1.000 alumni XLFL akan membawa nama harum Indonesia dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

PELATIHAN #GENERASI GIGIH UNTUK ANAK MUDA

XL Axiata dan Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) bekerja sama melalui Program XLFL dengan menggelar acara pelatihan keahlian untuk anak-anak muda dengan tema #GenerasiGigih. Pelatihan diikuti oleh 1.000 peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Dalam kemitraan strategis ini XLFL akan menjadi official learning partner selama enam bulan terhitung sejak 24 Mei 2021. XLFL akan memfasilitasi pembelajaran soft skills dalam bentuk workshop, mentorship, maupun kursus online melalui elearn.id. Materi pelatihan terdiri dari Social Intelligence, Building Personal Impact, serta Early Career Preparation (CV, Interview). Program #GenerasiGigih dirancang sebagai pemecahan solusi bagi talenta teknologi muda Indonesia untuk mengikuti industri teknologi yang berkembang pesat dengan kompetensi dan cara pikir yang tepat.

SISTERNET

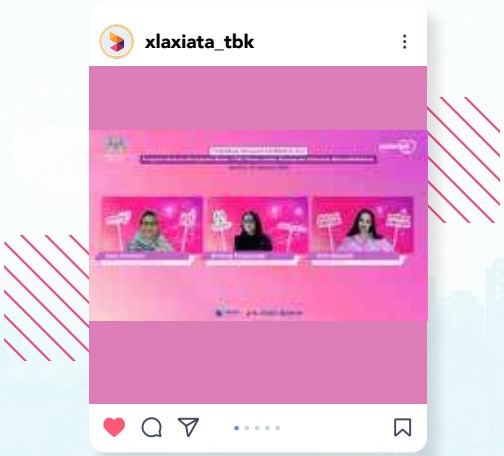

Sisternet diluncurkan XL Axiata pada 23 April 2015. Hingga saat ini, Sisternet telah membantu lebih dari 43 ribu perempuan. Untuk terus meningkatkan nilai manfaat bagi kaum perempuan Indonesia, termasuk perempuan pelaku UMKM, Sisternet menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas dan organisasi perempuan, juga dengan banyak pegiat sosial di berbagai daerah. Selain itu, Sisternet juga aktif bekerja sama dengan sejumlah instansi pemerintah. Selain dengan Kementerian PPPA, Sisternet bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Perhubungan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, serta Kementerian Kesehatan.

Sementara itu, aplikasi Sisternet selaku solusi digital untuk para perempuan pelaku UMKM Indonesia juga telah menghadirkan fitur *learning on demand* terbaru bernama Webinar Pintar, Diskusi Pintar, dan Sister Menulis. Materi-materi keahlian tersebut akan memudahkan seluruh perempuan Indonesia dalam meningkatkan keahlian mereka untuk berani "naik kelas" dan jadi lebih baik. Aplikasi Sisternet dapat diunduh melalui Google Playstore dan ios AppStore.

Pada akhir kuartal 4, total member aktif Sisternet sudah mencapai 43.729. Dalam rentang waktu Oktober-Desember 2021, lebih dari 2.891 perempuan telah mendapat manfaat dari program ini, di antaranya:

KELAS WEBINAR PINTAR

1. "Pemanfaatan Digital Branding untuk Memaksimalkan Bisnis"
   Istilah *digital marketing* dikenal sebagai aktivitas pemasaran yang menggunakan teknik atau pemanfaatan media digital dengan tujuan untuk mendapatkan data, pasar, dan pelanggan. Berbeda dengan zaman dulu yang masih menggunakan metode konvensional, sekarang *digital marketing* diarahkan ke penggunaan media sosial, *website, platform e-commerce*, aplikasi, dan sebagainya.

2. Sispreneur - Komunitas Asppuk & KalyanaMitra:
   Kelas Inkubasi Sispreneur 2021 dilakukan selama 6 minggu meliputi perspektif gender dalam pelatihan kewirausahaan, perencanaan bisnis, pemasaran dan branding, literasi finansial, serta promosi melalui digital marketing. Tahun ini ada beberapa tambahan materi dan *skill* yang diberikan kepada perempuan pelaku UMKM peserta program inkubasi ini, antara lain, materi literasi finansial yang diberikan Tim dari Bank BRI mengenai perlunya menyiapkan sisi finansial yang baik untuk dapat terus bertahan dalam menjalankan bisnis

FESTIVAL WEBINAR PINTAR 2021

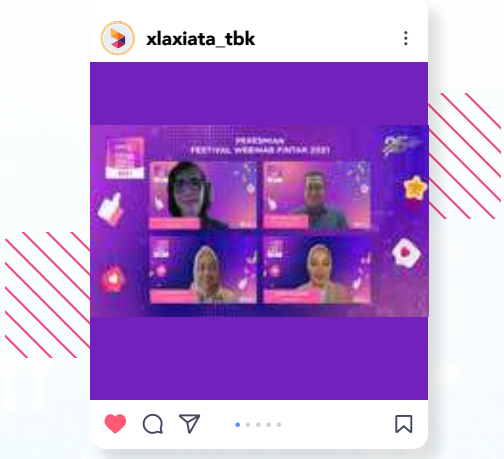

Festival ditujukan untuk kaum perempuan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia. Tema yang diangkat adalah "Inspirasi Peluang Usaha 2022 Melalui Optimalisasi Digital Untuk UMKM Perempuan Berani Naik Kelas." Sedikitnya 3.000 peserta bergabung dalam kegiatan hasil kolaborasi dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Republik Indonesia ini. Melalui total 13 kelas, peserta mendapatkan materi dari narasumber yang berasal dari kementerian terkait, profesional, tokoh, dan pelaku UMKM yang sukses. Informasi dan data dari para nasarumber diharapkan dapat membantu peserta meningkatkan pemahaman mengenai gambaran dan informasi terkait ide peluang usaha yang menjanjikan di tahun 2022.

KOMPETISI "MODAL PINTAR 2022"

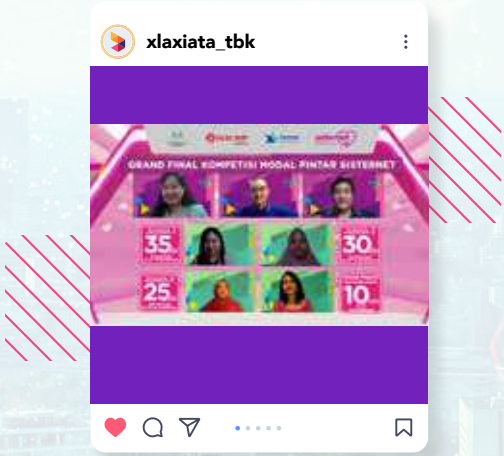

Sebagai program berkelanjutan, Sisternet kembali menyelenggarakan "Kompetisi Modal Pintar 2022". Kompetisi berupa Kelas Inkubasi Bisnis untuk 25 (dua puluh lima) peserta selama 1 (satu) bulan. Di akhir inkubasi, peserta harus membuat rencana bisnis di tahun 2022 dan 10 kandidat terpilih akan lanjut ke sesi penjurian saat Hari Perempuan Internasional pada tanggal 8 Maret 2022. Kompetisi bisa diikuti oleh seluruh UMKM Perempuan Indonesia hanya dengan cara submit artikel bertemakan rencana bisnis tahun 2022 melalui aplikasi Sisternet atau untuk informasi selanjutnya dapat mengunjungi akun Instagram @sisternetid. Bagi para pemenang, tersedia hadiah berupa modal bisnis senilai total Rp 150 juta untuk 5 orang pemenang.

PELUNCURAN BUKU BEST PRACTICES PLAYBOOK 2021

Aliansi untuk pemberdayaan dan kemajuan pepresentasi ekonomi perempuan, G20 EMPOWER, bekerja sama dengan Boston Consulting Group (BCG), meluncurkan buku *Best Practices Playbook 2021*. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peningkatan kapasitas kepempimpinan perempuan di dunia bisnis. Penyusunan buku ini berdasarkan studi dengan melibatkan lebih dari 150 praktik terbaik dari 23 negara dalam implementasi beragam kebijakan dan inisiatif sektor swasta untuk memperkuat komitmen dan kinerja perusahaan terhadap kepemimpinan perempuan.

XL Axiata berharap penerbitan buku ini dapat memberikan motivasi bagi pelaku bisnis di Indonesia dalam mengimplementasikan visi kesetaraan gender di perusahaan masing-masing, termasuk memberikan ruang yang luas bagi kepemimpinan perempuan. Adapun Ketua G20 EMPOWER Presidensi Italia, Paola Mascaro, manyatakan buku *Best Practices Playbook 2021* merupakan karya berharga yang menunjukkan bahwa sinergi lintas negara dan lintas sektor adalah hal penting dalam upaya pemberdayaan perempuan yang perlu disebarluaskan.

Awal Oktober 2021, dalam sesi khusus G20 EMPOWER di Roma, Italia, CEO XL Axiata, Dian Siswarini, berkesempatan membagikan pengalaman dalam menerapkan praktik baik yang diimplementasikan di XL Axiata terkait dukungan pada karyawan perempuan untuk mendapatkan posisi di level pimpinan perusahaan. Selain Dian, juga pembicara lainnya adalah Christine McLoughlin (Suncorp Group, Australia) dan Marta Blanco (CEOE, Spanyol).

MENDORONG KARYAWAN PEREMPUAN NAIK KELAS KE LEVEL PIMPINAN

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA), XL Axiata dan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), melalui aliansi G20 Empower Indonesia, terus mendorong kepemimpinan perempuan di sektor publik dan swasta. Mereka berharap semakin terbuka kesempatan bagi karyawan perempuan untuk menduduk di level pimpinan sejauh memang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai. Seruan tersebut mengemuka dalam rangkaian webinar ke-2 dengan tema "Pentingnya Pengembangan Kesempatan dan Jalur Karir Perempuan.
Merujuk Global Gender Gap Report 2021, saat ini posisi manajerial secara global hanya diisi oleh sekitar 27% perempuan. Oleh sebab itu penting bagi sektor swasta dan publik untuk memperkuat proses pengembangan jalur bakat perempuan dan mengurangi potensi hambatan yang dapat muncul. Spirit itu didukung oleh Ferry Ardiyanto, Asisten Deputi Kerja Sama Ekonomi Multilateral Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian selaku Co-Sherpa G20 Indonesia, yang melihat saat ini semakin banyak perusahaan yang sadar dengan prioritas kesetaraan gender untuk mendorong inklusivitas, sekaligus meningkatkan produktivitas, profitabilitas, serta menjamin kesinambungan sumberdaya manusia, khususnya dalam jabatan manajerial.

Di XL Axiata, saat ini ada dua perempuan yang menduduki posisi sebagai direktur, yaitu Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur & CEO dan Yessie D. Yosetya sebagai Direktur & Chief Strategic Transformation Information Officer. Selain itu, 30% posisi leader dipegang oleh perempuan.

INDONESIA RESMI MEMEGANG PRESIDENSI G20 2022

Serah terima Presidensi G20 dari Italia kepada Indonesia dilakukan pada KTT G20 Roma 31 Oktober 2021. Presidensi G20 Indonesia sudah resmi efektif dimulai pada 1 Desember 2021. Acara peresmian ini bertujuan untuk mensosialisasikan Presidensi G20 Indonesia kepada masyarakat nasional dan internasional, termasuk di dalamnya tema Presidensi G20 Indonesia "Recover Together, Recover Stronger" atau "Pulih Bersama" dengan topik utama yang akan diangkat Presidensi G20 Indonesia yakni: Kesehatan Global, Transformasi Ekonomi dan Digital, dan Transisi Energi.

Dalam pembukaan presidensi G20 Indonesia di acara Pembukaan Presidensi G20 Indonesia di Lapangan Banteng yang ditayangkan pada YouTube Sekretariat Presiden, Rabu, 1 Desember 2021, Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa presidensi G20 merupakan sebuah kepercayaan dan kehormatan bagi Indonesia. Kepercayaan tersebut menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk berkontribusi lebih besar bagi pemulihan ekonomi dunia, untuk membangun tata kelola dunia yang lebih sehat, lebih adil, dan berkelanjutan berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Dalam kesempatan tersebut, di bawah koordinasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Republik Indonesia, Ketua Kongres Wanita Indonesia (KOWANI), Hadriani Uli Silalahi dan Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini selaku Chair & Co-Chair dari Women20 Indonesia turut hadir secara langsung dalam peresmian Presidensi G20 Indonesia. Selain itu, juga hadir Direktur & Chief Strategic Transformation & Information Office XL Axiata, Yessie D. Yosetya.

WEBINAR BERSERI G20 EMPOWER

Kementerian PPPA bersama Focal Point G20 Empower menyelenggarakan webinar bertema "Mendorong Kesetaraan Gender Dalam Dunia Kerja dan Dunia Usaha" untuk menyambut Presidensi G20 Indonesia 2022. Kegiatan bertujuan untuk membagikan pengalaman, baik dari sektor publik dan swasta, dalam mendorong kesetaraan gender di dunia kerja dan dunia usaha, serta memberikan rekomendasi dan masukan untuk perbaikan sistem dan kebijakan terkait kesetaraan gender dalam dunia kerja dan dunia usaha.

Plt. Deputi Bidang Partisipasi Masyarakat Kemen PP-PA, Indra Gunawan yang membuka acara webinar menyatakan bahwa dalam periode Indonesia sebagai Presidensi G20 2022, G20 EMPOWER akan terus mempromosikan pentingnya kepemimpinan perempuan dalam dunia kerja di Indonesia. Sejumlah isu patut menjadi perhatian bersama, antara lain, bagaimana meningkatkan akuntabilitas perusahaan di dalam pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk peningkatan peran perempuan. Lalu, mendorong peran UKM perempuan sebagai penggerak ekonomi melalui berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang dimiliki oleh perusahaan. Isu yang lain adalah bagaimana membangun dan meningkatkan isu STEM (*Science, Teknologi, Engineering and Matc*) terutama bagi para perempuan agar mereka siap di dunia kerja yang akan datang.

GDK (GERAKAN DONASI KUOTA)

Gerakan Donasi Kuota (GDK) adalah program yang diinisiasi XL Axiata untuk menggalang partisipasi pelanggan dan masyarakat untuk secara sukarela mendonasikan kuota miliknya. Selanjutnya, kuota tersebut disalurkan untuk peningkatan kualitas pendidikan sekolah-sekolah di berbagai pelosok Indonesia. Kegiatan ini merupakan kontribusi nyata Perseroan terhadap kebijakan Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud) mengenai pelaksanaan kebijakan bantuan kuota data internet untuk peserta didik dan pendidik tingkat PAUD, tingkat dasar dan menengah, mahasiswa serta dosen, dalam mendukung penerapan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19.

Selama Oktober s/d Desember 2021, program GDK difokuskan kepada donasi *router* dan kuota gratis. Melalui program ini, lebih dari 2.800 pelajar dan tenaga pengajar di berbagai wilayah di Indonesia mendapat manfaat. Adapun daerah yang menjadi sasaran program ini di antaranya

1. Donasi Router GDK untuk 4 Sekolah di Desa Tanjung Pakis, Karawang, Jawa Barat : SDN Tanjung Pakis 1,2,3 dan SPMN Tanjung Pakis 1, Pesantren Alibtida, PJJ Tanjung Pakis
2. GDK untuk Alfiatus Sholehah (Siswa SDN Pademawu Barat)
3. SDN 1 Cangkrep Purworejo
4. Donasi Router untuk PJJ Pinggir Kali DIY
5. Donasi Router untuk SMAN 3 Karawang
6. Donasi Router untuk SDS Kitri Bakti Cijarang
7. Donasi Router untuk Smks Bina Karya Mandiri

XL AXIATA BAIK

XL Axiata Baik merupakan progam yang diadakan Perseroan berupa bantuan kepada masyarakat yang menjadi korban bencana alam di seluruh Indonesia. Bantuan berupa makanan, obat-obatan, air bersih dan masker untuk mencegah tertularnya virus corona akibat bencana alam tersebut. Program XL Axiata Baik selama tahun pelaporan antara lain:

BEDAH RUMAH, MEMBANGUN JEMBATAN DAN FASILITAS AIR BERSIH

Untuk merayakan HUT ke-25, manajemen dan karyawan XL Axiata menggelar berbagai aksi sosial melalui program “XL Axiata Baik” . Aksi sosial dilaksanakan di berbagai daerah dalam beragam bentuk, mulai bedah rumah warga, hingga donasi akses internet dan laptop untuk pesantren. Sementara itu, melalui Majelis Taklim XL Axiata (MTXL), donasi karyawan disalurkan berupa pembangunan fasilitas umum di beberapa daerah. Rangkaian kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ini dilaksanakan sejak Oktober 2021 hingga Juni 2022.

Kegiatan bedah rumah dilakukan di Desa Sumbersari, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Rumah tak layak huni berukuran 7,5 meter x 5 meter yang didiami seorang lansia dipugar dan dibangun kembali sehingga menjadi layak huni. Tak sekadar dipugar, Perseroan juga melengkapi rumah tersebut dengan peralatan rumah tangga, seperti tempat tidur, lemari, kursi dan kompor. Selain bedah rumah, di lokasi yang sama, manajemen dan karyawan XL Axiata

memberikan donasi 100 paket sembako untuk warga dhuafa.

Di luar bedah rumah, sejak Oktober 2021, sejumlah aksi sosial telah pula dimulai seperti karyawan mengajar santri, donasi router, akses internet gratis selama satu tahun, dan donasi laptop/gadget layak pakai dari karyawan ke Pondok Pesantren AL-IBTIDA di Tanjung Pakis, Karawang, Jawa Barat. Aksi sosial lainnya berupa pengadaan depot air isi ulang di Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, Madura, Provinsi Jawa Timur; serta pengadaan *water station* untuk filterisasi air siap minum bagi lima masjid di Bandung, Jawa Barat.

Selain kegiatan di atas, program XL Axiata Baik juga dilakukan karyawan berupa donor darah konvalesen untuk penyitas COVID-19, relawan pada Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit di RSUI, Depok, dan RSUP H Adam Malik, Medan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menyelenggarakan edukasi dan donasi ke yayasan edukasi/non profit di berbagai daerah.

KARYAWAN MEMBANGUN MASJID DI ACEH

Donasi karyawan XL Axiata untuk masyarakat melalui Majelis Taklim XL Axiata (MTXL) disalurkan dalam berbagai kegiatan keagamaan di Tanah Air. Pada Oktober 2021, wakaf karyawan tersebut antara lain disalurkan untuk membangun masjid di di Desa Blang Beurandang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, dan penyediaan sarana air bersih di Desa Talang Lubuk, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Selain itu, donasi juga disalurkan untuk pembuatan jembatan di kampung nelayan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Peletakan batu pertama pembangunan wakaf masjid di Blang Beurandang telah dilakukan pengurus MTXL Axiata. Dana pembangunan masjid berukuran 19 meter x 21 meter itu sepenuhnya berasal dari donasi karyawan XL Axiata.

Diperkirakan, pembangunan masjid selesai pada bulan April 2022. Dalam melaksanakan program ini, XL Axiata bekerjasama dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia.

ERUPSI GUNUNG SEMERU: XL AXIATA PASTIKAN JARINGAN AMAN

Pascameletusnya Gunung Semeru, di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, pada 4 Desember 2021, XL Axiata memastikan secara umum semua layanan telekomunikasinya aman, tidak terdampak secara signifikan oleh terjadinya erupsi tersebut. Perseroan memiliki sekitar 33 BTS di radius 20 km dari Gunung Semeru, tiga BTS di antaranya sempat padam sesaat terjadi erupsi yang disertai hujan abu dan pasir. Sebagian BTS lainnya tetap bisa menyala karena ada genset.

Gerak cepat tim XL Axiata membuahkan hasil sehingga per 7 Desember 2021, jaringan XL Axiata di Kabupaten Lumajang, terutama Kecamatan Pronojiwo dan Kecamatan Tempursari, telah berangsur normal kembali. Dengan demikian, pelanggan dan masyarakat sudah bisa mendapatkan lagi akses telekomunikasi dan data. Seiring dengan sudah mulai normalnya aliran listrik di beberapa area pasca erupsi, maka semua BTS yang sempat terdampak sudah bisa beroperasi lagi. XL Axiata memiliki lebih dari 103 BTS di Kabupaten Lumajang, termasuk di lokasi bencana.

Layanan gratis

Selain memperbaiki jaringan, komitmen XL Axiata untuk membantu korban erupsi Gunung Semeru juga diwujudkan dengan memasang router di titik yang paling dekat dengan pengungsian sehingga memudahkan warga dan aparat mengakses layanan data dan internet. Kartu perdana dengan kuota data internet gratis dan telepon umum gratis juga disediakan. Bagi pelanggan dan masyarakat di lokasi bencana, yaitu Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang, Perseroan juga menyelenggarakan program khusus #XLPeduli Semeru Malang dan Lumajang berupa layanan gratis menelepon dan SMS ke nomor XL Axiata maupun nomor operator lain. Untuk menelepon dan kirim SMS ke nomor XL Axiata, pelanggan bisa mendapatkan layanan unlimited.

SMS Donasi

XL Axiata juga membuka kesempatan kepada pelanggan dan masyarakat yang ingin ikut berpartisipasi memberikan donasi bagi korban Erupsi Gunung Semeru dengan membuka program SMS Donasi. Caranya dengan mengirim SMS ke 6116 dengan keyword DONASI ERUPSISEMERU <nominal> Atau via UMB/USSD, tekan *123*6116# pilih XLBerbagi_ERUPSISEMERU dan ikuti petunjuk selanjutnya.

LAUT NUSANTARA

Laut Nusantara merupakan inovasi teknologi penangkapan ikan dalam bentuk aplikasi berbasis android hasil sinergi Balai Riset dan Observasi Laut (Kementerian Kelautan dan Perikanan) dan XL Axiata. Kehadiran aplikasi ini menjadi motor penggerak transformasi budaya nelayan dari "mencari ikan" menjadi "menangkap ikan" melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hanya dalam satu genggaman aplikasi, nelayan dapat merencanakan kegiatan penangkapan ikan dengan lebih baik, mulai menentukan secara mandiri lokasi penangkapan ikan terdekat, estimasi kebutuhan BBM, estimasi harga jual, dengan tetap mempertimbangkan kondisi cuaca dan gelombang saat bekerja di laut.

Sejak diluncurkan tahun 2018, Aplikasi Laut Nusantara telah di download lebih dari 57.600 kali dengan 48.558 pengguna aktif, serta disosialiasikan di 33 wilayah di seluruh Indonesia.

Sosialisasi dan edukasi pemanfaatan aplikasi Laut Nusantara telah dijalankan selama Oktober-Desember 2021 kepada nelayan di Cilacap, Provinsi Jawa Tengah; Karawang (Jawa Barat), Belitung (Bangka Belitung) dan di Madura (Jawa Timur). Lebih dari 900 nelayan menerima manfaat dari kegiatan tersebut. Selain memberikan penyuluhan dan pemberdayaan usaha, pada kesempatan yang sama, Perseroan juga menyalurkan *Kitset* Laut Nusantara.

APLIKASI LAUT NUSANTARA DETEKSI IKAN BERNILAI EKONOMI TINGGI

XL Axiata bertekad untuk terus mengembangkan aplikasi Laut Nusantara guna mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat digitalisasi sektor perikanan tangkap. Dengan aplikasi tersebut, Perseroan berharap bisa membantu peningkatan dan pemerataan literasi digital di kalangan nelayan kecil, yang berujung dengan peningkatan produktivitas mereka.

Dalam peringatan HUT ke-22 Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia yang dilaksanakan di Desa Pulau Buku Limau, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Sakti Wahyu Trenggono, menyempatkan untuk meninjau cara kerja aplikasi Laut Nusantara.

XL Axiata. Setelah melihat langsung, menteri memberian apresiasi karena aplikasi tersebut terbukti memudahkan nelayan kecil menangkap ikan di laut seraya berharap agar aplikasi ini bisa terus dikembangkan sehingga nilai manfaatnya lebih maksimal.

Berdasarkan pengembangan oleh Balai Riset dan Observasi Laut (BROL), Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan XL Axiata terkini, aplikasi Laut Nusantara telah memiliki fitur yang bisa mendeteksi lokasi keberadaan jenis-jenis ikan dengan nilai ekonomi tinggi, seperti lemuru Bali, tuna mata besar, cakalang, tuna sirip kuning, tuna sirip biru, dan albacore. Saat ini, XL Axiata dan BROL sedang menyiapkan fitur baru untuk mendeteksi keberadaan ikan bernilai ekonomi tinggi lainnya.

DESA DIGITAL NUSANTARA (DDN)

XL Axiata meluncurkan program baru bernama Desa Digital Nusantara (DDN). Program ini bertujuan mendorong pemberdayaan desa dan komunitasnya melalui adopsi teknologi digital ke seluruh eleman kehidupan di desa. Peluncuran

berlangsung di Desa Tanjung Pakis, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Kehadiran program ini dilatarbelakangi kondisi faktual yaitu semakin masuknya kehidupan ke era ekonomi digital. Padahal masyarakat elum semuanya siap, terutama masyarakat pedesaan. Untuk itu, melalui program DDN, Perseroan berupaya untuk lebih memaksimalkan lagi usaha-usaha pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sarana digital agar mereka lebih siap masuk dan meraih manfaat dari ekonomi digital. Implementasi program ini sekaligus menjadi wujud dukungan XL Axiata kepada upaya pemerintah mengakselerasi adopsi digital oleh masyarakat hingga ke pelosok pedesaan.

Sasaran implementasi Program DDN yang pertama adalah Desa Tanjung Pakis yang berlokasi di pesisir utara Kabupaten Karawang. Selain mendapat dukungan dari pemerintah daerah setempat, dua perusahaan teknologi terkemuka, yaitu Google Indonesia dan Facebook Indonesia, turut memberikan dukungan. Desa ini dipilih dengan pertimbangan memiliki potensi besar untuk maju di era digital, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.

Potensi desa yang bisa dikembangkan di antaranya perikanan, tambak, wisata, hingga UMKM. Komunitas penggerak ekonominya beragam dan aktif, dan produk yang mereka hasilkan bernilai jual tinggi. Pertimbangan lain, Desa Tanjung Pakis juga menjadi lokasi *landing station* Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut (SKKL) Echol yang dibangun bersama oleh Facebook (Meta), Alphabet Google, dan XL Axiata.

Serangkaian kegiatan telah disiapkan untuk warga Desa Tanjung Pakis. Antara lain, aktivitas edukasi untuk meningkatkan literasi digital, pembangunan fasilitas umum, instalasi sarana dan prasarana digital, hingga donasi. Juga akan digelar edukasi dan sosialisasi pemanfaatan aplikasi Laut Nusantara, kelas kepemimpinan untuk pelajar dengan mengadopsi materi pembelajaran dari XL Axiata Future Leaders (XLFL). Selanjutnya, untuk lebih memudahkan warga desa mengakses interner, XL Axiata memasang WiFi di titik strategis di seputar desa. Tak hanya itu, untuk mendukung produktivitas olahan hasil laut, Perseroan mengimplementasikan perangkat digital berbasis Internet of Things (IoT) untuk membantu pengolahan ikan asin.

REALISASI CSR DAN DUKUNGAN TERHADAP TPB

Selama tahun 2021, XL Axiata mengeluarkan dana sebesar Rp4,9 miliar untuk membiayai tujuh kategori program CSR. Sejalan dengan berlakunya POJK Keuangan Berkelanjutan, dalam menjalankan program CSR, Perseroan telah memetakan dukungan program-program tersebut terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang diselengggarakan Perseroan, kegiatan CSR tahun 2021 telah mendukung 7 (tujuh) dari 17 TPB. Pemetaan program CSR dan dukungan terhadap TPB selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.25]

Tabel Program CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan	Pencapaian
1	Dukungan Penanganan COVID-19	TPB No: 3,4	Alokasi Dana: Rp5.990.672.610. Periode Pelaksanaan: Bulan Januari s/d Desember	Kegiatan diselenggarakan berupa pembukaan sentra vaksinasi, donor plasma konvalesen, bantuan alat pelindung diri (APD) untuk fasilitas kesehatan dan lain-lain.
2	XL Axiata Future Leaders	TPB No: 4	Alokasi Dana: Rp 1.048.996.280. Periode Pelaksanaan: Bulan Januari s/d Desember	Kegiatan diselenggarakan 78 kali, berupa seminar, pelatihan, dan kelas berkelanjutan selama 2 tahun. Penerima manfaat sebanyak 25.488 orang
3.	Sisternet	TPB No: 5, 8	Alokasi Dana: Rp 954.700.000. Periode Pelaksanaan: Bulan Januari s/d Desember	Kegiatan diselenggarakan 37 kali, berupa webinar, kompetisi modal pintar, Kelas Inkubasi Sispreneur. Penerima manfaat sebanyak lebih dari 53.000 orang
4	Gerakan Donasi Kuota (GDK)	TPB No: 4	Alokasi Dana: Rp. 16.250.000. Periode Pelaksanaan: Bulan Januari s/d Desember	Lebih dari 2.800 pelajar dan tenaga pengajar di berbagai wilayah di Indonesia mendapat manfaat.
5	XL Axiata Baik	TPB No: 4	Alokasi Dana: Rp 599.823.350. Periode Pelaksanaan: Bulan Januari s/d Desember	Kegiatan yang dilakukan berupa donasi kebencanaan, donasi laptop, serat kegiatan lainnya. Penerima manfaat sebanyak lebih dari 9.000 orang
6	Laut Nusantara	TPB No: 8,9,14	Alokasi Dana: Rp 290.550.000. Periode Pelaksanaan: Bulan Januari s/d Desember	Kegiatan yang dilakukan berupa pengembangan fitur, sosialisasi aplikasi laut nusantara, serta donasi kitset Laut Nusantara. Penerima manfaat sebanyak lebih dari 9.000 orang
7	Desa Digital Nusantara	TPB No: 1,4,5,9	Alokasi Dana: Rp 1.139.902.500. Periode Pelaksanaan: Bulan Oktober 2021 s/d Maret 2022	Kelas Inkubasi Sisternet, Sosialisasi Laut Nusantara, perbaikan sekolah, donasi laptop

BERSAMA MERAWAT KELESTARIAN LINGKUNGAN

Upaya menjaga kelestarian merupakan tugas dan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan di Indonesia. Tidak hanya pemerintah, komitmen dan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan juga melekat pada masyarakat dan kalangan dunia usaha atau korporasi. Melalui sinergi seperti itulah, harapan adanya kelestarian lingkungan, termasuk perbaikan dari kondisi sebelumnya, akan terwujud. [GRI 103-1]

Kelestarian lingkungan menjadi isu nasional karena secara faktual kondisi lingkungan Indonesia saat ini sedang menghadapi ancaman serius. Hal itu terjadi antara lain akibat eksploitasi sumber daya alam serta maraknya praktik kehidupan sehari-hari yang abai terhadap kelestarian lingkungan. Kondisi ini bermuara pada kerusakan lingkungan yang memicu terjadinya bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, el nino, la nina, longsor dan berbagai bencana lainnya. Tak kurang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, serta Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah mengingatkan tentang pentingnya kewaspadaan terhadap bencana hidrometeorologi tersebut.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi, di antaranya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), yang diperbarui dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja. Sejalan dengan itu, secara khusus, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Komitmen XL Axiata dalam merawat kelestarian lingkungan di wujudkan dengan menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan melalui pengelolaan material kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, emisi, air dan limbah secara optimal.

Ada sejumlah pertimbangan yang melatarbelakangi terbitnya POJK tersebut. Antara lain, untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup. Hal ini karena penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya. [GRI 103-2]

LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Komitmen XL Axiata terhadap kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya: [GRI 103-2]

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang diperbarui dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
7. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari dunia usaha, sekaligus salah satu pemangku kepentingan di Indonesia, XL Axiata berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen dan spirit yang sama ditanamkan Perusahaan kepada entitas anak. Komitmen bersama menjadi fokus dan perhatian karena XL Axiata meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. [GRI 103-2]

Komitmen XL Axiata dalam merawat kelestarian lingkungan diwujudkan dengan menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan melalui pengelolaan material kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, emisi, air, dan limbah secara optimal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengelolaan tersebut senantiasa berpedoman pada prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. Beberapa program XL Axiata terkait lingkungan adalah sebagai berikut: [GRI 103-2, 103-3]

1. Melakukan pengendalian dan pengelolaan energi dan emisi.
2. Melakukan pemilahan sampah domestik perkantoran dengan menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang memadai.
3. Mengurangi penggunaan plastik seperti gelas plastik, botol plastik, maupun sendok garpu plastik di ruang kantor, kantin, pantry dan ruang rapat.
4. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara menerapkan sistem digitalisasi dalam berbagai proses operasional, seperti proses pengadaan barang, persetujuan, dan lainnya.
5. Melakukan penggantian kabel tembaga ke fiber optic yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan COUPA sebagai sistem pengadaan digital yang terintergrasi. Adanya sistem ini tentunya mengurangi timbulan sampah kertas, dengan demikian mendukung program *go green*.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan berbagai transformasi digital untuk melakukan penghematan energi dan sumber daya lainnya, yaitu:

COUPA

Coupa adalah *source to pay system* (S2P), yaitu sebuah sistem pengadaan yang terintegrasi secara digital untuk proses pengadaan barang/jasa dan penagihan. Fungsi COUPA di antaranya membuat permintaan pengadaan, PR/PO (*Purchase Request/Purchase Order*), menyerahkan penagihan, baik untuk transaksi PO dan non-PO. Penerapan sistem ini secara nyata berdampak positif dengan berkurangnya timbulan sampah kertas sehingga sejalan dengan program *go green*. Selain itu, sistem ini juga mempermudah dan mempercepat analisa data sehingga monitoring dapat dilakukan dengan lebih baik dan akurat.

VIDEO CONFERENCE ROOM

XL Axiata menyediakan ruang-ruang rapat dengan fasilitas *video conference*. Selain mengurangi energi dan emisi akibat pengurangan perjalanan dinas, sistem ini juga menunjang penghematan biaya dengan sangat signifikan. Fasilitas ini semakin menemukan makna penting dengan terjadinya pandemi COVID-19, yang diikuti dengan keluarnya sejumlah kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas sosial.

PENGOTOMATISAN LISTRIK RUANG MEETING

XL Axiata memasang alat khusus di seluruh ruang rapat yang dapat menyalakan dan mematikan listrik di ruang tersebut secara otomatis. Seluruh ruang rapat baru akan menyala listriknya saat pengguna masuk ke ruangan. Penerapan sistem ini mendukung penghematan energi secara signifikan. [GRI 103-3, 302-4][OJK F.7]

PENGELOLAAN MATERIAL

Kertas merupakan salah satu material atau bahan baku bagi XL Axiata. Selain untuk keperluan adminstrasi perkantoran, seperti seperti surat-menyurat, pencetakan dokumen, dan sebagainya, kertas juga dipakai sebagai kemasan/pembungkus kartu telepon selular perdana yang dikeluarkan Perseroan.

XL Axiata menyadari bahwa kertas dibuat dari bubur kayu sehingga volume penggunaan kertas berbanding lurus dengan jumlah pohon yang ditebang untuk membuat kertas. Sebab itu, Perseroan bertekad untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, antara lain dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital yang mendukung konsep *paperless*, seperti email atau aplikasi elektronik lain untuk mengirim dokumen. Digitalisasi yang selaras dengan spirit penghematan kertas juga diterapkan Perseroan untuk berbagai keperluan kantor seperti kartu presensi, pengajuan cuti, izin, dan lain-lain.

Langkah efisiensi juga dilakukan Perseroan dalam hal penggunaan pencetakan kertas tak bisa dihindari. Upaya penghematan antara lain dilakukan dengan melakukan pengecekan secara paripurna sehingga tidak ada kesalahan ejaan dalam penulisan. Penulisan dokumen tanpa kesalahan akan membuat pencetakan bisa sekali jadi. Efisiensi juga bisa dilakukan dengan melakukan pencetakan dokumen secara bolak-balik atau memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih kosong untuk pencatatan draft.

Walau operasional binsis XL Axiata menggunakan kertas yang masuk kategori material alami yang dapat di perbaharui dan bisa didaur ulang, tetapi Perseroan tidak memanfaatkan hasil daur ulang kertas tersebut. Untuk kertas kemasan/pembungkus kartu perdana, pengguna terakhir adalah konsumen sehingga Perseroan tidak bisa mengontrol atau mengetahui pengelolaan limbah kertas tersebut. Adapun limbah kertas dokumen perkantoran, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga, termasuk limbah kertas dokumen penting yang telah dihancurkan dengan mesin penghancur kertas. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, XL Axiata tidak tidak memanfaatkan kertas hasil daur ulang atau produk lain yang dihasilkan dari daur ulang limbah kertas. [OJK F.5]

PENGELOLAAN ENERGI

XL Axiata memanfaatkan dua sumber energi untuk menjalankan usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak. Listrik digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan kantor, seperti menghidupkan sarana dan prasarana elektronik (lampu, laptop, personal computer, lift, televisi, AC, dan lain-lain.). Adapun bahan bakar minyak jenis bensin dimanfaatkan untuk kendaraan operasional, sedangkan jenis solar digunakan untuk genset sebagai sumber energi cadangan di kantor maupun genset di lokasi-lokasi *Base Transceiver Station* (BTS) yang belum memiliki sambungan listrik. [GRI 103-1]

Perseroan menyadari bahwa sumber energi listrik yang sebagian besar pembangkitnya adalah batu bara dan BBM, pasokannya terbatas karena sama-sama memanfaatkan bahan dasar fosil. Oleh karena itu, XL Axiata juga berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik dan BBM. Kebijakan penghematan disosialisasikan melalui berbagai cara, antara lain melalui Email blast, artikel dalam Aplikasi XLife, social media, dan sosialisasi langsung. [GRI 103-2]

Selain memasang alat otomatis untuk menyalakan atau mematikan lampu ruangan, kebijakan penghematan listrik yang dilakukan XL Axiata mengatur penggunaan AC dan listrik di kantor dari pukul 06.30-18.30 WIB. Di luar jam tersebut, pihak yang berkepentingan perlu mengajukan ijin khusus. [GRI 103-3, 302-4] [OJK F.6]

Tak hanya itu, Perseroan juga mencanangkan program penghematan energi di BTS, yang lazim disebut sebagai “Green BTS”, berupa: [GRI 103-3, 302-4] [OJK F.6]

1. PLNzation; melakukan konversi pengunaan diesel genset ke sambungan listrik PLN yang sudah tersedia pada BTS di remote area dimana mampu mengurangi penggunaan solar diesel untuk menghidupi BTS tersebut.
2. Outdoorisasi; melakukan modernisasi/memindahkan perangkat RAN BTS dari yang perlu *shelter* dan *Aircond* menjadi perangkat RAN yang bisa di install di *outdoor*. Di mana solusi ini mengurangi penggunaan listrik dari aircond.

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan Perseroan, XL Axiata terus menambah pemanfaatan *solar cell* atau energi matahari guna mendukung tekad pemerintah untuk meningkatkan bauran energi baru terbarukan. Per 31 Desember 2021, terdapat 162.282 BTS

XL Axiata yang menggunakan *solar cell* sebagai cadangan bila listrik mati. Sementara itu, penghematan BBM untuk kendaraan operasional dilakukan antara lain dengan mengurangi rapat-rapat fisik, dan menggantikannya dengan rapat secara online dengan memanfaatkan aplikasi teknologi komunikasi, [GRI 103-3, 302-4] [OJK F.6]

Dengan berbagai upaya tersebut di atas, penggunaan energi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik dan BBM Tahun 2019-2021

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Penggunaan Listrik	kWh	804.373.707	777.547.362	726.782.631
	Gigajoules	2.895.745	2.799.170	2.616.417
Penggunaan Bensin	Liter	238.152	187.708	268.641
	Gigajoules	8.110	6.392	9.148
Penggunaan Solar	Liter	2.471.627	3.638.048	4.334.992
	Gigajoules	94.139	138.565	165.110
Total	GigaJoules	2.997.993	2.944.129	2.790.675
Arus Data	Terabita	6.549	4.869	3.320
Intensitas Energi	Gigajoules Terabita	458	605	841

Catatan: Penggunaan listrik dihitung sesuai meteran PLN dengan cakupan kantor operasional kantor pusat dan Kantor Cabang, XL Center, BTS sedangkan penggunaan BBM dihitung sesuai pembelian dalam liter dengan cakupan kantor pusat dan Fleet, Genset

Sesuai tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2021 adalah 2.895.745 GigaJoules, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai sebesar 2.799.170 Gigajoules. Kenaikan terjadi karena adanya peningkatan yang cukup signifikan pada konsumsi arus data dari pelanggan. Sementara itu, penggunaan BBM, baik bensin maupun solar, mencapai 2.709.779 Gigajoules, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai sebesar 3.825.756 Gigajoules. Penurunan terjadi adanya beberapa inisiasi terkait efesiensi penggunaan BBM serta penggantian sumber energi dari BBM menjadi daya listrik. [GRI 103-3, 302-1, 302-3] [OJK F.6]

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca , yaitu lepasnya gas rumah kaca ke atmosfer bumi, merupakan masalah global yang menuntut tanggung jawab bersama untuk mengendalikannya. Hal itu tidak lepas dari kontribusi emisi gas rumah kaca terhadap fenomena pemanasan global yang mengancam kehidupan di atas bumi. Meningkatnya emisi tersebut disumbang oleh berbagai kegiatan manusia, antara lain, akibat semakin masifnya penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil untuk berbagai keperluan. [GRI 103-1]

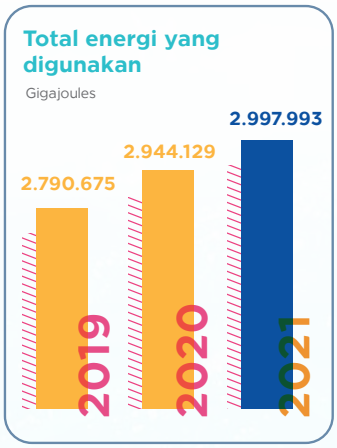

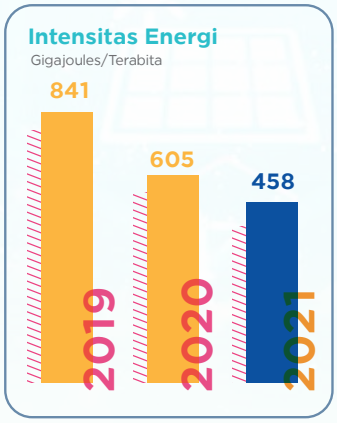

Sebagai warga dunia, Indonesia turut aktif mengambul peran dalam mengendalikan emisi gas rumah kaca. Hal itu antara lain ditunjukkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [GRI 103-2]

Sebagai korporasi yang menjalankan usaha di Indonesia, XL Axiata turut bertanggung jawab dan mendukung langkah dan upaya pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain BBM untuk transportasi dan genset sebagai penghasil emisi (cakupan 1) langsung, sumber utama emisi gas rumah kaca Perseroan adalah penggunaan listrik di kantor dan BTS sebagai penghasil emisi (cakupan 2) tidak langsung. Dengan demikian, semua upaya XL Axiata untuk mengurangi penggunaan listrik dan BBM otomatis merupakan kegiatan pengurangan emisi gas rumah kaca. Dengan upaya tersebut, besarnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.11, F.12]]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2019-2021

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Emisi Diesel Genset	Ton CO_2eq	6.615	9.737	11.603
Emisi BBM	Ton CO_2eq	548	432	619
Total Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	Ton CO2eq	7.164	10.169	12.221
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	Ton CO2eq	620.274	599.588	560.441
Total Emisi	Ton CO_2eq	627.438	609.757	572.663
Bandwidth	Petabita	6.549	4.869	3.320
Intensitas Emisi	Terabita	95,8	131,2	180,7
Perubahan Emisi	Ton CO2eq	17.681	38.794	(15.440)

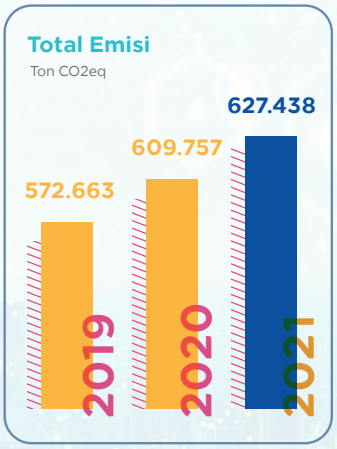

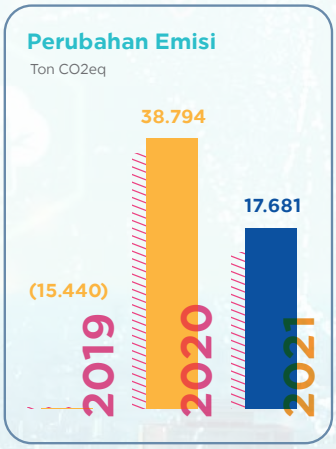

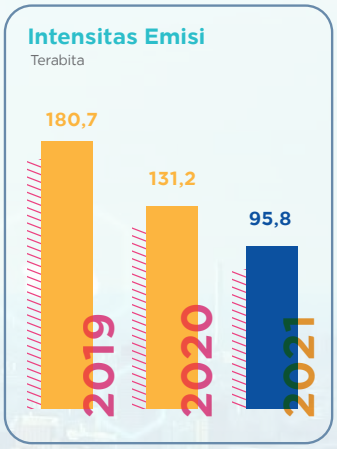

Tabel-tabel dan perhitungan di atas menghitung emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2. Sedangkan ukuran produksi menggunakan *bandwidth* dalam satuan Petabita. Perhitungan emisi langsung maupun tidak langsung, serta pengurangan emisi hanya menghitung emisi CO2, dan menggunakan standar/ metodologi *Institute for Global Environmental Strategies List of Grid Emission Factors Year: 2019, Electricity specific emission factor for grid electricity Econometrica Year: 2011 World Resource Institute* (2008), *GHG Protocol tool for stationary combustion. Version 4.0. 2009 Guidelines to Defra/DECC© GHG Conversion Factors for Company Reporting.*

Berdasarkan tabel di atas, total emisi yang dihasilkan Perseroan selama tahun pelaporan tercatat mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 609.757 ton CO2eq menjadi 627.438 ton CO2eq. Namun demikian, peningkatan emisi tersebut diikuti dengan berkurangnya intensitas emisi dari 131,2 TonCO2e/Petabita pada tahun 2020 menjadi 95,8 TonCO2eq/Petabita pada tahun 2021. Penurunan intensitas emisi yang sangat signifikan tersebut menunjukkan bahwa XL Axiata berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan energi sebagai sumber emisi gas rumah kaca.[GRI 103-3]

Untuk emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya, yaitu emisi yang dihasilkan dari perjalanan dinas dengan pesawat udara, XL Axiata belum bisa menyampaikan dalam laporan ini karena datanya belum tersedia. Informasi tersebut akan disampaikan Perseroan pada laporan tahun berikutnya. [OJK F.11]

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari XL Axiata. Perseroan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik karyawan dan manajemen, seperti kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi, wudhu dan sebagainya. Sesuai dengan lokasi Kantor Pusat XL Axiata yang menempati area gedung perkantoran, maka kebutuhan air yang bersumber dari air tanah termasuk dalam layanan gedung. Dengan demikian, Perseroan tidak bisa menyampaikan data volume penggunaan air kantor pusat. [GRI 103-1]

Sebagaimana ketersediaan listrik dan BBM, XL Axiata menyadari bahwa pasokan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, langkah efisiensi menjadi penting untuk dilakukan. Salah satunya dengan mengeluarkan himbauan kepada segenap insan Perusahaan agar menggunakan air secara bijaksana dan tidak boros.[GRI 103-2, 103-3, 303-5] [OJK F.8]

BIAYA LINGKUNGAN

Untuk mendukung kelestarian lingkungan, XL Axiata mengalokasikan anggaran untuk biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membiayai program CSR di bidang lingkungan, membayar retribusi sampah, dan sebagainya. [OJK F.4]

KARYAWAN TERINTEGRASI SEBAGAI KUNCI

Di tengah ancaman infeksi virus corona ,Komite Human Capital harus mencari formulater baik agar karyawan tetap produktif, baik pada saat bekerja di kantor maupun pada saat bekerja di rumah.

Karyawan merupakan salah satu aset penting bagi XL Axiata. Kehadiran mereka turut menentukan kemajuan dan perkembangan Perseroan, termasuk dalam mewujudkan target kinerja sebagaiman disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Di dunia digital saat ini, eksistensi karyawan semakin penting. Orang-orang di balik layar inilah yang terus bergiat membangun platform, mengoperasikan peralatan, program, dan server sehingga teknologi digital yang menjadi keunggulan Perseroan bisa dimanfaatkan secara maksimal. [GRI 103-1]

Pengelolaan karyawan di XL Axiata menjadi tanggung jawab Komite Human Capital (Komite HC) yang dibentuk Direksi pada tanggal 12 Juli 2019. Dalam menjalankan tugasnya, komite merujuk pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya, yang diperbarui dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selanjutnya, regulasi tersebut diimplementasikan ke dalam kebijakan internal XL Axiata berupa Peraturan Perusahaan yang berlaku di XL Axiata [GRI 103-2]

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan hingga akhir tahun 2021, bahkan belum bisa diprediksi kapan akan berakhir, merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam pengelolaan karyawan. Di tengah ancaman infeksi virus corona, Komite Human Capital harus mencari formula terbaik agar karyawan tetap produktif, baik pada saat bekerja di kantor maupun pada saat bekerja di rumah. Formula tersebut penting agar kinerja XL Axiata sebagai perusahaan operator telekomunikasi seluler tetap terjaga.

Formulasi yang diambil, antara lain, di kala pandemik masih berlanjut, Perseroan berupaya mengatasi krisis dengan secara cermat memastikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, kelancaran komunikasi, dan agar karyawan selalu siaga. Sejalan dengan itu, XL Axiata juga berupaya konsisten dalam berinteraksi dengan semua karyawan melalui e-TownHall dan berupaya semaksimal mungkin agar karyawan tetap terhubung melalui aktivitas-aktivitas menyenangkan dan produktif. Kegiatan vaksinasi karyawan dan keluarga juga menjadi titik berat Perseroan di tahun ini.

Selaras dengan konteks transformasi di XL Axiata, *Human Capital* sebagai salah satu *enabler* telah mencanangkan beberapa pilar inisiatif pada tahun 2021. Antara lain, penerapan Agile@Core sebagai cara kerja baru guna menunjang keberlangsungan dari inisiatif-inisiatif inti transformasi Perseroan. Di samping cara kerja baru, Perseroan juga mengupayakan percepatan dari pengembangan *critical capabilities* yang dibutuhkan untuk transformasi dan memastikan ketersediaan dari *talent-talent*. Tak hanya itu, Perseroan juga terus mendigitalkan sistem manajemen *Human Capital* untuk menjamin perbaikan berkesinambungan dalam interaksi karyawan dengan departemen Human Capital dan meningkatkan *employee experience* serta produktivitas dalam bekerja. Salah satu yang diluncurkan pada tahun pelaporan adalah adalah *Human Capital Super App* (XLife) sebagai *integrated employee touch point.*

Hal yang tak kalah penting, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan dilatih mengenai kebijakan Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC). Hal ini sejalan dengan komitmen XL Axiata untuk menerapkan tata kelola usaha yang baik dan nilai-nilai Perseroan, ITS XL, terutama nilai Integritas.

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Komitmen XL Axiata untuk membangun tim kerja yang ekselen diwujudkan dengan membangun sistem *talent management,* yaitu sistem yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengembangkan, memotivasi, dan menempatkan serta mempertahankan talenta terbaik dalam perusahaan. [GRI 103-1]

Langkah awal dalam sistem tersebut adalah melakukan rekrutmen untuk mendapatkan kandidat terbaik. Untuk keperluan tersebut, Perseroan menggandeng perusahaan rekrutmen di dalam dan luar negeri, di samping membuka kesempatan melalui *LindkedIn*, *Jobstreet*, pameran kerja, serta email-email yang dikirim ke recruitment@xl.co.id. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam rekrutmen di antaranya: [GRI 103-2]

1. Kompetensi, yaitu kemampuan/ keahlian/ pengetahuan kandidat sesuai dengan jabatan yang dituju dan terdiri dari kompetensi fungsional atau yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas kandidat, kepemimpinan, dan pivotal, yaitu kompetensi yang diperoleh selama pengalaman kerjanya. Kompetensi fungsional dan kepemimpinan dibedakan menjadi beberapa level sesuai dengan tanggung jawab posisi yang berbeda.
2. Kesesuaian budaya, yaitu nilai-nilai diri kandidat dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai XL Axiata, yang dirinci lagi menjadi nilai (*values*) dan model kepemimpinan manajemen.
3. Komitmen, yaitu motivasi profesional seorang kandidat dalam bekerja dan aspirasi karier kandidat terhadap posisi yang dituju.
4. Ketangkasan, yaitu kemampuan kandidat beradaptasi dan menghadapi dinamika perubahan yang cepat (*volatility*), isu dan peristiwa yang tidak terduga (*uncertainty*), kompleksitas organisasi (*complexity*), dan tidak jelasan suatu hal atau kondisi (*ambiguity*), disingkat sebagai VUCA.

Selanjutnya, keempat faktor tersebut dinilai dengan alat ukur kemampuan kognitif dan ketangkasan belajar, serta wawancara tentang pengalaman kandidat.

Berdasarkan hasil seleksi oleh tim rekrutmen, pada tahun pelaporan, XL Axiata merekrut 165 karyawan baru terdiri dari 120 karyawan pria dan 45 wanita. Rekrutmen dilakukan terutama untuk menggantikan karyawan yang berhenti atau berakhir kontraknya. Data hasil rekrutmen berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan wilayah kerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Gender

Uraian	2021	2020	2019
Pria	120	64	100
Wanita	45	44	45
Jumlah	**165**	**108**	**145**

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Uraian	2021	2020	2019
Usia di bawah 30 tahun	58	51	66
Usia 30-50 tahun	106	54	78
Usia di atas 50 tahun	1	3	1
Jumlah	**165**	**108**	**145**

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Uraian	2021	2020	2019
Kantor Pusat	132	100	121
Region - West	7	-	5
Region - Jabo	11	3	3
Region - Central	11	1	9
Region - East	4	4	7
Region - North	-	-	-
Jumlah	**165**	**108**	**145**

Selain mendapatkan tambahan karyawan dari hasil rekrutmen, jumlah karyawan XL Axiata berkurang akibat adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan tertentu yang dibenarkan oleh regulasi tentang ketenagakaerjaan. Data karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia dan wilayah kerja disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Pergantian Karyawan Berdasarkan Gender

Uraian	2021	2020	2019
Pria	146	58	156
Wanita	57	41	74
Jumlah	**203**	**99**	**230**

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Uraian	2021	2020	2019
Usia di bawah 30 tahun	36	13	72
Usia 30-50 tahun	151	82	151
Usia di atas 50 tahun	16	4	5
Jumlah	**203**	**99**	**230**

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Uraian	2021	2020	2019
Kantor Pusat	160	94	217
Region - West	9	-	3
Region - Jabo	18	3	3
Region - Central	13	-	3
Region - East	3	2	4
Region - North	-	-	-
Jumlah	**203**	**99**	**230**

Adapun alasan karyawan berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

Alasan Pergantian Karyawan

Uraian	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Mengundurkan diri	59	14	39	33	119	58
Meninggal dunia	1	1	2	1	2	-
Kontrak berakhir	47	21	14	7	15	7
Tidak terhitung	3	1	2	-	6	2
Tidak lolos masa percobaan	3	-	1	-	1	-
Pensiun	33	20	-	-	-	-
TOTAL	**146**	**57**	**58**	**41**	**143**	**67**

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk hasil rekrutmen dan karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan, maka bisa dihitung tingkat turnover karyawan. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang pegawai untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/ perusahaani . Dengan demikian, karyawan yang meninggalkan Perseroan karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover.* [GRI 103-2]

Untuk menghitung tingkat turnover karyawan, XL Axiata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TOTahunan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan yang Tidak lanjut}}{(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) / 2} \times 100$$

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2021 adalah 12,89%, naik dibanding tahun 2020 dengan tingkat turnover sebesar 5,96%, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

***Turnover* Pegawai Tahun 2019-2021**

Penyebab	2021	2020	2019
Mengundurkan diri	59	72	177
Kontrak berakhir	47	21	22
Tidak terhitung	3	2	8
Tidak lolos masa percobaan	3	1	1
Jumlah Karyawan yang keluar (mengundurkan diri, kontrak berakhir, tidak terhitung, tidak lolos masa percobaan)	112	96	208
Jumlah karyawan di awal tahun	1.604	1.605	1.677
Jumlah karyawan di akhir tahun	1.575	1.614	1.605
Tingkat turnover	12,89%	5,96%	12,68%

Untuk menekan tingkat turnover, XL Axiata memiliki serangkaian kebijakan di antaranya: [GRI 103-3]

1. Pengembangan diri atau development yang adil sesuai kebutuhan perusahaan dan karyawan
2. Pemberian kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan peningkatan karir melalui internal job posting

MANAJEMEN TALENTA

Dalam upaya memastikan kontinuitas bisnis dan kinerja, Perseroan telah mengidentifikasi posisi-posisi tertentu di XL Axiata yang berdampak langsung terhadap keduanya. Menimbang nilai strategis dari posisi-posisi tersebut, maka Perseroan perlu memastikan adanya penerus yang siap untuk diberi pembekalan agar pada waktunya akan siap.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memerlukan rencana suksesi untuk memastikan pergantian talenta berlangsung lancar. Untuk itu, XL Axiata memiliki *Talent Pool Internal* untuk mencari calon penerus atau calon pimpinan senior, termasuk calon Direksi. Selain Talent Pool Internal, XL Axiata juga bekerja sama dengan Axiata untuk mengintegrasikan *talent pool* dengan Grup. Pengembangan calon penerus suatu posisi di XL Axiata dilakukan dengan konsep 70-20-10, yaitu 70% porsi pengembangan dengan memberikan kandidat eksposur ke posisi/area yang ditargetkan, 20% pengembangan dilakukan melalui mentoring, dan 10% pengembangan dilakukan melalui pelatihan formal.

Dalam kondisi di mana penerus posisi tidak bisa didapatkan dari internal XL Axiata dan Grup, maka XL Axiata bekerja sama dengan perekrut profesional untuk mendapatkan kandidat yang sesuai.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN UNTUK KARYAWAN

XL Axiata berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan. Salah satunya berkaitan dengan remunerasi atau imbalan kerja, termasuk tunjangan, sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan.

Perseroan membangun sistem remunerasi dengan prinsip 3P, yaitu *position*, *person*, *performance*. Gaji dan fasilitas yang menarik diberikan dengan obyektif, sesuai dengan prestasi dan kompetensi karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 103-1]

Pemberian remunerasi di XL Axiata, termasuk upah minimum bagi karyawan entry level, berpedoman pada Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 Kebijakan Pengupahan serta mengikuti kebijakan pengupahan daerah setempat. Pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan dengan memperhatikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya sesuai dengan daerah operasional perusahaan. Upah minimum di XL Axiata adalah sama antara pria dan wanita sesuai dengan spirit Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value)* Dalam pemberian upah. [GRI 103-2, 103-3, 202-1] [OJK F.20]

Di samping gaji pokok, Perseroan menawarkan berbagai fasilitas dan tunjangan yang menarik. XL Axiata senantiasa melakukan survei remunerasi dalam industri sejenis, untuk memastikan bahwa remunerasi di Perseroan tetap kompetitif, seperti: Insentif Jangka Panjang berupa uang tunai atau saham

- Insentif Jangka Panjang berupa uang tunai atau saham
- My Flexpro yaitu pengembangan dari program non-tunai yang bersifat one-fits-all employee (yaitu Manfaat Medical Plan, Let's Learn Program, cuti tahunan) yang tidak hanya mencakup program tunjangan kesehatan dan tujuan pendidikan, tetapi juga mencakup program travelling, kesehatan, pembelian cuti tambahan, dan program pensiun.
- Menyediakan biaya sekolaho Membuka kesempatan untuk berbagai program pengembangan individu lainnya
- Token Appreciation yaitu Apresiasi non tunai yang diberikan kepada employee yang telah berkontribusi aktif dalam program program strategic initiatives perusahaan.

Lebih dari 90% karyawan memanfaatkan program pengembangan individu ini, dan mereka

mengapresiasi upaya perusahaan yang telah peduli pada pengembangan diri dan keluarga mereka.

Sebagaimana disampaikan pada Bab Profil, karyawan XL Axiata terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Status ini berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diterimanya sebagaimana tabel berikut:[GRI 103-3, 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Bentuk Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
tunjangan Hari Raya	√	√
Tunjangan Cuti (diberikan dalam bentuk hari)	√	√
Tunjangan Pajak Penghasilan	√	√
tunjangan transportasi	√	√
Asuransi Jiwa (bagian dari JKK jamsostek)	√	√
Perawatan Kesehatan	√	√
Cuti Melahirkan	√	√
Kepemilikan Saham	√	√
Tunjangan Pendidikan untuk karyawan dan keluarga	√	√
Tunjangan komunikasi	√	√
DPLK (Manulife)	√	-
Cuti Haid	√	√
Cuti Ibadah	√	√
Cuti Progresif	√	-

CUTI MELAHIRKAN

Hak normatif lain bagi karyawan yang djamin dan diipenuhi oleh XL Axiata adalah hak cuti melahirkan. Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 bulan atau 90 hari. Sementara itu, untuk karyawan pria yang istrinya hendak melahirkan, Perseroan memberikan cuti sebanyak 2 hari. Melalui pemberian cuti tersebut, maka karyawan dapat menyiapkan kelahiran buah hatinya dengan baik. [GRI 103-1, 103-2]

XL Axiata memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 bulan atau 90 hari. Sementara itu, untuk karyawan pria yang istrinya hendak melahirkan, Perseroan memberikan cuti sebanyak 2 hari. Dengan ketentuan seperti itu, selama tahun 2021, karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan sebanyak28 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 28 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 21 orang atau 75% telah kembali bekerja dan sisanya masih menjalani cuti melahirkan. Dari jumlah karyawan perempuan yang kembali bekerja seluruhnya masih tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. Sementara itu, karyawan pria yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan tercatat sebanyak 50 orang, dan sebanyak 50 orang mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu seluruhnya telah kembali bekerja. Dari jumlah yang kembali bekerja tersebut, seluruhnya tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [GRI 103-3, 401-3]

PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Industri digital merupakan salah satu industri dengan perubahan tercepat dalam bidang teknologi. Menyadari hal ini, XL Axiata senantiasa melakukan pelatihan untuk mengasah ketrampilan, pengetahuan, sekaligus pengembangan pribadi setiap karyawannya. [GRI 103-1]

Menghadapi perubahan pada tahun 2021, prioritas dan proses pembelajaran serta pengembangan karyawan dituntut untuk turut beradaptasi. Prioritas pada tahun pelaporan difokuskan tidak hanya pada pemenuhan regulasi dan pelaksanaan strategi Perseroan, tetapi juga memastikan

produktivitas kerja dan pembelajaran karyawan selama pandemi. Mengoptimalkan sarana digital untuk pengembangan karyawan, kegiatan pembelajaran tetap mengutamakan prinsip Experience, Relationship, Self-Development, dan Education. [GRI 103-2]

Di tengah masa pandemi COVID-19, Perseroan tetap berfokus untuk mendukung cara kerja baru yang secara *hybrid* bekerja dari rumah dan di kantor. Perseroan terus berupaya membangun mindset produktivitas dan mengiringinya dengan penyediaan sarana digital agar karyawan tetap dapat bekerja produktif dan efektif serta tidak kehilangan nilai kolaborasi dengan sejawat, atasan, dan bawahan.

Pada pertengahan tahun 2021, Perseroan telah menetapkan Program Trasnformasi untuk mencapai visi menjadi #1 Converged Operator in Indonesia. Untuk mendukung perjalanan transformasi sekaligus pengembangan kompetensi profesional, Perseroan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kapabilitas kunci yang di butuhkan yaitu:

1. *Advance Analytics, AI/ML*
2. *Agility*
3. *Cloud*
4. *5G*
5. *Creativity, Collaboration, Partnership*
6. *Customer Experience*
7. *Digital Savvy*
8. *Enterprise*
9. *Convergence*
10. *Change Leadership*

Untuk mendukung pengembangan 10 kapabilitas kunci tersebut, Perseroan menyediakan beberapa program pembelajaran melalui sesi live virtual dan melalui aplikasi pembelajaran daring, seperti Fuse, LinkedIn Learning dan Coursera, serta aplikasi e-LMS (Electronic Learning Management System) yang terintegrasi dengan layanan lain dalam *human capital*, yakni Pengelolaan Talent, Pengelolaan Kinerja, dan Program Karier. [GRI 103-3]

Selain itu, Perseroan juga menjalankan program sertifikasi sesuai dengan regulasi serta pengembangan profesi karyawan yang berfokus pada area pengetahuan, keahlian dan sikap. Program-program pengembangan profesional dilaksanakan sesuai dengan rencana pengembangan karyawan yang didapatkan dari hasil asesmen, kinerja individu, masukan karyawan, dan perencanaan karir.

Secara total, Perseroan menginvestasikan lebih kurang Rp6 miliar untuk pelatihan dan pengembangan karyawan. Investasi tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah pembelajaran dengan *daring*. [GRI 103-3]

XL Axiata juga senantiasa menyampaikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi harus mampu memberikan kemajuan bagi organisasi itu sendiri. Dengan prinsip ini, semua individu dalam organisasi secara antusias ikut serta dalam kegiatan berbagi pengetahuan, seperti Culture Buddies, Fusion, MAD Talks, Community of Expert (PMCoE, Xact-Agile Community), Sparx, dan aktivitas lainnya.

Agar pengetahuan dalam organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal, Perseroan terus mengembangkan sistem pengelolaan pengetahuan. Sistem ini bertujuan mendokumentasikan secara sistematis pengetahuan yang ada, baik pengetahuan internal maupun pengetahuan eksplisit, atau yang sudah diimplementasikan. Sistem ini tidak hanya berada pada tingkat XI Axiata, tetapi juga berlaku di Axiata Group. [GRI 103-3]

Sesuai dengan kebijakan pengembangan kompetensi karyawan seperti tersebut, rekapitulasi kegiatan pendidikan dan pelatihan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 404-1][OJK F.22]

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

No.	Deskripsi	*In-Class & Webinar Learning*	*On-Line Self Learning*	Total
1	Karyawan sesuai HR Master Data	1.576		1.576
2	Jumlah program pelatihan dan workshop	159 Program 258 Sesi	1.716 Program	1.875 Program 258 Sesi
3	Karyawan unik sebagai partisipan	1.555	1.571	3.126
4	Partisipan	11.708	19.212	30.920
5	Jumlah hari pelatihan	7.570	2.051	9.621
6	Jumlah jam pelatihan	60.556	16.412	76.968
7	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	38,94	10,45	49,39

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Menurut Kategori Karyawan

Keterangan	2021	2020*	2019
Top Management	12,26	23,08	57,33
Middle Management	58,58	29,54	71,21
Lower Management	54,73	35,25	31,89
Staff	48,02	24,20	23,30

*disajikan kembali

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Menurut Jenis Kelamin

Uraian	2021	2020	2019
Pria	53,00	25,34	26,30
Wanita	39,44	26,44	24,93

PROGRAM PERSIAPAN MASA PENSIUN

XL Axiata memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah memberikan dedikasinya bagi kemajuan Perseroan dengan mempersiapkan program pensiun yang lengkap, baik secara mental maupun finansial. Program Pensiun yang berlaku di XL adalah:

1. XL Axiata adalah DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) berupa iuran pasti dengan kontribusi Perusahaan 7% dari upah dan kontribusi dari karyawan 3% dari upah.
2. JP (Jaminan Pensiun) dari BPJAMSOSTEK berupa iuran pasti sebesar 3% dari upah dimana 2% iuran dibayarkan Perusahaan dan 1% kontribusi dari karyawan. Besaran batas upah maksimal akan disesuaikan secara periodik berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 45 Tahun 2015.

Selain dari sisi finansial, Perseroan juga mempersiapkan para karyawan yang mendekati masa pensiun, yaitu usia 56 tahun, dengan berbagai keterampilan yang dapat digunakan saat mereka pensiun kelak. Perseroan menyediakan seminar khusus dengan topik *entrepreneurship* bagi mereka yang akan memulai wirausaha, dan persiapan melamar pekerjaan bagi yang akan melanjutkan bekerja di tempat lain. Selain seminar, berbagai program peningkatan keterampilan, pengembangan pribadi, dan seminar-seminar lainnya yang diberikan saat mereka bekerja di Perseroan, menjadi modal yang berharga saat karyawan tidak lagi bekerja di XL Axiata.

TINJAUAN KINERJA

Tinjauan atau penilaian kinerja karyawan merupakan kewajiban XL Axiata sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan selama tahun pelaporan. Bagi Perseroan, tinjauan kinerja merupakan bagian tak terpisahkan dari kemajuan perusahaan dan kepuasan karyawan karena memberikan dorongan bagi

karyawan untuk meraih potensi mereka yang tertinggi. Hasil tinjauan kinerja ini menjadi dasar bagi XL Axiata untuk merancang pengembangan pribadi dan peningkatan karier karyawan.

Indikator yang digunakan dalam penilaian ini adalah kinerja karyawan (70%) dan penerapan nilai-nilai XL Axiata (30%). Perseroan memastikan penilaian bersifat obyektif, untuk itu penilaian diawali dengan penilaian pribadi, dilanjutkan dengan penilaian dari atasan langsung, panel yang lebih tinggi, hingga persetujuan Direksi.

Bila setelah penilaian ternyata karyawan membutuhkan peningkatan, maka Perseroan menyediakan program khusus PIP (*Performance Improvement Plan*) di mana karyawan diberi kesempatan dan sarana untuk mengembangkan keterampilannya dalam jangka pendek dan panjang. Pada tahun pelaporan, XL Axiata telah melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan (100%) pria maupun wanita, dari seluruh tingkatan jawaban. Dari hasil penilaian tersebut, tercatat sebanyak 170 orang mendapatkan promosi, 73 orang menjalani rotasi, dan 0 mendapatkan demosi. [GRI 103-3, 404-3]

PENGELOLAAN HUBUNGAN KERJA

XL Axiata menghargai hak setiap karyawan untuk memberikan pendapat dan bersuara melalui serikat pekerja. Serikat Pekerja XL (SPXL) telah tercatat pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi sejak tahun 2003. Perseroan percaya kebebasan untuk berserikat dan memberi masukan pada perusahaan berdampak pada kesejahteraan karyawan. Pengelolaan hubungan kerja antara XL Axiata dengan karyawan didasarkan atas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan ILO Convention 87 dan 98.

XL Axiata juga menerapkan Perjanjian Perusahaan, yang mengatur hubungan antara perusahaan dan karyawan, terutama dalam topik-topik yang menyangkut hak dan kompensasi pekerja, seperti gaji, kondisi kerja, tunjangan dan lainnya. Perjanjian ini mencakup seluruh karyawan (100%) yang bekerja di XL Axiata. [GRI 102-41]

Untuk membangun hubungan yang kondusif dan meningkatkan *employee engagement*, dari tahun ke tahun, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan manajemen dan karyawan XL Axiata, contohnya:

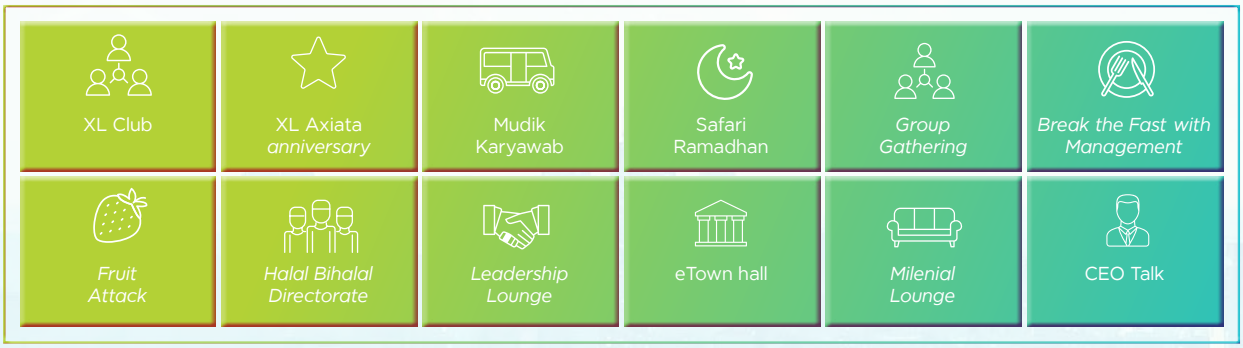

Namun demikian, dalam masa pandemi ini, beberapa kegiatan terpaksa tidak dilakukan, atau dilakukan secara daring, mengingat pembatasan pertemuan fisik.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

XL Axiata menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Bagi Perseroan, keberagaman merupakan kekayaan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kreativitas dan

inovasi bagi perusahaan. Berbagai pemikiran, kepribadian, dan pengalaman dari latar belakang pribadi yang berbeda dapat dimunculkan dalam sebuah kolaborasi kerja. Selaras dengan prinsip itu, maka Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain.

Penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja diterapkan di XL Axiata sebagai bentuk ketaatan Perseroan terhadap Undang-undang Nomer 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Kesetaraan kesempatan bekerja di XL Axiata tecermin dalam keberagaman karyawan dan badan tata kelola. Dalam laporan ini, yang termasuk badan tata kelola adalah Presiden Direktur, Direktur, Chief; sdangkan yang termasuk karyawan adalah Group Head, Head, Lead, Individual Contributor. [OJK F.18]

Uraian	2021				2020				2019			
	Pria	%	Wanita	%	Pria	%	Wanita	%	Pria	%	Wanita	%
Presiden Direktur	-	0%	1	100%	-	0%	1	100%	-	0%	1	100%
Director	4	80%	1	20%	4	80%	1	20%	3	75%	1	20%
Chief	3	100%		0%	4	100%	0	-	4	100%	-	-
Group Head	32	70%	14	30%	34	69%	15	31%	31	66%	16	31%
Head	127	71%	53	29%	126	70%	53	30%	122	71%	50	30%
Lead	-	-	-		-		-	-	12	92%	1	-
Individual Contributor	932	70%	408	30%	956	69%	420	31%	950	70%	415	31%

2021

Uraian	< 30 tahun		30-50 tahun		>50 tahun	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Presiden Direktur	-	-	-	-	1	100%
Chief	-	-	2	67%	1	33%
Director	-	-	4	80%	1	20%
Group Head	-	-	40	87%	6	13%
Head	-	-	167	93%	13	7%
Lead	-	-	-	-	-	-
Individual Contributor	210	16%	1.088	84%	-	-

2020

Uraian	< 30 tahun		30-50 tahun		>50 tahun	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Presiden Direktur	-	-	-	-	1	100%
Chief	-	-	2	50%	2	50%
Director	-	-	5	100%	-	-
Group Head	-	-	44	90%	5	10%
Head	-	-	172	96%	7	4%
Lead	-	-	-	-	-	-
Individual Contributor	262	19%	1.079	78%	35	3%

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Dalam menjalankan operasional perusahaan, XL Axiata memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Kebijakan itu diambil sebagai bentuk konkret dukungan Perseroan terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa. Untuk itu, sesuai dengan Peraturan Perusahaan, XL Axiata telah mengatur tentang syarat dalam rekrutmen antara lain pendidikan terakhir yang menunjukkan bahwa setiap kandidat termasuk kategori orang dewasa, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Adapun bagi karyawan yang dengan alasan tertentu bekerja melebihi jam kerja, maka mereka akan mendapatkan uang lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di XL Axiata.

Kebijakan yang jelas tentang usia karyawan dan jam kerja seperti tersebut di atas, selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan ketentuan internal Perusahaan, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi tentang larangan mempekerjakan anak dan kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya insiden atau temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan selama tahun pelaporan. [OJK F.19]

STRATEGI PENGEMBANGAN KARYAWAN KE DEPAN

Human Capital akan terus mendukung inisiatif transformasi Perseroan dengan mengedepankan Employee Experience & Produktivitas untuk menjawab tantangan bisnis. Perseroan terus berupaya membangunan kapabilitas organisasi yang produktif dan tangkas, serta memperluas penerapan dari Agile@Core, menekankan pola kerja hybrid dan membangun suasana bekerja yang penuh excitement. Perseroan juga akan terus berfokus pada digitalisasi dan peningkatan kemampuan analitis guna memperoleh hasil pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih akurat untuk pertumbuhan bisnis.

BERSAMA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA SEHAT DAN AMAN [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang sehat dan aman seusai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi XL Axiata. Perseroan meyakini terwujudnya lingkungan kerja serupa itu akan membuat seluruh proses bisnis dan rantai produksi berjalan dengan baik. Dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, maka karyawan akan merasa lebih tenang dalam bekerja sehingga mereka bisa bekerja lebih optimal dan produktif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada meningkatnya kinerja Perseroan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. [GRI 103-1]

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Perseroan mengadopsi berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Menurut peraturan ini, K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [GRI 103-2]

Becermin pada pentingnya lingkungan kerja yang sehat dan aman, XL Axiata berpandangan bahwa pencapaian target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tidak sempurna jika tidak disertai dengan keberhasilan mewujudkan K3. Oleh karena itu, dengan dukungan dari segenap karyawan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aspek-aspek K3 dalam semua kegiatan dengan tujuan akhir berupa tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. [GRI 103-2]

LANDASAN KEBIJAKAN

Dalam merealisasikan lingkungan kerja yang layak dan aman, XL Axiata mengacu dan berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja beserta turunannya antara lain: [GRI 103-2]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
7. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT. XL Axiata Tbk
8. Policy Manual SMK3

IMPLEMENTASI K3 DI XL AXIATA

XL Axiata senantiasa menaati semua regulasi yang berlaku sebagai salah satu manifestasi tata kelola perusahaan yang baik, termasuk regulasi di bidang K3. Untuk itu, sejak tahun 2015, Perseroan telah mengadopsi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). XL Axiata berkewajiban untuk menerapkan SMK3 antara lain karena mempekerjakan karyawan lebih dari seratus orang. Adapun tujuan yang hendak dicapai Perseroan dengan menerapkan SMK3 adalah:

1. meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Penerapan SMK3 telah dikuatkan dalam "Kebijakan K3 XL Axiata" yaitu "Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan menyediakan tempat kerja yang efisien, sehat dan aman bagi pekerja dan pelanggan dengan penerapan program peningkatan berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan cara menjunjung tinggi dan menerapkan aspek K3 dalam pelaksanaan kegiatan operasional."

Untuk mencapai berbagai tujuan di atas, sebagaimana diatur pula dalam SMK3, maka XL Axiata membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai penanggungjawab bidang K3, sekaligus sebagai wadah kerjasama antara pengusaha dan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Keberadaan P2K3 XL Axiata telah disahkan oleh P2K3 Disnakertrans & Energi Propinsi DKI Jakarta dengan SK 1185 tahun 2019 tertanggal 26 April 2019 Untuk mendapatkan pengesahan tersebut, Perseroan telah melengkapi berbagai persyaratan yang diperlukan, yaitu: [GRI 103-3, 403-1]

1. Surat Keputusan Direksi mengenai pembentukan organisasi P2K3
2. Tugas tim P2K3
3. Kompetensi Ahli K3 Umum

P2K3 mewakili seluruh karyawan yang tergabung dalam XL Axiata dengan tugas sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Membangun budaya sadar K3
2. Memberikan laporan kinerja keselamatan XL Axiata setiap triwulan
3. Melakukan sosialisasi K3 pada karyawan
4. Menerapkan berbagai pelatihan aspek K3
5. Memastikan program – program K3 serta memantau keefektifan pelaksanaannya
6. Mengembangkan tindakan pengendalian resiko terhadap bahaya K3 yang ada dilingkungan kerja

Di antara anggota P2K3, terdapat 4(empat) orang yang telah memiliki sertifikasi K3 yang diterbitkan oleh Kementrian Ketenaga Dengan demikian, personel tersebut memiliki kompetensi kerja serta kewenangan di bidang K3 sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Per 31 Desember 2021, keanggotaan P2K3 terdiri dari 26 (Dua Puluh Enam) orang dari unsur manajemen (Direktur, VP, dan Manajerial) serta perwakilan karyawan dari lima wilayah. [GRI 103-3]

Bagan P2K3 Tahun 2021

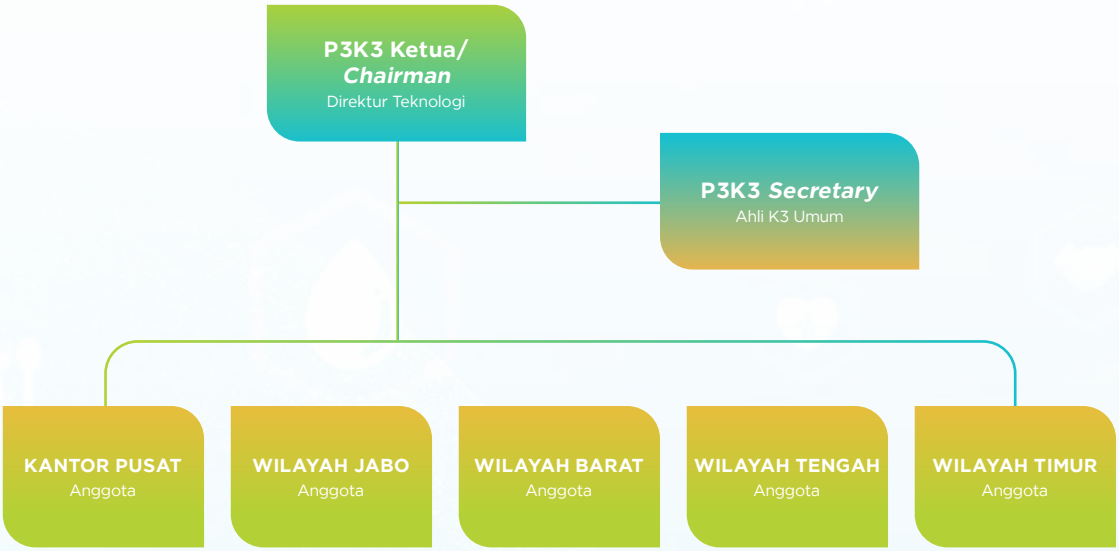

IMPLEMENTASI K3 TAHUN 2021

Selama tahun 2021, P2K3 XL Axiata telah menjalankan tugas dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan di antaranya: [GRI 103-3]

1. Membangun budaya sadar K3
   a. Management *walk through*
   b. Pelaporan setiap kejadian keselamatan dan kesehatan kerja
   c. Induksi kepada karyawan baru mengenai *awareness* K3 di XL
   d. Induksi kepada Kontraktor sebelum mereka melakukan pekerjaan
2. Melakukan sosialisasi K3 pada karyawan
   a. Sosialisasi Kebijakan K3 melalui mine XL
   b. Sosialisasi Covid 19
   c. Induksi K3 ke Karyawan baru, Tamu, dan kontraktor
3. Menerapkan berbagai pelatihan aspek K3
   a. Identifikasi Bahaya dan Penanggulangan Risiko (IBPR) 28 Jan 2021
   b. Pengenalan SOP K3 05 Feb 2021
   c. Job Safety Analysis (JSA) 18 Feb 2021
   d. Inspeksi dan Observasi Keselamatan Kerja 25 Feb 2021
   e. Daftar Pemintaan Tindakan Penanggulangan dan Pecegahan 26 Feb 2021
   f. Investagsi Kecelakaan Kerja 11 Maret 2021
   g. Internal Audit 24 Maret 2021
   h. Pembuatan Laporan Hampir Celaka melalui mine XL 23 Juli 2021
   i. Pelatihan keadaan Darurat (Kebakaran, Gempa Bumi, Kecelakaaan Kerja)
   j. Pelatihan Bussiness Continue Plan (Kecelakaan kerja)
4. Mengoptimalkan terlaksananya layanan program kesehatan karyawan
   a. Medical Check Up
   b. Medical Insurance 2021 (31 Maret 2021)
   c. Covid 19
5. Mengoptimalkan terpenuhinya sarana dan prasarana keselamatan kerja
   a. Tandu, Kursi Roda dan Oksigen
   b. Baju Tahan Panas, Baju Tahan Api dan breathing Apparatus
   c. Tangga Darurat, APAR, Sprinkler, Hydrant dan Lampu Emergency
   d. Fire Suppression untuk Ruang Server
   e. Fire Lift
   f. Organisasi Keadaan Darurat (ERT)
   XL Axiata menyadari bahwa kelayakan sarana dan prasarana kerja sekaligus pengecekan fungsinya sangat penting sehingga perlu dilakukan audit atau pemeriksaan secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2021, pemeriksaan dilakukan untuk norma – norma Keselamatan secara berkala oleh pihak ketiga, yaitu Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3). Adapun hasil pengecekan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kerja tersebut layak digunakan. [GRI 103-3]
6. Mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana kenyamanan kerja

a. Tempat Ibadah
b. Ruang Menyusui
c. Kantin khusus di XLAT
d. Tempat Olah Raga (Fitnes) dan Kamar Mandi
e. Phone Both (ruang untuk menerima dan melakukan telephon)
f. Tempat Parkir (Kendaraan roda Empat, roda Dua dan Sepeda)
g. Break Room
h. Kamar Mandi

7. Memberikan laporan kinerja keselamatan XL Axiata setiap triwulan kepada Direktur Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KINERJA K3 TAHUN 2021

Segenap insan Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman demi terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada temuan penyakit akibat kerja. Upaya itu membawa hasil sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 403-9]

Tabel Kinerja K3 Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Tingkat Kecelakaan Kerja				Penyakit Akibat Kerja	Jumlah Hari Kerja Hilang	Ketidakhadiran Pegawai
		Ringan	Sedang	Berat	Fatal/ Kematian			
1.	2021	4	1	-	-	-	5	1
2.	2020	3	-	-	-	-	-	-
3.	2019	-	-	-	-	-	-	-

Sementara itu, berkaitan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Perseroan mengambil kebijakan untuk turut serta menghambat laju penyebaran virus tersebut berupa :

1. Business Continuity Plan (BCP) untuk memastikan kesehatan karyawan
2. Vaksinasi >99% karyawan dan >95% anggota keluarga
3. Peyanan Dokter Khusus sebagai tindakan pencegahan bagi karyawan yang kembali ke kantor
4. Melanjutkan Work from Home (WFH) yang dilaksanakan sejak Maret 2020 dan menerapkan Hybrid mengikuti kebijakan Pemerintah
5. Menyediakan hotline Tim Tanggap Darurat 24 jam untuk karyawan
6. Terus mengedukasi karyawan dengan rutin mengadakan Webinar terkait Kesehatan
7. Menerapkan cara kerja berbasis digital untuk semua aktivitas

Selama pandemi di tahun 2020 & 2021, tercatat 20 orang karyawan XL Axiata menderita Covid-19 dan 3 diantaranya meninggal dunia. Perusahaan memberikan perhatian penuh kepada Karyawan dan Keluarga Karyawan yang ditinggalkan baik dalam bentuk material maupun non material.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan telah mengalokasikan anggaran untuk terselenggaranya program keselamatan dan kesehatan kerja sebesar Rp 1.620 juta, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp610 Juta. Kenaikan terjadi sejalan dengan implementasi International Sandart berupa ISO 45000 dan ISO 14000, serta pembuatan e-learning untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

AUDIT SMK3

Untuk mengetahui efektivitas penerapan SMK3, XL Axiata secara berkala melakukan audit atau penilaian yang dilakukan oleh pihak ketiga. Penilaian dilakukan terhadap berbagai implementasi SMK3, antara lain, pembuatan dan pendokumentasian rencana K3, keamanan bekerja berdasarkan SMK3, standar pemantauan, pengembangan ketrampilan dan kemampuan, dan sebagainya. Audit terakhir, Perseroan meraih skor audit keselamatan sebesar 88,55% (Memuaskan). Skor berlaku untuk tiga tahun, yaitu tahun 2019 - 2022. [GRI 103-3]

LAYANAN MAKSIMAL UNTUK KEPUASAN OPTIMAL

KOMITMEN XL AXIATA UNTUK KONSUMEN

Konsumen sebagai pemakai produk dan jasa XL Axiata merupakan salah satu pemangku kepentingan utama. Mereka adalah penggerak bisnis Perseroan yang utama. Semakin besar jumlahnya, apalagi dengan hadirnya konsumen yang loyal dan menjadi pelanggan, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Hal sebaliknya terjadi jika jumlah konsumen semakin berkurang karena menipisnya kepercayaan mereka kepada Perseroan. Oleh karena posisi konsumen yang sedemikian penting, maka XL Axiata berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga mereka mendapatkan kepuasan yang optimal.

Dalam memberikan layanan, XL Axiata berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan dalam memperlakukan konsumen merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.” Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, “Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen.” Secara spesifik, Perseroan juga merujuk Pasal 17, huruf a, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, yang menegaskan kewajiban bagi penyelenggara jaringan telekomunikasi menyediakan pelayanan telekomunikasi berdasarkan prinsip perlakuan yang sama dan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi semua pengguna. [OJK F.17]

Konsumen sebagai pemakai produk dan jasa XL Axiata merupakan salah satu pemangku kepentingan utama.

XL Axiata berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga mereka mendapatkan kepuasan yang optimal.

Selaras dengan upaya mewujudkan kepuasan konsumen, XL Axiata membangun kebijakan layanan pelanggan dengan strategi sebagai berikut:

1. Menyediakan Pusat Layanan Pelanggan (Call center).
2. Membangun *Customer Experience and Service Operation Center* (CE & SOC).
3. Melakukan survei kepuasan pelanggan.
4. Menyiapkan layanan konsumen terpadu yang selalu siap sedia.

Perseroan menyadari bahwa pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021 membuat kebutuhan koneksi meningkat tajam sebagaimana tahun 2020. Untuk itu, Perseroan menambah kapasitas layanan tanpa mengorbankan kualitas dan keamanan sehingga tingkat kepuasan konsumen tetap terjaga. Dalam upaya menjaga kepuasan konsumen, XL Axiata memerhatikan enam aspek, yaitu:

1. Kemudahan proses pembelian
2. Harga bersaing
3. Produk yang handal
4. Jangkauan yang luas
5. Kualitas jaringan yang baik
6. Layanan pelanggan terbaik

Adapun strategi yang ditempuh Perseroan untuk merealisasikan kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan produk yang aman serta memenuhi standar dan peraturan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aturan ICNIRP (*Internasional Commission on Non-Ionising Radio Protection*). [OJK F.27]
2. Hubungan intensif melalui komunikasi pemasaran maupun media layanan langsung dengan para pelanggan.
3. Pemberian informasi produk yang jelas dan memberi jaminan perlindungan konsumen.
4. Pemberian pemahaman kepada calon pelanggan maupun pelanggan tentang hal-hal yang berkaitan dengan produk.
5. Realisasi investasi pengembangan infrastruktur utama dan pendukung serta menjalankan program pengembangan produk sesuai perkembangan teknologi informasi.
6. Penyediaan fasilitas layanan pelanggan dan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan.
7. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara berkala sebagai salah satu sarana perbaikan kualitas.

LAYANAN KONSUMEN TERPADU

Komitmen XL Axiata untuk memberikan layanan terbaik diimplementasikan dalam berbagai kebijakan di antaranya membuka kanal selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu dimana konsumen maupun calon konsumen dapat menghubungi Perseroan. Tidak sekadar menanyakan informasi terkait produk dan jasa, mereka juga bisa menghubungi jika ada masalah sehingga bisa secepatnya mendapatkan solusi. Seiring dengan kebijakan tersebut, XL Axiata juga menyediakan berbagai saluran layanan konsumen, seperti:

1. Lebih dari 600 petugas layanan konsumen yang terdiri dari *call center*, XL Center dan XL Care siap menanggapi kebutuhan pelanggan 24 jam sehari, 7 hari dalam sepekan di saluran telepon 817.
2. Layanan pesan pelanggan melalui akun media sosial Twitter di @ask_ AXIS dan Facebook myXLCare.
3. Menghubungi layanan pelanggan melalui Aplikasi myXL, *live chat* di xl.co.id, dan email customerservice@cxl.co.id
4. Mendatangi 96 XL Center yang tersebar di seluruh Indonesia.

CUSTOMER EXPERIENCE & SERVICE OPERATION CENTER

Customer experience merupakan keseluruhan pengalaman pelanggan terhadap interaksi dengan produk atau layanan XL Axiata. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengalaman positif para pelanggan dengan menyediakan *Customer Experience & Service Operation Center* (CE & SOC). Fungsi CE & SOC adalah:

1. Menjadi pusat monitoring kualitas layanan terpadu. Untuk itu, Perseroan mengembangkan ruang monitoring terintegrasi untuk 4 NOC (*Network Operation Center*), yaitu: Jaringan *Telco*, *IT Infrastructure*, *IT apps*, dan *Billing*.
2. Mempermudah koordinasi dalam mengatasi potensi permasalahan terkait performa jaringan dan kualitas layanan.
3. Memantau dinamika layanan, termasuk penggunaan fasilitas layanan oleh pelanggan.

KELEBIHAN CE & SOC

1. Dibangun dengan elemen jaringan yang terdiri dari ratusan ribu alarm yang didukung oleh mesin, bukan secara manual, dengan demikian berhasil meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan.
2. Dapat mengantisipasi kebutuhan di masa depan, terutama mengenai rencana pengembangan jaringan dan adopsi teknologi terbaru.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA [OJK F.26]

Sebagai entitas bisnis, XL Axiata terus berupaya agar keberadaannya semakin maju dan berkembang. Berkenaan dengan itu, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan jasa dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi terkini, sekaligus menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Untuk keperluan itu, pada tahun buku 2021, Perseroan melakukan Perubahan Kegiatan Usaha berupa penambahan Kegiatan Usaha baru ("Perubahan Kegiatan Usaha") berdasarkan KBLI tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

Atas Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan tersebut, proses Perizinan Usaha Perseroan sudah dilakukan melalui sistem perizinan berusaha satu pintu yaitu Online Single Submission Berbasis Resiko atau Online Single Submission Risk Based Approach ("OSS RBA") yang telah diluncurkan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada 9 Agustus 2021.

Sesuai dengan perubahan tersebut, inovasi serta pengembangan produk dan jasa yang meluncurkan XL Satu yang menyatukan layanan internet cepat dan stabil berbasis fiber optik dengan layanan berbasis seluler; menerapkan teknologi Cisco Ultra Traffic Optimization (CUTO) pada jaringan 4G XL Axiata hasil kerja sama dengan mitra strategis Cisco; menyelenggarakan layanan 5G; serta menerapkan teknologi baru yang lebih efektif dan efisien yakni Open RAN (Radio Access Network) sehingga sinyal bakal menjangka ke pelosok.

DAMPAK ATAS PRODUK/JASA [OJK F.28]

Produk dan jasa yang ditawarkan XL Axiata kepada konsumen tidak ada yang memiliki dampak negatif secara langsung bagi penggunanya. Sebaliknya, produk dan jasa tersebut memiliki banyak dampak positif bagi masyarakat, antara lain, menjadi sarana untuk berkomunikasi, mengakses internet, mengirim uang, dan sebagainya. Jika pun ada dampak

negatif bagi pengguna, hal itu terjadi lebih karena penyalahgunaan oleh pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggungjawab. Dalam berbagai kasus penipuan, sebagai contoh, penyebaran hoaks, dan berbagai bentuk kejahatan lain dengan memanfaatkan kartu telepon selular, khususnya prabayar, hal itu terjadi karena adanya penjualan Kartu SIM (*Subscriber Identity Module)* perdana dalam kondisi aktif dimana aktivasi menggunakan kartu identitas tanpa hak dan tidak benar.

Untuk mencegah dampak negatif akibat penyalahgunaan kartu perdana serupa itu, XL Axiata mendukung penuh kebijakan pemerintah agar seluruh provider menjual kartu perdana dalam kondisi tidak aktif. Perseroan berharap agar komitmen yang sama dipegang oleh setiap orang yang menjual kartu perdana, yaitu distributor, agen, outlet, pelapak, dan/atau orang perorangan. Ketentuan untuk menjual kartu perdana dalam kondisi tidak aktif kembali ditegaskan melalui Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Selama tahun 2021, tidak ada produk XL Axiata yang ditarik dengan alasan tertentu.

PRIVASI PELANGGAN

Sebagai perusahaan yang mengumpulkan informasi pribadi pelanggan, XL Axiata menyadari bahwa menjaga privasi pelanggan menjadi topik yang sangat penting. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai strategi dan pencegahan untuk memastikan keamanan data pelanggan. Langkah itu penting diambil karena menjadi salah satu kunci penting untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, sekaligus membuka peluang untuk meluaskan basis pelanggan.

Dalam upaya menjaga privasi pelanggan, Perseroan menerapkan ISO 27001 mengenai *Information Security Management System* (ISMS). Sertifikasi ini menjadi bukti kemampuan Perseroan untuk merencanakan, mengelola, mengkaji, dan meningkatkan upaya mengamankan informasi dalam perusahaan yang berkaitan dengan data pelanggan. Dedikasi XL Axiata untuk mematuhi regulasi terkait privasi pelanggan, membuahkan hasil yang baik sehingga Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan.

PENGADUAN KONSUMEN/ PELANGGAN [OJK F.24]

XL Axiata meyakini salah satu cara terbaik untuk mewujudkan kepuasan konsumen adalah dengan menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen. Lebih dari itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan waktu sesingkat mungkin terhadap pengaduan yang masuk.

Di XL Axiata, setiap keluhan pelanggan yang masuk ditangani oleh Departemen *Customer Contact Center*. Sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, setiap pengaduan yang masuk maksimal harus sudah diselesaikan dalam kurun waktu 15 hari. Menurut data yang masuk, sebagian besar keluhan pelanggan berkaitan dengan gangguan jaringan Jumlah keluhan yang masuk dari berbagai kanal, seperti *call centre*, media sosial, dan sebagainya, beserta status penyelesaian selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Jumlah Keluhan Masuk	2.673.701	2.733.789
Jumlah Keluhan Selesai	2.672.185	2.733.057
Jumlah Keluhan Dalam Proses	1.516	732
Persentase Penyelesaian	99,94%	99,97%

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan jasa, sekaligus mendapatkan umpan balik untuk perbaikan. Perseroan mengumpulkan informasi mengenai kualitas produk, identifikasi faktor pendorong kepuasan pelanggan, serta *customer experience* melalui *Net Promoter Survey* (NPS) yang dilakukan setiap bulan untuk mengukur *customer experience* dan persepsi pelanggan mengenai *brand* XL Axiata, serta *Customer Service* (CS) survei untuk mengukur kinerja layanan pelanggan.

Untuk mengetahui kualitas layanan Perseroan, hasil pengukuran survei kepuasan konsumen dicocokkan dengan Standar Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI). Hasil pengukuran kepuasan konsumen tahun 2021 ditunjukkan dalam tabal berikut:

Kinerja Layanan	Parameter	Standar BRTI	2021	2020	2019
Standar penanganan keluhan umum pelanggan	Persentase penanganan keluhan umum pelanggan yang ditanggapi	>90%	99,55	99,46	99,24
Standar laporan gangguan layanan.	Jumlah laporan gangguan layanan per 1.000 pelanggan	<50	1,0	0,03	0,7

Sesuai dengan tabel di atas, persentase penanganan keluhan umum pelanggan yang ditanggapi tercatat 99,55 %, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 99,46%. Hal itu menandakan bahwaXL Axiata terus berkomitment dalam menyediakan penangan terbaik kepada masalah pelanggan. Adapun jumlah laporan gangguan layanan per 1.000 pelanggan sebesar 1,0 turun dibanding tahun 2020 yang mencapai 0,03.

APRESIASI KEPADA PELANGGAN

XL Axiata berupaya semaksimal mungkin untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan konsumen/pelanggan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan. Upaya itu sekaligus menjadi sarana bagi Perseroan untuk menyampaikan apresiasi atas loyalitas pelanggan. Selama tahun 2021, kegiatan yang diselenggarakan XL Axiata untuk konsumen/pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Hari Pelanggan
   Launching XL Center Online, dimana pelanggan bisa melakukan ganti SIM Card, pengaktifan kembali kartu yang hilang atau hangus hingga aktivasi nomor XL PRIORITAS. Selama periode 1 – 7 September 2021, seluruh pelanggan XL Axiata juga berkesempatan mendapatkan bonus pulsa Rp 10 ribu setiap melakukan aktivasi kartu hangus atau hilang.
2. Loyalty Card
   Meluncurkan Loyalty Card, dimana XL Center memberikan bonus Pulsa atau Prio Flex senilai 50rb kepada pelanggan yang melakukan transaksi di XL Center dengan minimal nilai transaksi akumulasi sebesar 100rb atau Setiap Aktivasi baru XL Prioritas. Bonus ini berlaku untuk semua pelanggan dan bisa di-redeem setelah 3x transaksi di seluruh XL Center
3. Reaktivasi Get kuota 5Gb
   Seluruh pelanggan XL Axiata mendapatkan bonus kuota 5Gb setiap melakukan Reaktivasi Nomor-nya melalui XL Center Online
4. Prio Consultant Home Delivery
   Dimasa Pandemi atau periode Pembatasan (PSBB) bagi Pelanggan yang ingin melakukan aktivasi nomor XL PRIORITAS atau Pembelian Device bundling namun takut/tidak bisa untuk keluar rumah, dapat request untuk Home Delivery melalui Prio Consultant.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan PT XL Axiata Tbk 2021 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,
Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT XL Aiata Tbk 2021. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan pada tahun berikutnya, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari para pemangku kepentingan sekalian dengan mengisi pernyataan yang tersedia sesuai petunjuk yang ada. Terima kasih.

Profil (mohon diisi jika berkenan):
Nama :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan (Berikan tanda √ yang sesuai):

o Konsumen/Pelanggan	o Media massa
o Pemegang saham/investor	o Organisasi Masyarakat/NGO
o Pegawai	o Organisasi Bisnis
o Pemerintah dan pembuat kebijakan	o Lain-lain, sebutkan
o Mitra kerja/Pemasok	

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak yang tersedia:

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:	Tidak setuju	Kurang Setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju
Laporan ini mudah dimengerti					
Laporan ini bermanfaat					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan dalam membangun usaha berkelanjutan					

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

.....

.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

.....

.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

.....

.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

.....

.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

PT XI Axiata Tbk Kantor Pusat
Corporate Communication Department
XL Axiata Tower
Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp. : (62-21) 576 1881
Fax. : (62-21) 579 59928
e-mail : Corpcomm@xl.co.id corpsec@xl.co.id
www.xlaxiata.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.4]

PT XL Axiata Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2020. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, PT XL Axiata Tbk terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2021 sehingga memenuhi panduan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	9
B.3	Aspek Sosial	9
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	36
C.2	Alamat Perusahaan	31
C.3	Skala Usaha	31, 38, 40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	54
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	43
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	10
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	62
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	63
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	69
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	72
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	74
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	79
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	79
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	81

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	102
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	99
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	99,100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	98
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	102
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	N/R
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	101, 102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	101
Aspek Limbah Dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N/R
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	119

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	113
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	114
F.20	Upah Minimum Regional	108
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	115
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	110
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	85
F.24	Pengaduan Masyarakat	122
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	85,94
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	121
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	120
F.28	Dampak Produk/Jasa	121
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	122
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	123
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	124
G.2	Lembar Umpan Balik	125
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	126
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	127

INDEKS STANDARD GRI OPSI INTI
[GRI 102-55]

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Omision
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016			
Pengungkapan	PROFIL ORGANISASI		
102-1	Nama perusahaan	30	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	30	
102-3	Lokasi kantor pusat	31	
102-4	Lokasi operasi	38	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	30,31	
102-6	Pasar yang dilayani	30	
102-7	Skala organisasi	40	
102-8	Informasi mengenai karyawan	40	
102-9	Rantai pasokan	42	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	43	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	54,69	
102-12	Inisiatif eksternal	43	
102-13	Keanggotaan asosiasi	54	
Pengungkapan	STRATEGI		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	10	
Pengungkapan	ETIKA DAN INTEGRITAS		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	36,70	
Pengungkapan	TATA KELOLA		
102-18	Struktur tata kelola	60	
Pengungkapan	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	73	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	112	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	72	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	73	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	73	
Pengungkapan	PRAKTIK PELAPORAN		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	20	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	21,25	
102-47	Daftar topik material	25	
102-48	Penyajian kembali informasi	20	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	23	
102-50	Periode pelaporan	20	
102-51	Tanggal laporan terbaru	20	
102-52	Siklus pelaporan	20	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	26	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	20	
102-55	Indeks isi GRI	20	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	26	

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016			
TOPIK EKONOMI			
KINERJA EKONOMI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	25,78,83
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	79,83
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	82,83
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	82
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	83
KEBERADAAN PASAR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	25,104,108
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	104,108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	108
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	108
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	25,84
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	84,85
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	85
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	85
PRAKTIK PENGADAAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	25,42
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	42
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	42
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	42
TOPIK LINGKUNGAN			
ENERGI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	25,96,99, 100
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	97,99,100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98,99,100
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	100
	302-3	Intensitas energi	100
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	98,99,100

AIR DAN EFLUEN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	25,96,102
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	97,102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	102
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-5	Konsumsi air	102
EMISI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	26,96,101
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	97,100,101
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	101
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	101
	305-2	Emisienergi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung	101
	305-4	Intensitas emisi GRK	101
	305-5	Pengurangan emisi GRK	101
TOPIK SOSIAL			
KEPEGAWAIAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	26,104,105,108
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	104,105,107,108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	106,107,109
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	106,107
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	109
	401-3	Cuti melahirkan	109
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	26,115
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	115
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	116,117,118
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	116
	403-9	Kecelakaan kerja	118
TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	26,104
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	104,110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	110,112
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	110
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	112

TAUTAN STANDARD GRI DENGAN SDGS

Logo	Tujuan SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini	Kesesuaian dengan Standar GRI
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian	102-8, 202-1, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan/ Praktik Pengadaan	102-9, 204-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-2
		Penyediaan lapangan kerja/ Kepegawaian	102-8, 202-1, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan/ Praktik Pengadaan	102-9, 204-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1, 403-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua	Pelatihan dan Pendidikan	404-1, 404-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan	Penyediaan lapangan kerja/ Kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua	Air dan Efluen	303-5
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua	Energi	302-1, 302-3, 302-4

Logo	Tujuan SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini	Kesesuaian dengan Standar GRI
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua	Penyediaan lapangan kerja/ Kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya	Energi	302-1, 303-3, 302-4
		Air dan Efluen	303-5
		Emisi	305-1, 305-2, 305-4, 305-5
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Energi	302-1, 302-3, 302-4
		Air dan Efluen	303-5
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2

PT XL Axiata Tbk

Kantor Pusat:
XL Axiata Tower JL. H. R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Indonesia.

Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880
www.xl.co.id